

Saat ini agenda global SDGs tepat berada di setengah perjalanan menuju 2030. Namun demikian, dengan berbagai fenomena global yang terjadi selama ini, termasuk pandemic COVID-19 dan juga krisis ekonomi global, pencapaian target SDGs menjadi lebih menantang. Upaya pencapaian SDGs perlu terus ditingkatkan dan diprioritaskan pada Tujuan/Target/Indikator yang dapat memberikan dampak positif pada pencapaian Tujuan/Target/Indikator SDGs lainnya secara menyeluruh. Buku ini dapat digunakan sebagai panduan untuk pemilihan indikator prioritas tersebut.

Buku ini tidak sekadar menguraikan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia, tetapi juga menawarkan eksplorasi mendalam melalui lanskap kompleksitas ekonomi (economic complexity) dan analisis jaringan (network theory). Buku ini merinci peta keterkaitan 191 indikator-dimensi dari 16 tujuan, mengandalkan pendekatan data empiris. Dimulai dari evaluasi kinerja indikator SDGs di setiap provinsi hingga perhitungan proximity, centrality, dan density, sehingga buku ini dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait data dan keterkaitan indikator SDGs.

Buku ini menyoroti indikator prioritas di tingkat nasional dan provinsi. Fokus tertuju pada inti jaringan yang terdiri dari 36 indikator, termasuk didalamnya indikator-indikator terkait pendidikan, kesehatan, hukum, air dan sanitasi, energi, hunian, kualitas udara, penurunan emisi, dan penanggulangan ketimpangan. Dengan menyajikan urutan prioritas berdasarkan nilai centrality, buku ini dapat menjadi panduan dalam pemilihan indikator prioritas di tingkat nasional, dan juga fondasi untuk provinsi dalam memfokuskan perhatian pada indikator dengan nilai density tinggi. Secara keseluruhan, hasil analisis dalam buku ini tidak hanya merinci keterkaitan indikator SDGs di Indonesia, tetapi juga memberikan fondasi yang solid bagi penentuan prioritas kebijakan dan alokasi sumber daya.

Seri Menyongsong SDGs Analisis Keterkaitan SDGs Indonesia

Seri Menyongsong SDGs Analisis Keterkaitan SDGs Indonesia



Seri Menyongsong SDGs

ANALISIS KETERKAITAN

SDGS INDONESIA

Zuzy Anna

Arief Anshory Yusuf

Ahmad Komarulzaman

Aisyah Amatul Ghina



**Seri Menyongsong SDGs
ANALISIS KETERKAITAN
SDGS INDONESIA**

**Zuzy Anna
Arief Anshory Yusuf
Ahmad Komaruzaman
Aisyah Amatul Ghina**

Penyunting:
Nama

Penata Sampul:
Adhi Susatyo

Penata Letak:
Restu Almiati

ISBN:
978-623-352-337-0

Hak Cipta © 2023 pada penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip, menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, tahun

Diterbitkan oleh **Unpad Press**
Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat
Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran, Lt. IV
Jl. Ir. Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363
Telp/Faks: (022) 84288812
Laman: <https://press.unpad.ac.id>
Surel: press@unpad.ac.id
Anggota IKAPI dan APPTI

Sambutan

Zulazmi

Principal Advisor SDGs SSTC GIZ

Pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) sebagai perwujudan dari agenda 2030 telah memasuki masa dekade aksi di mana para aktor pembangunan, baik itu aktor pemerintah maupun aktor nonpemerintah, diharapkan telah juga berada dalam masa pelaksanaan program dan kegiatan yang berkontribusi pada pencapaian SDGs. Prioritas pembangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah menjadi landasan bagi setiap program dan kegiatan tersebut.

Untuk mendukung pemerintah dalam menetapkan strategi implementasi SDGs yang memperhatikan prinsip *no one left behind* dan *multi-stakeholder partnerships*, dipandang penting bagi pemerintah untuk menyadari keterkaitan bukan hanya dari satu target SDGs dengan target SDGs yang lain, melainkan lebih detail lagi hingga keterkaitan dari satu indikator SDGs dengan indikator SDGs yang lainnya, baik itu keterkaitan positif maupun keterkaitan negatif. Keterkaitan positif bermakna pemenuhan satu indikator SDGs berkontribusi pada pemenuhan indikator SDGs yang lain, sedangkan keterkaitan negatif bermakna pemenuhan satu indikator SDGs dapat menghalangi pemenuhan indikator SDGs yang lain.

Studi keterkaitan SDGs yang telah tersedia selama ini masih berfokus pada keterkaitan antartarget SDGs di mana dalam pelaksanaannya di Indonesia, mengemuka kebutuhan untuk memperhatikan keterkaitan hingga level indikator SDGs.

Sebagai mitra pembangunan global, Pemerintah Federal Jerman mendukung penuh upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam menerapkan SDGs dan berkontribusi pada pencapaian SDGs secara global

lewat penyusunan buku keterkaitan SDGs yang menjawab kebutuhan Pemerintah Indonesia untuk dapat memahami keterkaitan SDGs hingga level indikator SDGs.

Besar harapan kami bahwa dukungan ini dapat digunakan secara efektif oleh Pemerintah Republik Indonesia beserta jajarannya hingga tingkat daerah untuk mengupayakan pencapaian SDGs yang signifikan dalam sisa waktu dekade aksi SDGs hingga tahun 2030 nanti.

Jakarta, 29 Mei 2023

Zulazmi

Prakata

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Tim Penyusun telah menyelesaikan buku *Seri Menyongsong SDGs: Analisis Keterkaitan SDGs Indonesia*. Buku ini berisi jaringan keterkaitan indikator SDGs serta indikator SDGs prioritas di Indonesia dan di empat provinsi, di antaranya Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Gorontalo.

Kami berharap, buku ini dapat mendukung alokasi sumber daya yang lebih baik dalam mencapai agenda 2030 di Indonesia. Prioritas indikator yang teridentifikasi dapat diadopsi oleh pemerintah pusat ataupun daerah (dan sampai batas tertentu aktor non-negara) ke dalam perencanaan pembangunan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan penyaluran sumber daya untuk program dan kegiatan yang mendukung indikator SDGs dengan dampak sistemis yang lebih tinggi.

Bandung, 29 Mei 2023

Tim Penyusun

Daftar Isi

Sambutan	i
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Bab 1 Hubungan antara Indikator, Target, dan Tujuan SDGs	1
Bab 2 Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs	0
2.1 Implementasi Global	0
2.2 Implementasi di Indonesia	18
Bab 3 Teknik Pendekatan Keterkaitan SDGs	25
Bab 4 SDGs Performance	30
4.1 <i>Kernel-Weighted Local Polynomial Estimamtor</i>	30
4.2 <i>Proximities</i>	54
4.3 <i>Centrality</i>	56
4.4 <i>Density</i>	63
4.4.1 Sumatera Barat	63
4.4.2 Nusa Tenggara Timur	68
4.4.3 Kalimantan Utara	72
4.4.4 Gorontalo	76
Bab 5 Penutup	81
Daftar Pustaka	83

Lampiran86

Daftar Tabel

Tabel 2-1. Tujuh Jenis Interaksi antara Tujuan atau Target SDG (Nilsson <i>et al.</i> , 2016).....	1
Tabel 2-2. 5 SDG Teratas Berdasarkan Sinergi Keluar/ <i>Outgoing Synergies</i> (Ospina-Forero <i>et al.</i> , 2020)	6
Tabel 2-3. Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs	11
Tabel 2-4. Sepuluh Target Teratas di Indonesia menurut Ukuran <i>Centrality</i> (Zhou & Moinuddin, 2017).....	19
Tabel 2-5. 5 SDGs Teratas Berdasarkan Sinergi Keluar/ <i>Outgoing Synergies</i> untuk Indonesia (Ospina-Forero <i>et al.</i> , 2020).....	21
Tabel 2-6. Sepuluh Indikator Teratas menurut Ukuran <i>Centrality</i> (Komarulzaman <i>et al.</i> , 2020)	22
Tabel 2-7. Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs di Indonesia	23
Tabel 3-1 Ringkasan disagregasi indikator per SDGs.....	26
Tabel 4-1 Matriks RCA Provinsi dalam Indikator SDGs	41
Tabel 4-2 Ringkasan Persentase Provinsi dengan RCA=1	52
Tabel 4-3 Matriks <i>Proximity</i> (125 x 125) Indikator	55
Tabel 4-4 Ringkasan <i>Proximity by Tujuan/Goal</i>	56
Tabel 4-5 SDGs <i>Centrality</i>	58
Tabel 4-6 Ringkasan <i>Centrality</i> dan <i>Density</i> dari Indikator SDGs di Sumatera Barat.....	64
Tabel 4-7 SDGs <i>Density of West Sumatera</i>	65

Tabel 4-8 Ringkasan <i>Centrality</i> dan <i>Density</i> dari Indikator SDGS di Nusa Tenggara Timur	68
Tabel 4-9 SDGs <i>Density</i> di Nusa Tenggara Timur	69
Tabel 4-10 Ringkasan <i>Centrality</i> dan <i>Density</i> dari Indikator SDGS di Kalimantan Utara	72
Tabel 4-11 SDGs <i>Density of</i> Kalimantan Utara.....	73
Tabel 4-12 <i>Summary of Centrality and Density of SDGs Indicators of</i> Gorontalo	76
Tabel 4-13 SDGs <i>Density</i> di Gorontalo	78

Daftar Gambar

Gambar 1-1 Perbandingan Langkah-Langkah Implementasi SDG: Literatur Para Ahli Versus Negara yang Mempraktikannya (Allen, 2018)	3
Gambar 1-2 Implementasi SDGs Di Tingkat Negara: Tinjauan Langkah-Langkah yang Telah Diambil dan Kesenjangannya (Allen, 2018)	3
Gambar 2-1. <i>Diagraph</i> (Kiri) and Struktur Hierarkis Keterkaitan (Kanan) (Bappenas, 2019).....	20
Gambar 3-1 Alur Analisis Keterkaitan SDGs	25
Gambar 4-1 Indikator SDGs dan Pengeluaran per Kapita	32
Gambar 4-2 Prevalensi Kurus dan Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rupiah, Konstanta PPP 2012).....	38
Gambar 4-3 Proporsi Individu yang Menggunakan Internet (%) dan Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rupiah, Konstanta PPP 2012)	39
Gambar 4-4 Jaringan Indikator SDGs.....	62

Bab 1 Hubungan antara Indikator, Target, dan Tujuan SDGs

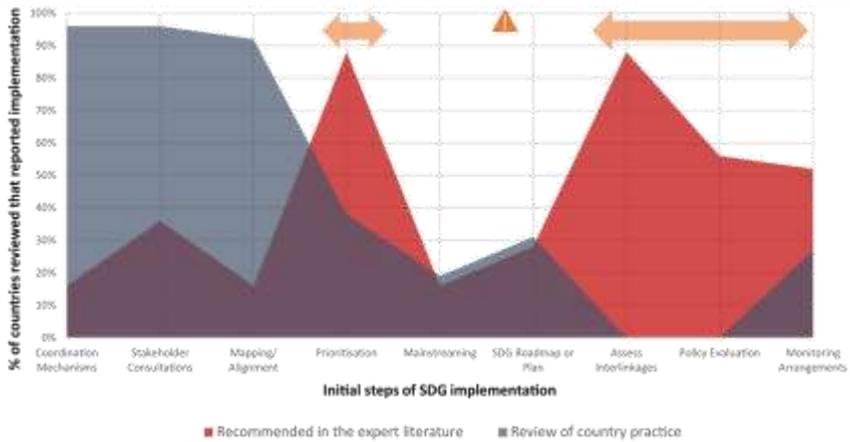
Pada 25 September 2015, 194 negara pada Majelis Umum PBB mengadopsi Agenda Pembangunan 2030 dengan judul *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Agenda universal ini—yang terdiri dari 17 tujuan, 169 target, dan 241 indikator—disebut sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan/*sustainable development goals* (TPB/SDGs). Semua tujuan dalam agenda tersebut diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.

Tidak seperti agenda kebijakan lainnya, pemerataan akses seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar merupakan suatu upaya jangka panjang. Agenda 2030 ini adalah kerangka kerja global yang disambut dengan baik dan diperlukan guna menetapkan jalur yang jelas untuk mencapai tujuan jangka panjang ini. Dengan serangkaian target dan indikator yang sangat spesifik, terukur, dan relevan, SDGs memungkinkan pemerintah untuk menetapkan visi yang lebih ambisius dan berorientasi jangka panjang bagi rakyatnya. Melalui seperangkat tujuan bersama ini, dengan target dan indikator yang jelas, dapat membantu pemerintah untuk mengubah komitmen umum yang biasanya termasuk dalam kebijakan pembangunan nasional, menjadi suatu target yang terukur. Tujuan pembangunan jangka panjang yang bersifat global juga bebas dari dampak siklus politik nasional yang lebih memaksakan pandangan jangka pendek pada para pembuat kebijakan dan pemilih.

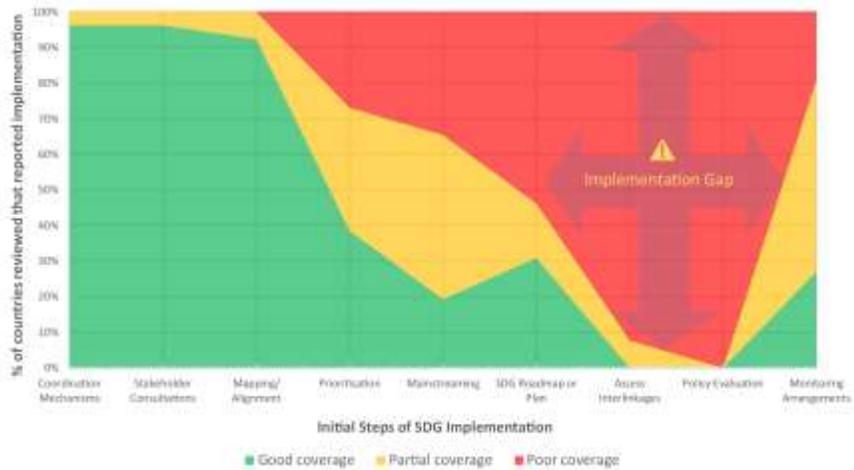
Sebagai tindak lanjut pelaksanaan SDGs di Indonesia, Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pencapaian SDGs telah ditandatangani Presiden pada 5 Juli 2017. Peraturan tersebut setidaknya memiliki dua implikasi utama. Pertama, kementerian dan lembaga pemerintah lainnya harus mempersiapkan rencana aksi nasional SDGs dan pemerintah daerah (provinsi dan lokal) untuk menyiapkan rencana aksi daerah SDGs. Menurut peraturan yang ada, hal ini harus diselesaikan dalam kurun waktu 12 bulan sejak peluncuran peraturan tersebut. Di bawah sistem desentralisasi saat ini, tanggung jawab untuk melaksanakan SDGs di Indonesia tidak hanya terletak pada pemerintah pusat saja, tetapi juga di tangan pemerintah daerah.

Berbeda dengan *millenium development goals* (MDGs), tujuan SDGs lebih luas dan lebih ambisius. Hal ini menimbulkan tantangan besar dalam hal penentuan prioritas yang diperlukan di dunia yang sumber dayanya terbatas, termasuk di Indonesia. Salah satu cara yang baik untuk membuat prioritas dari banyak target tersebut adalah dengan melakukan analisis keterkaitan/*interlinkages analysis*.

Studi terbaru menunjukkan bahwa penilaian terhadap keterkaitan SDGs merupakan langkah penting yang perlu dilakukan dalam implementasi SDGs (Allen, 2018). Namun, studi yang sama menemukan bahwa analisis keterkaitan/*interlinkages analysis* jarang dilakukan oleh banyak negara (lihat Gambar 1-1 & Gambar 1-2).



Gambar 1-1 Perbandingan Langkah-Langkah Implementasi SDG: Literatur Para Ahli Versus Negara yang Mempraktikannya (Allen, 2018)



Gambar 1-2 Implementasi SDGs Di Tingkat Negara: Tinjauan Langkah-Langkah yang Telah Diambil dan Kesenjangannya (Allen, 2018)

Analisis keterkaitan merupakan hal penting yang dapat dilakukan mengingat banyaknya target yang ingin dicapai, sedangkan sumber daya untuk mencapainya sangatlah terbatas. Hubungan antara indikator, target, dan tujuan SDGs memberikan

sinyal bahwa setiap elemen SDGs ini saling terkait. Hubungan ini dapat menjadi panduan mengenai indikator mana yang harus diprioritaskan. Pemerintah dapat memprioritaskan indikator yang berdampak secara sistemis terhadap pencapaian indikator SDGs lainnya. Dengan diperolehnya serangkaian indikator prioritas ini, pemerintah dapat menggunakannya untuk membuat perencanaan yang lebih baik guna mendorong pencapaian SDGs pada tahun 2030.

Buku ini menggambarkan keterkaitan (*interlinkages analysis*) SDGs di Indonesia, yang bertujuan untuk mengidentifikasi prioritas indikator SDGs di Indonesia dan di empat provinsi, yaitu Sumatera Barat, Kalimantan Utara, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur.

Bab 2 Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs

2.1 Implementasi Global

Karena sifat keterkaitan di antara seluruh target dan indikator SDGs, muncullah berbagai perkembangan dalam penelitian yang menganalisis keterkaitan dalam SDGs (seperti Bali Swain & Ranganathan [2021]; El-Maghrabi *et al.* [2018]; Le Blanc [2015]; Zhou & Moinuddin [2017]). Ospina-Forero *et al.* (2020) mengelompokkan studi keterkaitan SDGs yang ada menjadi dua kelompok berdasarkan metode estimasi: (1) studi subjektif yang didasarkan pada informasi kualitatif (seperti Allen *et al.* [2019]; Le Blanc [2015]; Weitz *et al.* [2018]) dan (2) studi statistik yang mengandalkan utilisasi data panel (seperti Bali Swain & Ranganathan [2021]; El-Maghrabi *et al.* [2018]; Ospina-Forero *et al.* [2020]; Pradhan *et al.* [2017]).

Pada kelompok pertama, keterkaitan antar SDGs dalam suatu jaringan (SDGs *network*) dapat dikonstruksikan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya, termasuk melalui tinjauan pustaka (contohnya Weitz *et al.* [2018]; Zhou & Moinuddin [2017]), pengetahuan para ahli dan pemangku kepentingan melalui rapat/pertemuan konsultasi/FGD (seperti Allen *et al.* [2019]) serta melalui interpretasi kata-kata tujuan atau target SDG yang terdapat pada dokumen resmi (seperti Le Blanc [2015]). Sebagian besar penelitian tentang keterkaitan SDG yang termasuk dalam kelompok pertama menggunakan tinjauan pustaka dan penilaian ahli/pemangku kepentingan dalam menentukan keterkaitan antara tujuan atau target SDG (Allen *et al.*,

2019; ICSU, 2017; Nilsson *et al.*, 2018; Weitz *et al.*, 2018; Zhou & Moinuddin, 2017). Kerangka konseptualisasi pertama untuk menerjemahkan informasi kualitatif interaksi antara SDG menjadi data kuantitatif diusulkan oleh Nilsson *et al.* (2016). Nilsson *et al.* (2016) mengusulkan tujuh jenis interaksi mulai dari yang paling positif (+3) hingga yang paling negatif (-3) (lihat Tabel 2-1). Setidaknya terdapat empat pertanyaan utama yang harus diajukan ketika menetapkan suatu skor interaksi: (1) "Apakah interaksi itu dapat dibalik/*reversible* atau tidak?"; (2) "Apakah interaksi tersebut berlaku dua arah?"; (3) "Apakah tindakan pada satu tujuan berdampak besar atau kecil terhadap tujuan lain?"; dan (4) "Apakah ada bukti bahwa hal tersebut pasti akan terjadi atau hanya sebatas kemungkinan?" Sistem skala tujuh poin yang dipaparkan oleh Nilsson *et al.* (2016) telah diterapkan dalam berbagai studi yang berhubungan dengan keterkaitan/*interlinkages* pada SDG (seperti Allen *et al.* [2019]; ICSU [2017]; Nilsson *et al.* [2018]; Weitz *et al.* [2018]).

Tabel 2-1. Tujuh Jenis Interaksi antara Tujuan atau Target SDG (Nilsson *et al.*, 2016)

Interaksi	Nama	Penjelasan
+3	<i>Indivisible</i>	Terkait erat dengan pencapaian tujuan lain.
+2	<i>Reinforcing</i>	Membantu pencapaian tujuan lain.
+1	<i>Enabling</i>	Menciptakan kondisi yang dapat memajukan tujuan lain.
0	<i>Consistent</i>	Tidak ada interaksi positif atau negatif yang signifikan.
-1	<i>Constraining</i>	Menghambat tujuan lain.

-2	<i>Counteracting</i>	Bertabrakan dengan tujuan lain.
-3	<i>Cancelling</i>	Membuat tidak mungkin untuk mencapai tujuan lain.

Menggunakan kerangka penilaian yang dikembangkan oleh Nilsson *et al.* (2016), Weitz *et al.* (2018) menganalisis interaksi antara 34 target SDG (dipilih dua target per tujuan) di Swedia. Untuk menentukan hubungan antara target, tugas penilaian didistribusikan secara merata antara empat rekan penulis untuk membuat penilaian ahli/*expert judgement* dari 1.122 interaksi (34x33) berdasarkan literatur dan pengetahuan mereka sebelumnya. Proses penilaian dipandu oleh pertanyaan, “Jika kemajuan dicapai pada target x (baris), bagaimana hal ini memengaruhi kemajuan pada target y (kolom)?” Matriks dampak silang/*cross impact matrix* dan jaringan interaksi SDG di antara 34 target kemudian dibuat berdasarkan skor yang ditetapkan. Hasilnya menunjukkan bahwa Target 16.6 (lembaga yang efektif), 12.1 (konsumsi/produksi berkelanjutan), dan 8.4 (efisiensi sumber daya) menghasilkan pengaruh paling positif pada jaringan SDG di Swedia.

Demikian pula, Allen *et al.* (2019) memeriksa keterkaitan di 43 target SDG untuk 22 negara di kawasan Arab. Mengikuti metodologi yang diusulkan oleh Nilsson *et al.* (2016) and Weitz *et al.* (2018), proses penskoran interaksi antara target SDG dilakukan oleh Allen *et al.* (2019) dengan konsultasi bersama UNESCWA, pakar dari pemerintah Arab dan organisasi regional. Kemudian, matriks dampak silang (*cross-impact matrix*) dibangun dan hasilnya menunjukkan bahwa Target 7.3 (efisiensi energi), 7.2 (energi terbarukan), 2.4 (produksi pangan berkelanjutan), dan 12.2 (penggunaan sumber daya berkelanjutan) memiliki dampak positif yang paling kuat. Selanjutnya, analisis jaringan kemudian diterapkan untuk mengidentifikasi target dengan dampak sistemis

yang lebih kuat dalam jaringan tersebut dengan menggunakan tiga metrik analisis jaringan (yaitu *outdegree*, *closeness centrality*, dan *weighted closeness centrality*). Berdasarkan ketiga metrik tersebut, Target 13.1 (ketahanan perubahan iklim), 7.3 (efisiensi energi), 12.2 (penggunaan sumber daya berkelanjutan), 7.2 (energi terbarukan), dan 2.4 (produksi pangan berkelanjutan) ditemukan memiliki peran paling signifikan/penting dalam jaringan SDGs tersebut.

Pendekatan lain untuk menentukan interaksi antara tujuan atau target SDG adalah dengan metode analisis teks (*text mining*) atau referensi kata-kata dari dokumen resmi. Studi tersebut dilakukan oleh Le Blanc (2015). Menggunakan teknik analisis jaringan, Le Blanc (2015) membangun jaringan berdasarkan interpretasi kata-kata target SDG dalam kaitannya dengan SDG lainnya. Menurut penelitian tersebut, beberapa tema SDG sangat terkait satu sama lain dalam jaringan (i.e. SDG 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, 10. Berkurangnya Kesenjangan, 1. Tanpa Kemiskinan, 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), sementara target SDG lainnya memiliki hubungan yang lebih lemah dengan keseluruhan sistem (i.e., SDG 7. Energi Bersih dan Terjangkau, 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur, 14. Ekosistem Lautan).

Meskipun pendekatan yang paling banyak digunakan yang disebutkan di atas diklaim cukup intuitif, relatif mudah diterapkan, dan dapat direplikasi secara luas (Nilsson *et al.*, 2016), beberapa ahli berpendapat bahwa metode tersebut memiliki kekurangan dalam hal skala analisis dan replikasi (Breuer *et al.*, 2019; Ospina-Forero *et al.*, 2020). Karena sifat SDGs yang multidimensional, Ospina-Forero *et al.* (2020) menyatakan bahwa metode yang digunakan untuk menganalisis jaringan SDG harus memiliki skala analisis yang baik untuk dapat memasukkan sebanyak mungkin indikator-indikator dalam analisis. Selain itu, Ospina-Forero *et al.* (2020) menyatakan

bahwa aspek lain dari skala analisis adalah kemampuan untuk mengestimasi jaringan dengan sangat mudah. Hal ini sulit dicapai dengan metode yang mengandalkan penilaian ahli karena aspek anggaran, keterbatasan waktu, dan ketersediaan tenaga ahli (Ospina-Forero *et al.*, 2020). Selain itu, studi berdasarkan penilaian ahli juga akan mengarah pada masalah replikasi karena tim ahli yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda (Breuer *et al.*, 2019; Ospina-Forero *et al.*, 2020). Selain itu, penilaian/pendapat ahli biasanya didasarkan pada intuisi yang dipengaruhi oleh intensitas pengetahuan dan pengalaman ahli yang mungkin dipengaruhi oleh bias.

Berbeda dengan kelompok pertama, studi terbaru tentang keterkaitan SDGs menggunakan metode kuantitatif (biasanya menggunakan data panel) dalam menentukan hubungan antar SDGs (seperti Bali Swain & Ranganathan [2021]; El-Maghrabi *et al.* [2018]; Ospina-Forero *et al.* [2020]; Pradhan *et al.* [2017]). Sebagai contoh, Pradhan *et al.* (2017) secara sistematis menganalisis interaksi SDG untuk 227 negara menggunakan data *time-series* 122 indikator SDG yang diperoleh dari United Nations Statistic Division (2016). Menggunakan metode nonparametrik *Spearman's rank correlation*, Pradhan *et al.* (2017) melakukan penilaian hubungan monoton antara indikator SDG untuk setiap negara. Nilai *Spearman* yang lebih besar dari 0.6 dianggap mengindikasikan sinergi (asosiasi positif) antara kedua indikator, sedangkan nilai *Spearman* yang kurang dari -0,6 dianggap mengindikasikan adanya *trade-off* (asosiasi negatif). Secara umum, SDG 1 (tanpa kemiskinan), 3 (kehidupan sehat dan sejahtera), 4 (pendidikan berkualitas), 10 (berkurangnya kesenjangan), 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), serta 13 (penanganan perubahan iklim) memiliki sinergi yang paling tinggi dibandingkan dengan tujuan lainnya.

Demikian pula, Bali Swain & Ranganathan (2021) mengkaji keterkaitan SDG pada tingkat global menggunakan data IAEG-SDG pada 105 indikator SDG dari *dataset UN Sustainable Development* untuk periode 2000–2017. *Pairwise correlation* digunakan untuk menentukan apakah hubungan “sinergi” atau “*trade-off*” terlihat jelas antara dua indikator SDG. Analisis jaringan kemudian digunakan untuk memvisualisasikan keterkaitan antar indikator. Selanjutnya, empat ukuran *centrality* (i.e., *degree centrality*, *eigen centrality*, *betweenness centrality*, dan *closeness centrality*) digunakan untuk memperlihatkan pentingnya setiap indikator dalam jaringan. Selain itu, algoritma *community detection algorithms* digunakan untuk mengidentifikasi kelompok indikator SDG yang “mirip/*similar*” (memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk terhubung satu sama lain). Bali Swain & Ranganathan (2021) berpendapat bahwa akan lebih efektif menggunakan data regional kelompok negara tertentu dalam menganalisis jaringan SDG sehingga jaringan tersebut dianalisis pada tingkat subwilayah: OECD, Asia Selatan, Asia Timur, Amerika Latin, Afrika Sub-Sahara, dan negara-negara MENA. Ukuran *top centrality* untuk Asia Selatan adalah SDG1-proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan; SDG2-bantuan untuk pertanian (*official flows for agriculture*); SDG3-proporsi kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; SDG5-proporsi wanita yang menikah atau hidup bersama sebelum usia 18 tahun; SDG8-orang dewasa dengan akun di lembaga keuangan atau penyedia layanan uang seluler; SDG9-tenaga kerja manufaktur sebagai proporsi dari total lapangan kerja; dan SDG15-biomassa di atas tanah di hutan (*above ground bio-mass in forest*). Dari analisis komunitas, ditemukan bahwa indikator sosial ekonomi berada di pusat jaringan: SDG1-proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan internasional; SDG2-total bantuan untuk pertanian dan *breed* lokal dengan risiko kepunahan yang tidak diketahui; SDG3-angka kematian ibu, kelahiran yang ditolong oleh

tenaga kesehatan terampil, dan peraturan kesehatan internasional; SDG7-proporsi penduduk dengan bahan bakar dan teknologi bersih; SDG9-volume Penumpang melalui jalan darat; serta SDG16-jumlah korban pembunuhan internasional.

Selanjutnya, Ospina-Forero *et al.* (2020) menganalisis berbagai metode estimasi jaringan menggunakan data *time-series* (1995–2016) dengan 87 indikator SDG dari empat negara (Mesir, Indonesia, Meksiko, dan Turki). Lima metode yang berbeda dipilih, antara lain (1) *Spearman correlations*; (2) *PC algorithm*; (3) *concave penalized estimation (Sparse Gaussian Bayesian networks)*; (4) *inner composition alignment*; dan (5) *cross convergent mapping*. Studi empiris menunjukkan, setiap metode tersebut menghasilkan topologi yang sangat berbeda. Dalam memilih metode yang paling tepat, Ospina-Forero *et al.* (2020) menyarankan dua kriteria utama: (1) mengeliminasi metode-metode yang asumsi teoretisnya kurang konsisten dengan sifat data SDG dan (2) mengeliminasi metode-metode yang menghasilkan lebih banyak *false positives*. Mempertimbangkan jumlah *false positives* dari hasil empiris, *PC algorithm*, *inner composition alignment*, dan *concave penalized estimation (Sparse Gaussian Bayesian networks)* ditemukan sebagai metode terbaik. Selanjutnya, Ospina-Forero *et al.* (2020) menyarankan bahwa metode konsensus/*consensus methods* adalah topik yang layak untuk dieksplorasi dalam penelitian masa depan.

Tabel 2-2. 5 SDG Teratas Berdasarkan Sinergi Keluar/*Outgoing Synergies* (Ospina-Forero *et al.*, 2020)

Metodologi	Mesir	Indonesia	Meksiko	Turki
<i>Spearman correlations</i>	15, 14, 2, 11, 3	2, 14, 1, 3, 11	2, 1, 5, 11, 14	2, 3, 1, 5, 17

Metodologi	Mesir	Indonesia	Meksiko	Turki
<i>PC algorithm</i>	3, 7, 10, 14, 15	3, 4, 5, 7, 8	2, 3, 6, 9, 14	3, 7, 12, 13, 14
<i>Concave penalized estimation</i>	2, 8, 9, 11, 14	3, 8, 9, 12, 13	7, 8, 9, 12, 14	1, 2, 9, 12, 14
<i>Inner composition alignment</i>	1, 2, 3, 5, 10	1, 6, 14, 15, 17	3, 4, 6, 11, 15	2, 3, 6, 11, 17
<i>Cross convergent mapping</i>	2, 3, 11, 14, 15	1, 2, 3, 11, 14	1, 2, 3, 4, 11	1, 2, 3, 4, 11

Membangun jaringan SDGs dengan gagasan dasar mengenai kompleksitas ekonomi (Hartmann *et al.*, 2017; Hausmann & Klinger, 2006; Hidalgo *et al.*, 2007), El-Maghrabi *et al.* (2018) mengusulkan metodologi yang dapat membantu pembuat kebijakan untuk memprioritaskan target. Hipotesis yang disampaikan pada dasarnya menyatakan bahwa probabilitas pencapaian target SDG dapat diestimasi secara kondisional berdasarkan kemajuan yang diamati/*observed progress* terhadap semua target lainnya. Analisis jaringan SDG dibangun berdasarkan dua premis: (1) probabilitas suatu negara memiliki kinerja di atas ekspektasi dalam suatu indikator SDG tergantung dari probabilitas kinerja di atas ekspektasi dalam indikator SDG lainnya dan (2) indikator SDG yang memiliki mekanisme pencapaian SDG yang serupa lebih mungkin untuk diamati secara bersamaan di seluruh negara.

Terdapat empat konsep utama yang diperkenalkan dalam metodologi tersebut: (1) kinerja dalam indikator SDG, (2) *proximity*, (3) *centrality*, dan (4) *density*. Performa masing-masing indikator

SDG untuk suatu negara ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kapasitas negara saat ini yang diukur dengan GNI per kapita. Kinerja indikator suatu SDG dinyatakan “berhasil” jika kinerja negara tersebut lebih baik dari yang diharapkan atau seperti yang diharapkan dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan per kapitanya. *Proximity matrix* selanjutnya dibuat berdasarkan probabilitas bersyarat dari dua indikator SDG yang “berhasil” secara bersama-sama. Matriks ini kemudian digunakan untuk membuat *node* dan *edge* dalam analisis jaringan. *Centrality* kemudian diukur sebagai jumlah dari kedekatan pasangan SDG dengan semua indikator SDG lainnya. Nilai *centrality* yang tinggi menyiratkan bahwa indikator SDG tersebut sangat terkait dengan sebagian besar indikator SDG lainnya. Hal ini mengimplikasikan bahwa jika suatu negara berhasil dalam satu indikator, kemungkinan besar negara tersebut akan berhasil di banyak indikator lainnya. Selanjutnya, konsep *density* diartikan sebagai kemudahan bagi suatu negara untuk menjadi *over-performer* di area SDG tertentu. Dalam memprioritaskan target atau indikator SDG, disarankan agar negara-negara memprioritaskan SDGs yang (1) berada dalam jangkauan (*density* tinggi, mencerminkan bahwa negara tersebut memiliki sebagian besar kapasitas yang diperlukan untuk pencapaian indikator SDGs tersebut) dan (2) menawarkan cakupan yang lebih tinggi untuk diversifikasi lebih lanjut (*centrality* tinggi, yang mencerminkan bahwa jika negara tersebut mampu memproduksi SDG ini, kemungkinan besar negara tersebut akan mampu memproduksi SDG lainnya). Dari analisis empiris menggunakan data *cross section* pada tingkat negara, ditemukan bahwa SDG yang paling sentral dalam jaringan adalah indikator yang terkait dengan akses listrik, akses sumber air minum dan sanitasi yang lebih layak, kesehatan (imunisasi), serta TIK/ICT (jaringan seluler, langganan *broadband*, dan internet).

Demikian pula, jaringan indikator SDG dianalisis oleh UNESCAP (2016) dalam laporan yang berjudul *Asia-Pacific Countries with Special Needs Development Report 2016*. Menggunakan data *time-series* dari tahun 2006 hingga 2014 dengan 82 indikator SDG untuk 174 negara, laporan tersebut menganalisis keterkaitan antara indikator SDG. Jaringan indikator dibangun berdasarkan probabilitas bersyarat yang disebut *proximity*. Analisis empiris menunjukkan bahwa indikator yang terkait dengan kesehatan (i.e., harapan hidup serta kematian bayi, ibu, dan anak), kelaparan (i.e., pasokan makanan dan nilai tambah pertanian), infrastruktur (i.e., telepon, seluler, dan berlangganan internet), serta kemiskinan (i.e., angka kemiskinan, rasio kesenjangan kemiskinan) adalah indikator terpenting di antara indikator jaringan lainnya. Metrik yang digunakan untuk menunjukkan tingkat "kepentingan" adalah rata-rata dari *weighted degree centrality* dan *betweenness centrality*.

Menggabungkan pendekatan subjektif dan statistik, Zhou & Moinuddin (2017) menganalisis keterkaitan antara target SDG untuk sembilan negara Asia terpilih (Bangladesh, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Jepang, Filipina, Republik Korea, dan Vietnam). Pertama, hubungan antara target SDG diidentifikasi berdasarkan tinjauan ekstensif literatur ilmiah dan dokumen kebijakan yang relevan. Untuk setiap pasangan target, diberikan nilai "1" jika pasangan tersebut memiliki hubungan potensial menurut literatur dan "0" jika sebaliknya. Keterkaitan yang sudah diidentifikasi ini kemudian dikuantifikasi berdasarkan analisis korelasi menggunakan data *time-series*. Selanjutnya, metode *social network analysis* (SNA) digunakan untuk menganalisis struktur umum jaringan keterkaitan SDG serta fitur spesifik dari jaringan SDG pada masing-masing negara di sembilan negara. Hasilnya menunjukkan bahwa Target 2.3 (menggandakan produktivitas pertanian), Target 2.4 (menjamin

sistem produksi pangan yang berkelanjutan), Target 6.1 (akses universal terhadap air minum yang aman), Target 6.2 (akses universal terhadap sanitasi dan kebersihan), Target 7.1 (akses universal layanan energi) dan Target 9.1 (mengembangkan infrastruktur yang berkualitas) adalah target yang paling berpengaruh dalam jaringan tersebut.

Tabel 2-3. Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
Le Blanc (2015)	Towards Integration at Last? The Sustainable Development Goals as a Network of Targets	Sustainable Development	Kualitatif: Interpretasi dari kata-kata pada tujuan dan target	Semua tujuan dan target	-	Tujuan 12, Tujuan 10, Tujuan 1, dan Tujuan 8 merupakan tujuan yang paling terhubung dalam jaringan (memiliki keterkaitan/ <i>link</i> dengan setidaknya sepuluh tujuan lainnya).
UNESCAP (2016)	Asia-Pacific Countries with Special Needs Development Report 2016	United Nations Publication	Kuantitatif: <i>Proximity (conditional probability)</i>	Semua tujuan; 82 indikator	174 negara, termasuk 22 negara Asia-Pacific CSN	Jaringan indikator menunjukkan bahwa indikator yang terkait dengan kesehatan (harapan hidup serta kematian bayi, ibu, dan anak), kelaparan (pasokan makanan dan nilai tambah pertanian), infrastruktur (telepon, seluler, dan internet berlangganan) serta kemiskinan (angka kemiskinan, rasio kesenjangan kemiskinan) berada

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
						di pusat jaringan/ <i>centre of the connected core</i> .
Pradhan <i>et al.</i> (2017)	A Systematic Study of Sustainable Development Goal (SDG) Interactions	Earth's Future	Kuantitatif: <i>Spearman's rank correlation</i>	Semua tujuan; 122 indikator	227 negara	SDG 3 (kesehatan dan kesejahteraan yang baik) sangat terkait dengan manfaat tambahan yang sinergis dan SDG 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab) sebagian besar terkait dengan <i>trade-off</i> yang paling bermasalah di antara SDG lainnya.
Zhou & Moinuddin (2017)	Sustainable Development Goals Interlinkages and Network Analysis: A Practical Tool for SDG Integration and Policy Coherence	The Institute for Global Environmental Strategies (IGES)	Kualitatif: <i>Literature review</i> Kuantitatif: <i>Correlation analysis, social network analysis (SNA)</i>	Semua tujuan; 108 target; 51 indikator	Bangladesh, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Jepang, Filipina, Republik	Secara umum, Target 2.3 (produktivitas pertanian ganda), Target 2.4 (membangun sistem produksi pangan yang berkelanjutan), Target 6.1 (akses universal terhadap air minum yang aman), Target 6.2 (akses universal terhadap sanitasi dan

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
					Korea, dan Vietnam	kebersihan), Target 7.1 (akses universal terhadap energi), dan Target 9.1 (mengembangkan infrastruktur tangguh) adalah target paling berpengaruh dalam jaringan.
ICSU (2017)	A Guide to SDG Interactions: From Science to Implementation	International Council For Science	Kualitatif: <i>Expert judgment scoring framework</i> Nilsson <i>et al.</i> (2016)	SDG 2, 3, 7, dan 14, termasuk 316 target	-	Tujuan 2: 75 interaksi pada tingkat target (50 positif, 1 netral, 24 negatif). Tujuan 3: 86 interaksi pada tingkat target (81 positif, 5 negatif). Tujuan 7: 58 interaksi pada tingkat target (46 positif, 10 netral, 2 negatif). Tujuan 14: 97 interaksi pada tingkat target (61 positif, 1 netral, 35 negatif).

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
El-Maghrabi <i>et al.</i> (2018)	Sustainable Development Goals Diagnostics: An Application of Network Theory and Complexity Measures to Set Country Priorities	World Bank Policy Research Working Paper	Kuantitatif: <i>Proximity (minimum of conditional probability), centrality, density</i>	Semua tujuan; 122 indikator	242 negara; Negara yang menjadi fokus: Uganda	Indikator yang paling sentral dalam jaringan SDGs adalah indikator-indikator yang terkait dengan akses listrik, akses terhadap sumber air minum dan sanitasi yang lebih baik, kesehatan (imunisasi), serta TIK (jaringan seluler, langganan <i>broadband</i> , dan internet).
Weitz <i>et al.</i> (2018)	Towards Systemic and Contextual Priority Setting for Implementing the 2030 Agenda	Sustainability Science	Kualitatif: <i>Expert judgment</i> menggunakan <i>scoring framework</i> Nilsson <i>et al.</i> (2016) Kuantitatif: Network theory (visualization)	Semua tujuan; 34 target	Swedia	Tiga target teratas yang paling berpengaruh dalam jaringan meliputi Target 7.3 (efisiensi energi), 13.1 (adaptasi perubahan iklim), dan 16.6 (Lembaga yang efektif). Tiga target teratas yang paling terpengaruh dalam jaringan: Target 13.2 (kebijakan/perencanaan perubahan iklim), 6.6 (ekosistem

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
						yang berhubungan dengan air), dan 1.3 (perlindungan sosial).
Allen <i>et al.</i> (2019)	Prioritising SDG Targets: Assessing Baselines, Gaps and Interlinkages	Sustainability Science	Kualitatif: <i>Expert judgment scoring framework</i> Nilsson <i>et al.</i> (2016) Kuantitatif: <i>Network analysis</i>	Semua tujuan, kecuali <i>goal 4</i> dan 5; 43 target/ indikator	Wilayah Arab (22 negara)	Target 13.1 (ketahanan perubahan iklim), 7.3 (efisiensi energi), 12.2 (penggunaan sumber daya berkelanjutan), 7.2 (energi terbarukan), dan 2.4 (produksi pangan berkelanjutan) ditemukan memiliki peran paling sentral dalam jaringan.
Ospina-Forero <i>et al.</i> (2020)	Estimating Networks of Sustainable Development Goals	Information and Management	Kuantitatif: <ul style="list-style-type: none"> <i>Spearman correlations</i> PC <i>algorithm</i> 	Semua tujuan, 87 indikator	Mesir, Indonesia, Meksiko, Turki	Setiap metode dari lima metode menghasilkan topologi yang sangat berbeda. Mempertimbangkan jumlah <i>false positives</i> dari hasil empiris, PC <i>algorithm</i> , <i>inner composition</i>

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Concave penalized estimation</i> • <i>Inner composition alignment</i> • <i>Cross convergent mapping</i> 			<i>alignment</i> , dan <i>concave penalized estimation (Sparse Gaussian Bayesian networks)</i> ditemukan sebagai metode yang terbaik.
Bali Swain & Ranganathan (2021)	Modeling Interlinkages Between Sustainable Development Goals Using Network Analysis	World Development	Kuantitatif: <i>Pairwise correlation, network analysis</i> (i.e., <i>centrality</i> dan <i>community detection algorithm</i>)	Semua tujuan, 105 indikator	Tingkat sub-wilayah: OECD, Asia Selatan, Asia Timur, Amerika Latin, Afrika Sub-Sahara, dan negara-	Ukuran <i>centrality</i> teratas untuk negara di Asia Selatan adalah SDG1-proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan; SDG2-alur resmi untuk pertanian; SDG3-proporsi kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; SDG5-proporsi wanita yang menikah atau hidup bersama sebelum usia 18 tahun; SDG8-dewasa dengan

Penulis	Judul	Jurnal	Metodologi	Fokus	Wilayah	Hasil
					negara MENA	akun di lembaga keuangan atau penyedia layanan uang seluler; SDG9-ketenagakerjaan manufaktur sebagai proporsi dari total lapangan kerja; dan SDG15-biomassa di atas tanah di hutan.

2.2 Implementasi di Indonesia

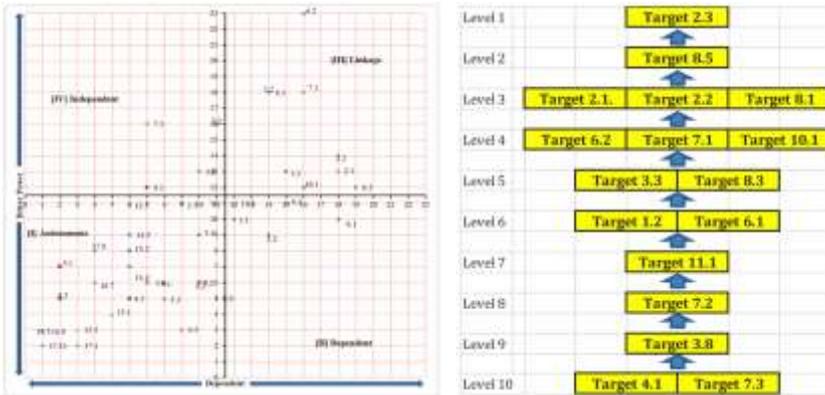
Meskipun terdapat beberapa studi tentang keterkaitan SDG di tingkat global, hanya sedikit studi yang meneliti Indonesia (sebagai contoh, Komarulzaman *et al.*, 2020; Ospina-Forero *et al.*, 2020; Zhou & Moinuddin, 2017). Studi komprehensif pertama yang menganalisis keterkaitan SDG menggunakan *dataset* empiris Indonesia adalah Zhou & Moinuddin (2017). Untuk menunjukkan indikator mana yang paling bersinergi dengan target lain dalam jaringan, ukuran *degree centrality* (i.e., *in-degree*, *out-degree*, dan *degree centrality*) digunakan dalam penelitian ini (lihat Tabel 2-4). Nilai *in-degree centrality* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa target sangat dipengaruhi oleh target lain (menerima pengaruh), sedangkan nilai *out-degree centrality* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa target secara luas memengaruhi target lain (memberikan pengaruh). Mempertimbangkan metrik *degree centrality* (penjumlahan metrik derajat *in-degree* dan *out-degree*), hasil empiris menunjukkan bahwa Target 10.3 (kesempatan yang sama), 10.2 (mempromosikan inklusi untuk semua), 13.b (perencanaan perubahan iklim), 2.3 (produktivitas pertanian ganda), dan 5.1 (mengakhiri diskriminasi perempuan) memiliki peran paling sentral dalam jaringan keterkaitan SDG untuk Indonesia.

Hasil analisis jaringan SDGs untuk Indonesia oleh Zhou & Moinuddin (2017) kemudian digunakan oleh Bappenas (2019) pada *Roadmap of SDGs Indonesia* untuk analisis lebih lanjut. Teknik *interpretative structural modeling* (ISM) digunakan untuk menghasilkan model struktural dalam menganalisis hubungan antara 17 SDGs. Teknik tersebut dilakukan melalui penyusunan (1) *diagraph* (*directional graph*/diagram pengarah) yang menggambarkan klasifikasi target-target SDG berdasarkan kekuatan penggerak/*driver power* dan ketergantungannya/*dependency* serta

(2) struktur hierarkis keterkaitan/*model-hierarchy structure of interlinkages*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 target yang dianalisis, terdapat 17 target dari 9 tujuan yang memiliki pengaruh kuat dengan tingkat dependensi yang rendah. Tingkat tertinggi (level 1) dalam struktur hierarkis menunjukkan tingkat dependensi tertinggi dari target tertentu (target 2.3 memiliki dependensi tertinggi, sedangkan target 4.1 dan 7.3 memiliki dependensi terendah). Analisis empiris menyarankan bahwa kebijakan harus fokus pada pendorong utama target SDG (dependensi rendah dengan kekuatan pendorong tinggi): Target 4.1 (pendidikan dasar dan menengah), 7.3 (efisiensi energi ganda), 3.8 (cakupan kesehatan universal), dan 7.2 (meningkatkan energi terbarukan).

Tabel 2-4. Sepuluh Target Teratas di Indonesia menurut Ukuran Centrality (Zhou & Moinuddin, 2017)

<i>Rank</i>	<i>In-degree</i>		<i>Out-degree</i>		<i>Degree</i>	
	Target	Nilai	Target	Nilai	Target	Nilai
1	10.3	19.59	4.6	14.17	10.3	31.49
2	10.2	16.32	10.2	13.61	10.2	29.93
3	2.3	14.28	4.1	12.91	13.b	25.66
4	5.1	13.47	13.b	12.45	2.3	24.67
5	13.b	13.22	10.3	11.90	5.1	24.66
6	8.5	13.14	6.2	11.30	7.a	22.09
7	6.6	11.57	17.2	11.28	13.3	21.73
8	13.3	11.07	5.1	11.20	4.1	21.44
9	7.a	11.05	7.a	11.04	17.2	21.28
10	8.b	10.47	17.16	11.02	17.16	21.24



Gambar 2-1. *Diagraph* (Kiri) and Struktur Hierarkis Keterkaitan (Kanan) (Bappenas, 2019)

Setelah tinjauan ekstensif pada metode estimasi jaringan dan literatur, Ospina-Forero *et al.* (2020) mengutilisasikan lima metode untuk melakukan estimasi empiris menggunakan *dataset* di empat negara, termasuk Indonesia. Lima metodologi tersebut antara lain (1) *Spearman correlations*, (2) *PC algorithm*; (3) *concave penalized estimation (Sparse Gaussian Bayesian networks)*, (4) *inner composition alignment*, dan (5) *cross convergent mapping*. Metodologi nomor 2 and 3 berasal dari lingkup *statistical structure learning family*, sedangkan metodologi nomor 4 dan 5 berdasarkan dari lingkup *physics-inspired family*. Lima SDGs teratas berdasarkan sinergi keluar untuk Indonesia dengan menggunakan lima metode berbeda disajikan pada Tabel 2-5.

Hasil empiris menunjukkan bahwa masing-masing dari lima metode menghasilkan topologi yang sangat berbeda. Jadi, untuk memilih metode yang paling sesuai, Ospina-Forero *et al.* (2020) menyarankan untuk membandingkan hasil estimasi jaringan dengan informasi dalam literatur sebelumnya untuk memvalidasi

estimasi secara parsial dan memastikan apakah dalam estimasi, terdapat *links/edges* mewakili hasil *false positives* atau tidak adanya *links/edges* dalam estimasi (*false negatives*). Mempertimbangkan jumlah *false positives* dari hasil empiris, *PC algorithm*, *inner composition alignment*, dan *concave penalized estimation (Sparse Gaussian Bayesian networks)* ditemukan sebagai metodologi yang terbaik.

Tabel 2-5. 5 SDGs Teratas Berdasarkan Sinergi Keluar/*Outgoing Synergies* untuk Indonesia (Ospina-Forero *et al.*, 2020)

Metodologi	Tujuan
<i>Spearman correlations</i>	2, 14, 1, 3, 11
<i>PC Algorithm</i>	3, 4, 5, 7, 8
<i>Concave penalized estimation</i>	3, 8, 9, 12, 13
<i>Inner composition alignment</i>	1, 6, 14, 15, 17
<i>Cross convergent mapping</i>	1, 2, 3, 11, 14

Mengikuti metodologi El-Maghrabi *et al.* (2018), Komarulzaman *et al.* (2020) mengkaji keterkaitan SDG pada tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Jaringan tersebut dikonstruksikan menggunakan data *time-series* dari 70 indikator SDG dari 14 sasaran/*goals* SDG (i.e., goal 12, 14, 15 tidak dimasukkan dalam analisis karena data tidak tersedia). Hasil empiris menunjukkan bahwa indikator yang terkait dengan kesehatan, TIK, dan fasilitas perumahan yang memadai memiliki peran paling sentral dalam jaringan (lihat Tabel 2-6)

Tabel 2-6. Sepuluh Indikator Teratas menurut Ukuran *Centrality* (Komarulzaman *et al.*, 2020)

Rank	Target	Indikator	Nilai
1	4.4	<i>Proportion of youth with ICT</i>	24.980
2	3.1	<i>Proportion of births attended by skilled health personnel</i>	24.894
3	1.4	<i>Access to electricity (Bottom 40)</i>	24.860
4	3.1	<i>Proportion of births in health facility</i>	24.855
5	1.4	<i>Proportion of births in health facility (Bottom 40)</i>	24.722
6	4.4	<i>Proportion of adults with ICT</i>	24.524
7	6.2	<i>Proportion of population using safely managed sanitation</i>	24.417
8	11.1	<i>Proportion of urban population living in Hunian Layak</i>	24.402
9	7.1	<i>Ratio of household use gas</i>	24.222
10	17.8	<i>Proportion of individuals using the internet</i>	23.927

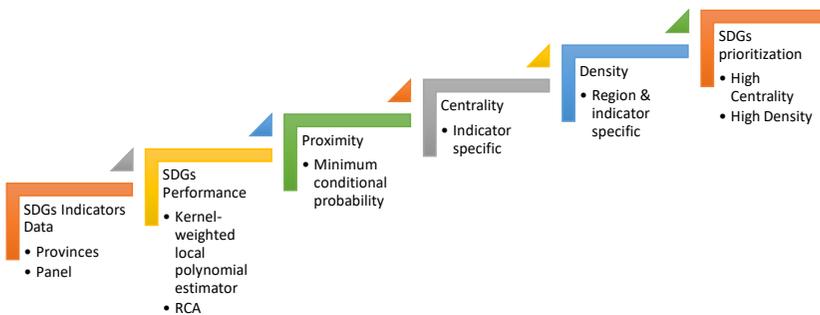
Tabel 2-7. Ringkasan Studi Keterkaitan SDGs di Indonesia

Penulis	Judul & Penerbit	Metodologi	Fokus	Hasil
Zhou & Moinuddin (2017)	Sustainable Development Goals Interlinkages and Network Analysis: A Practical Tool for SDG Integration and Policy Coherence. The Institute for Global Environmental Strategies (IGES).	Kualitatif: <i>Literature review</i> Kuantitatif: <i>Correlation analysis, social network analysis (SNA)</i>	Semua tujuan; 108 target; 51 indikator. Tingkat negara.	Lima target teratas berdasarkan metrik <i>centrality</i> derajat meliputi Target 10.3 (kesempatan yang sama), 10.2 (mempromosikan inklusi untuk semua), 13.b (perencanaan perubahan iklim), 2.3 (produktivitas pertanian ganda), dan 5.1 (mengakhiri diskriminasi perempuan) merupakan target yang memiliki peran paling sentral dalam jaringan keterkaitan SDG di Indonesia.
Bappenas (2019)	Roadmap of SDGs Indonesia: A Highlight. Ministry of National Development Planning.	Kuantitatif: • <i>Using Zhou & Moinuddin's (2017) result;</i> • <i>Interpretative structural modeling (ISM)</i>	Semua tujuan; 43 Target. Tingkat negara.	Pendorong utama target SDG (ketergantungan rendah dengan kekuatan pendorong tinggi) meliputi Target 4.1 (pendidikan dasar dan menengah), 7.3 (efisiensi energi ganda), 3.8 (cakupan kesehatan universal), dan 7.2 (peningkatan energi terbarukan).

Penulis	Judul & Penerbit	Metodologi	Fokus	Hasil
Komarulzaman <i>et al.</i> (2020)	<i>Studi SDGs Interlinkages</i> Kabupaten Cirebon. Unpad Press.	Kuantitatif: <i>Following El-Maghrabi et al.</i> (2018)	Semua <i>goals</i> , kecuali tujuan 12, 14, 15; 70 indikator. Tingkat kab./kota.	Indikator teratas menurut ukuran <i>centrality</i> adalah indikator yang terkait dengan kesehatan (fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan terampil), fasilitas perumahan yang memadai (perumahan yang layak, sanitasi yang dikelola dengan aman, akses ke listrik), dan TIK.

Bab 3 Teknik Pendekatan Keterkaitan SDGs

Analisis keterkaitan SDGs dilakukan mengikuti El-Maghrabi *et al.* (2018) & UNESCAP (2016) walaupun dengan beberapa perubahan, dengan menggunakan analisis kompleksitas ekonomi dan teori jaringan (Hartmann, Guevara, Jara-Figueroa, Aristarán, & Hidalgo, 2015; Hausmann *et al.*, 2013; Hausmann & Klinger, 2006; Hidalgo, Klinger, Barabasi, & Hausmann, 2007). Langkah-langkah adalah (1) mengumpulkan data historis indikator SDGs untuk seluruh provinsi di Indonesia; (2) mengukur kinerja indikator SDGs berdasarkan *revealed comparative advantage* (RCA); menghitung (3) *proximity*, (4) *centrality*, dan (5) *density*; serta (6) pemilihan prioritas indikator SDGs (lihat Gambar 3-1).



Gambar 3-1 Alur Analisis Keterkaitan SDGs

Terdapat 125 indikator-disagregasi SDGs di 34 provinsi di Indonesia (lihat Tabel 3-1). Dalam pemilihan indikator, basis yang digunakan adalah metadata indikator SDGs Indonesia edisi II (98 indikator atau 78,4%) yang dilengkapi dengan indikator yang

termasuk dalam metadata indikator SDGs Indonesia edisi I (27 indikator atau 21,6%). Data tersebut dikumpulkan dari BPS (66 indikator), SDGs Dashboard Indonesia (18 indikator), Lampiran VNR SDGs Indonesia 2021 (36 indikator), dan VNR SDGs Pemuda 2021 (2 indikator). Di antara 125 indikator, terdapat lima indikator yang merupakan duplikat, tetapi duplikat tersebut tidak dimasukkan ke dalam analisis (lihat Tabel 3 1). Daftar lengkap indikator tercantum dalam lampiran.

Tabel 3-1 Ringkasan disagregasi indikator per SDGs

Goal	Unik	Duplikat	Total
1	14	1	15
2	9	0	9
3	25	0	25
4	33	0	33
5	8	1	9
6	6	0	6
7	1	0	1
8	9	0	9
9	1	2	3
10	5	1	6
11	4	1	5
16	9	0	9
17	1	0	1
Total	125	6	131

Catatan: daftar indikator duplikat meliputi: 1.2.1* dengan 10.1.1.(a); 16.1.3.(a) dengan 11.7.2.(a); 5.b.1* dengan 9.c.1.(a); 16.9.1.(a) dengan 1.4.1.(j); 17.8.1*dengan 9.C.1.(b); 4.1.1.(f) dengan 5.3.1.(c).

Mengikuti Gable *et al.* (2015), El-Maghrabi *et al.* (2018), dan UNESCAP (2016), kinerja indikator SDGs diukur berdasarkan kapasitas suatu provinsi yang diproksikan dengan pengeluaran per

kapita yang bersumber dari indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia. Untuk setiap kombinasi provinsi dan indikator SDGs, sebuah provinsi diklasifikasikan sebagai *over-performer* jika indikator SDGs secara statistik lebih baik dari kinerja yang diekspektasikan berdasarkan kapasitas provinsi tersebut.

Secara formal, klasifikasi ini diukur dengan menggunakan konsep *revealed comparative advantage* (RCA). RCA terdiri dari bilangan biner (0 and 1) yang merepresentasikan keunggulan komparatif dari masing-masing indikator yang dikalkulasi sebagai berikut.

$$RCA(i, c) = \begin{cases} 1, & x_{i,c} > Z_{\alpha=0.05} + E(x_{i,c}) \\ 0, & otherwise \end{cases}$$

Di mana RCA (i, c) adalah nilai RCA untuk indikator SDGs (i) dan provinsi (c) yang memiliki nilai 1 jika nilai indikator SDGs berada di atas 95% *confidence interval* dari *mean* and 0 jika sebaliknya.

Serupa dengan El-Maghrabi *et al.* (2018), pengeluaran per kapita pada studi ini memiliki disparitas yang tinggi di 34 provinsi di Indonesia sehingga pendekatan *kernel-weighted local polynomial estimator* digunakan untuk mengestimasi RCA. Berbeda dengan El-Maghrabi *et al.* (2018) yang menggunakan data *cross-section*, studi ini menggunakan (jika tersedia) data panel pada tingkat provinsi untuk menggambarkan *kernel-weighted local polynomial estimator* masing-masing indikator. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pola kapasitas provinsi dan pencapaian SDGs yang lebih baik mengingat tingginya variabilitas pencapaian indikator SDGs antarprovinsi di Indonesia. Namun, untuk menangkap kinerja terkini, RCA ditentukan berdasarkan data terbaru yang tersedia.

Selanjutnya, SDGs *proximity* dikonseptualisasikan sebagai kemudahan penggunaan kapasitas suatu daerah antara indikator SDGs yang bergantung pada tingkat kesamaannya. Secara teknis, kedekatan antara dua indikator SDG A dan B didefinisikan sebagai minimum dari dua probabilitas bersyarat: probabilitas bersyarat untuk menemukan A jika terdapat B dan probabilitas menemukan B jika terdapat A karena probabilitas bersyarat tidak simetris, seperti pada persamaan berikut.

$$P(A|B) = \frac{P(A \cap B)}{P(B)} \neq P(B|A) = \frac{P(A \cap B)}{P(A)}$$

Setelah *SDGs proximity* dihitung, *SDGs centrality* dapat dihitung sebagai jumlah dari semua perkiraan pasangan kedekatan SDGs. *Centrality* digunakan sebagai ukuran keterhubungan di mana *centrality* yang tinggi menunjukkan bahwa suatu SDGs memiliki kedekatan yang tinggi dengan SDGs lainnya. Dengan kata lain, jika satu daerah berhasil dalam satu SDGs, kemungkinan besar akan berhasil di indikator lainnya. SDGs dengan *centrality* tinggi sangat disarankan untuk diterapkan kembali dan ditingkatkan untuk mencapai agenda SDGs secara keseluruhan.

$$Centrality_j = \sum_i Proximity_{ij}$$

Metrik terakhir yang perlu dihitung adalah *SDGs Density* yang didefinisikan berdasarkan estimasi satu SDGs terhadap SDGs lain yang telah dicapai. Secara formal, *density* untuk provinsi c pada indikator SDGs *j*, yang kinerjanya buruk, adalah jumlah dari kedekatan antara SDGs *j* dan semua SDG lain yang berhasil, lalu dibagi dengan jumlah semua perkiraan yang mengarah ke SDGs *j* (skala berdasarkan *centrality*).

$$Density_{cj} = \frac{\sum_i Proximity_{ij} RCA_{cj}}{\sum_i Proximity_{ij}}$$

Ketika ketiga metrik tersebut telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menggunakan ketiga informasi tersebut untuk menganalisis prioritas yang dapat dipilih berdasarkan beberapa kriteria, seperti berikut.

- Indikator dengan *density* tinggi yang menunjukkan bahwa provinsi memiliki kapasitas yang paling dibutuhkan untuk mencapai indikator tersebut.
- Indikator dengan *centrality* tinggi yang menunjukkan, jika provinsi berhasil dalam indikator ini, provinsi tersebut memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai indikator lainnya.

Bab 4 SDGs Performance

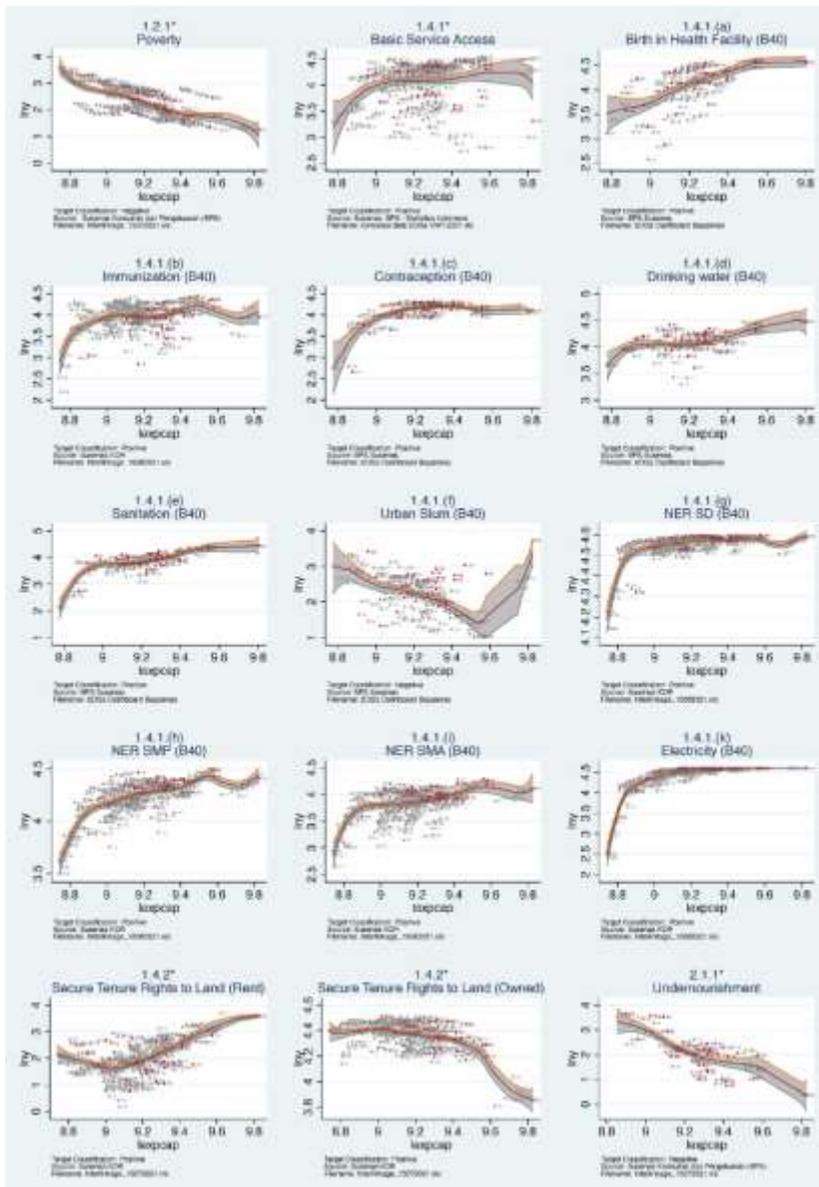
4.1 *Kernel-Weighted Local Polynomial Estimantor*

Kinerja dari indikator SDGs dianalisis dengan mengukur kemajuan/*progress* dari masing-masing indikator dengan mempertimbangkan tingkat kapasitas masing-masing provinsi yang diukur dengan pengeluaran per kapita (*purchasing power parity/PPP* harga konstan 2012). Kinerja tersebut dianalisis menggunakan pendekatan *kernel-weighted local polynomial estimator* dari 34 provinsi untuk masing-masing 125 indikator yang dapat dilihat pada Gambar 4-1.

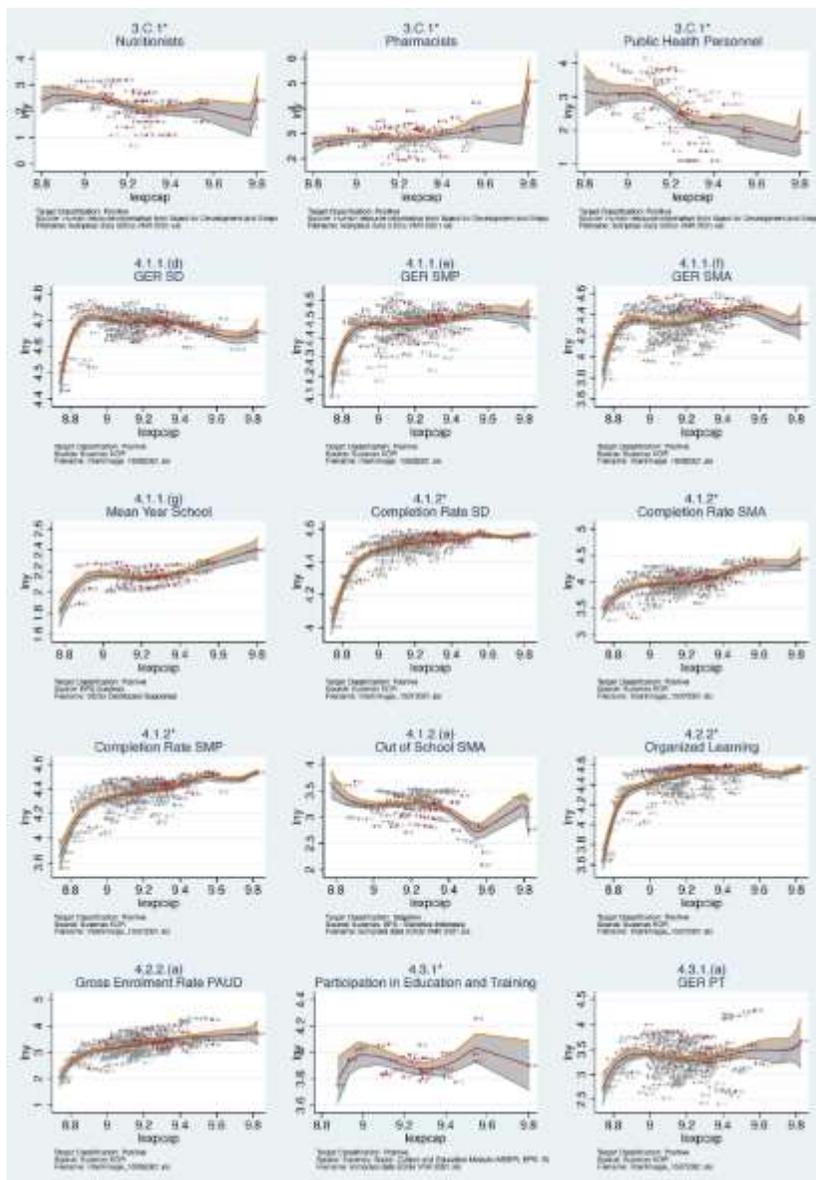
Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menginterpretasikan hasil estimasi 125 *kernel-weighted local polynomial estimator*, kami memilih dua contoh. Pertama-tama, Gambar 4-2 menunjukkan kinerja masing-masing provinsi untuk indikator 2.2.2*. Prevalensi *wasting*/kurus (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5¹. Garis merah adalah *fitted line* untuk *smoothing* dari *kernel weighted polynomial*, sedangkan luas daerah yang diarsir adalah *95% confidence interval*. Garis merah ini menggambarkan pencapaian rata-rata indikator SDGs untuk setiap tingkat pengeluaran per kapita. Dengan kata lain, garis merah ini menjadi tingkat pencapaian minimum yang diharapkan dari suatu indikator pada setiap tingkat pengeluaran per kapita. Provinsi di luar daerah yang diarsir memiliki kinerja yang jauh lebih baik (*over-*

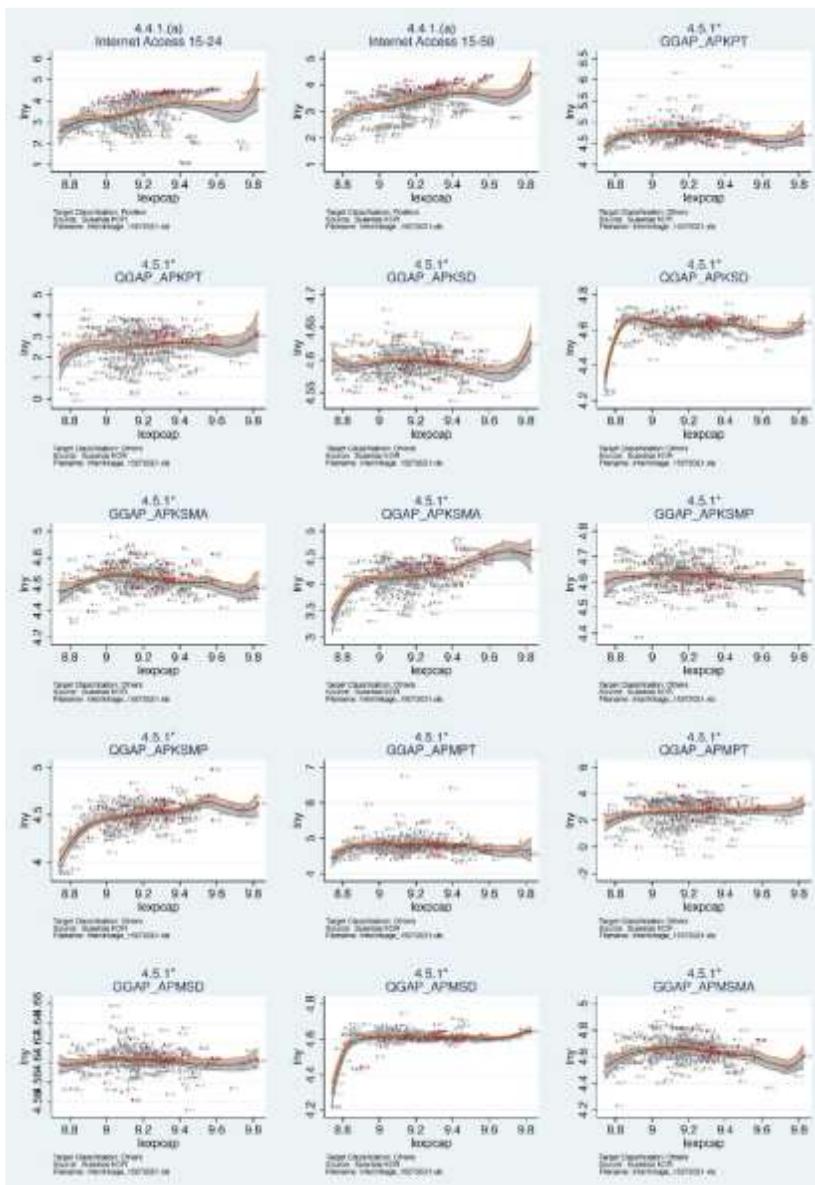
¹Untuk menyederhanakan proses penulisan, kami menggunakan nama pendek untuk masing-masing indikator SDGs yang dianalisis dalam penelitian ini. Detail kode indikator, nama indikator, dan nama pendek indikator dapat dilihat pada lampiran. Sebagai catatan, nama pendek ini hanya untuk penyederhanaan dan bukan acuan resmi.

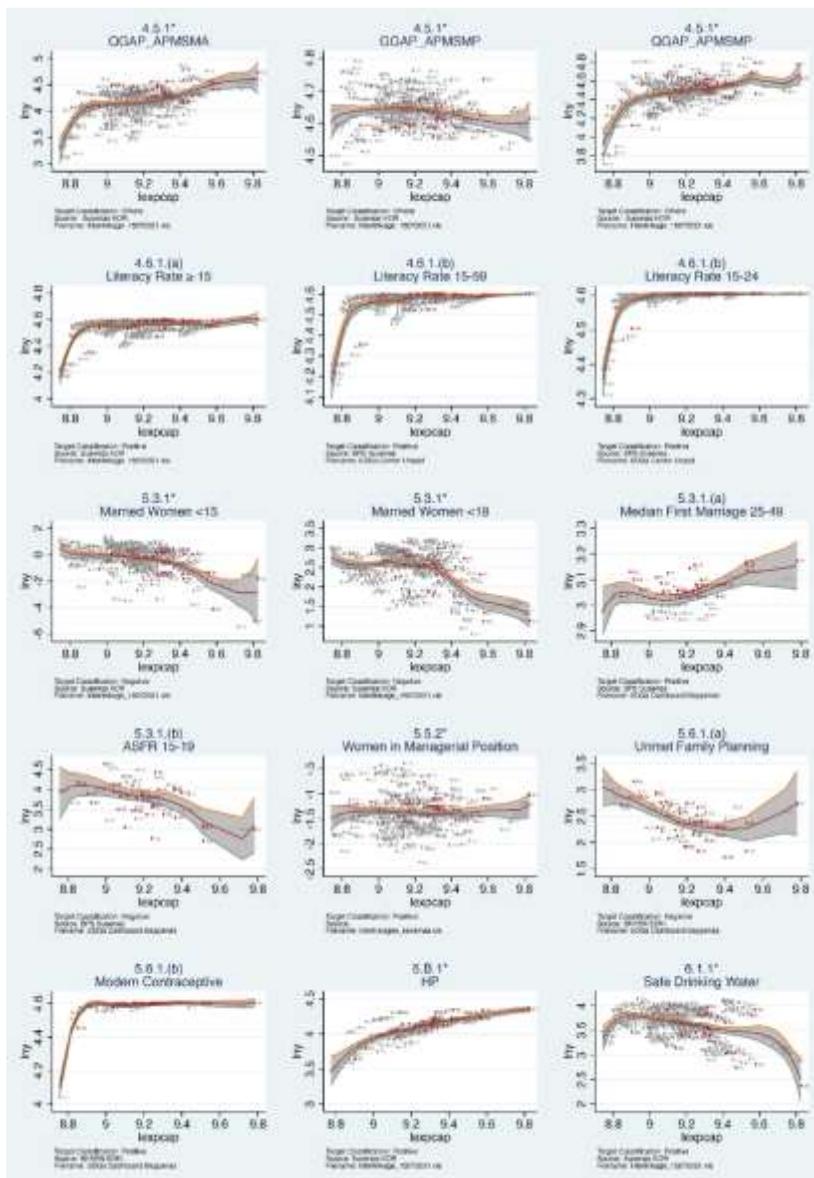
performing) atau *under-performing* dibandingkan daerah lain dengan tingkat pengeluaran per kapita yang sama. Informasi ini kemudian digunakan untuk menentukan nilai RCA untuk setiap indikator di setiap wilayah. Nilai RCA 1 menunjukkan bahwa indikator tersebut relatif berhasil dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki kapasitas relatif sama atau dengan kata lain memiliki keunggulan komparatif. Dalam contoh ini, Sumatera Barat (13), Nusa Tenggara Timur (53), Kalimantan Utara (65), dan Gorontalo (75) secara signifikan berada pada posisi lebih rendah daripada *fitted line* (merah) sehingga diklasifikasikan memiliki kinerja lebih baik dalam hal prevalensi *wasting*/kurus dibandingkan dengan provinsi lain dengan kapasitas yang sama untuk masing-masing dari empat provinsi tersebut.

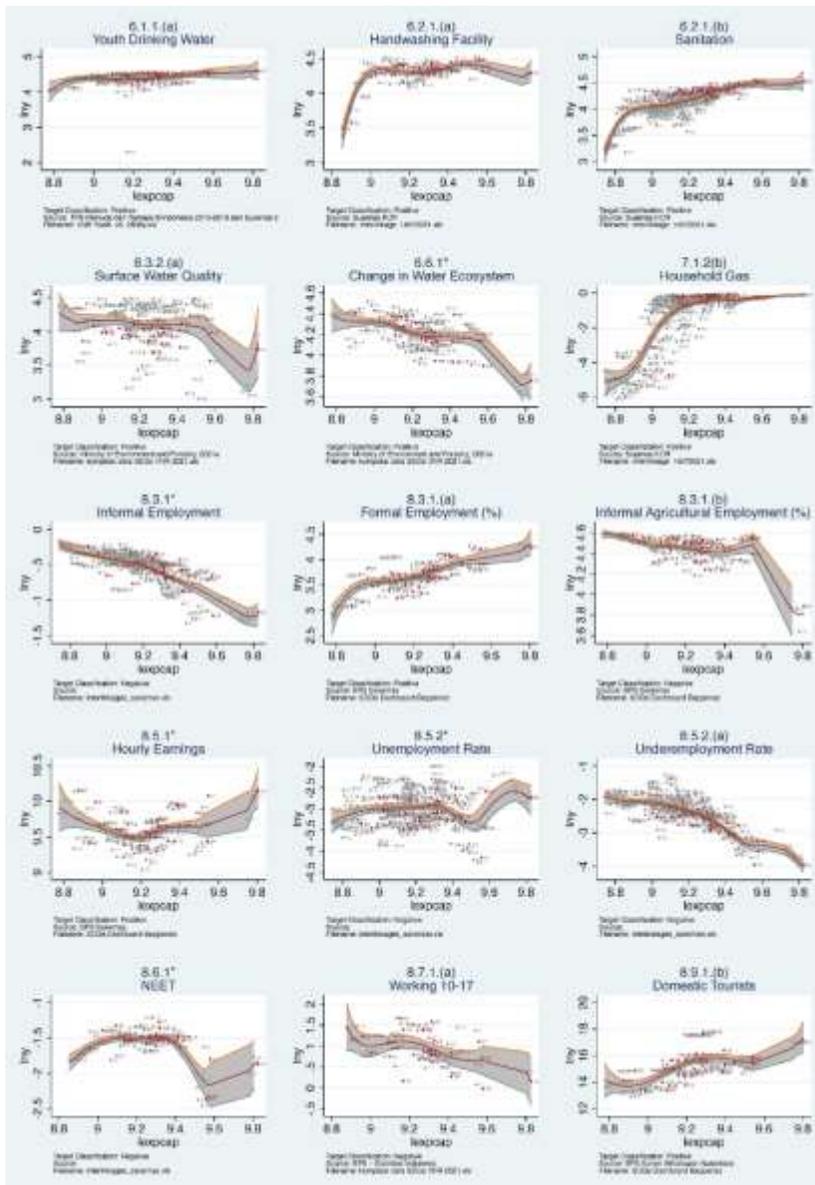


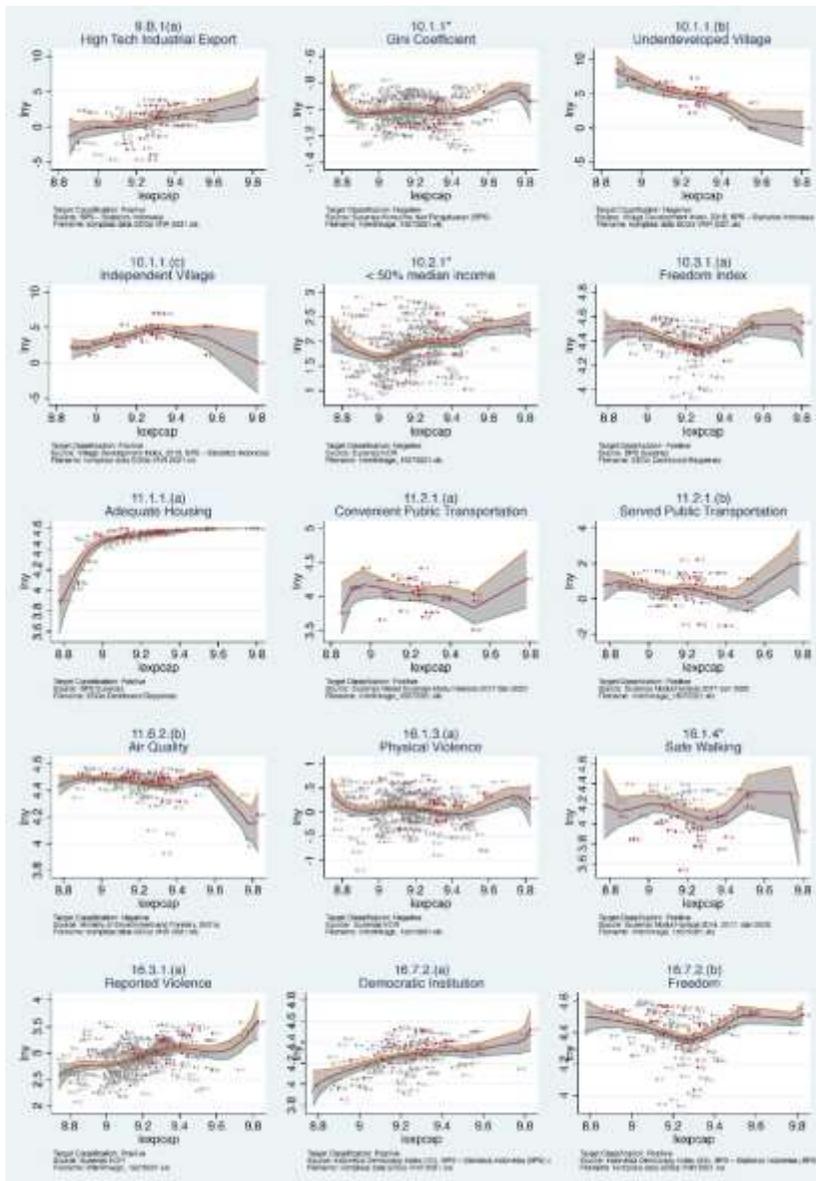
Gambar 4-1 Indikator SDGs dan Pengeluaran per Kapita

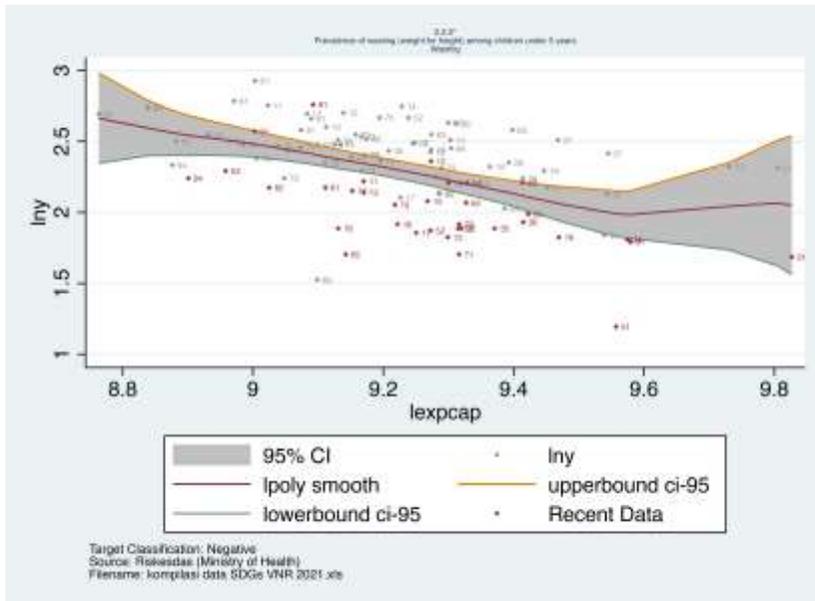
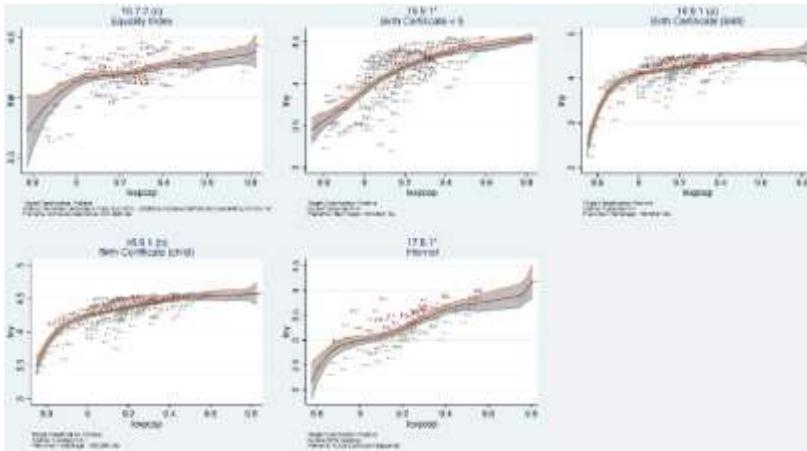








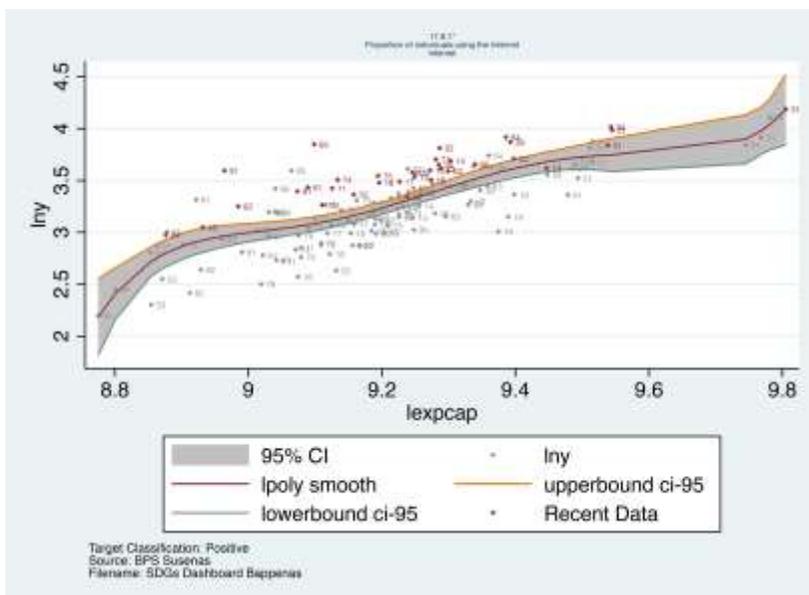




Gambar 4-2 Prevalensi Kurus dan Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rupiah, Konstanta PPP 2012)

Contoh lainnya terdapat pada Gambar 4-3 yang menunjukkan kinerja 34 provinsi dalam hal akses internet. Kecuali Bangka Belitung (19), DKI Jakarta (31), Bali (51), dan Nusa Tenggara

Barat (52), semua provinsi tersebut dapat tergolong *over-achiever* dalam indikator ini dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya.



Gambar 4-3 Proporsi Individu yang Menggunakan Internet (%) dan Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rupiah, Konstanta PPP 2012)

Berdasarkan 125 *kernel-weighted local polynomial estimator*, kami kemudian menganalisis untuk setiap provinsi, apakah provinsi tersebut memiliki/mengungkapkan keunggulan komparatifnya (RCA=1) atau tidak (RCA=0). Informasi ini kemudian dikumpulkan dalam matriks RCA provinsi dan indikator SDGs (lihat Tabel 4-1). Seperti yang dapat diobservasi dari tabel tersebut, hanya terdapat 11 provinsi yang menunjukkan keunggulan komparatif pada indikator 1.2.1* mengenai tingkat kemiskinan, misalnya Sumatera Barat (13), Kepulauan Bangka Belitung (19), dan Maluku Utara (82). Dengan kata lain, terdapat 32% provinsi di Indonesia yang dapat digolongkan memiliki RCA=1 (lihat Tabel 4-2). Selanjutnya, informasi persentase provinsi yang

diklasifikasikan sebagai *over-performer* untuk setiap indikator akan digunakan dalam visualisasi jaringan SDGs (lihat Gambar 4-4).

Selanjutnya, Tabel 4-1 menyajikan persentase provinsi yang merupakan *over-performer* (RCA=1) untuk setiap 125 indikator SDGs. Indikator 6.3.2.(a) kualitas air permukaan sebagai air baku, 11.6.2.(b) indeks kualitas udara, dan 16.1.4* proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya memiliki jumlah provinsi dengan klasifikasi *over-performer* yang paling sedikit. Sementara itu, semua provinsi tergolong *over-performer* pada indikator 4.4.1.(a) proporsi penduduk berumur 15–24 tahun dan 15–59 tahun yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir.

Tabel 4-1 Matriks RCA Provinsi dalam Indikator SDGs

Code	Shortname	Province Code																																	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4
1.2.1*	Kemiskinan	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0			
1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0			
1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0			
1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0			
1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0			
1.4.1.(d)	Air Minum Layak (B40)	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0		
1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0		
1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
1.4.1.(g)	APM SD (B40)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1.4.1.(k)	Listrik (B40)	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

Code	Shortname	Province Code																																				
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4			
1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0		
2.1.1*	Ketidacukupan Pangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0			
2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
2.1.2*	Kerawanan Pangan	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	
2.1.2.(a)	Kalori Minimum	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	
2.2.1*	Pendek	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1		
2.2.2*	Kurus	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	
2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1		
2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
3.1.2*	Lahir Faskes	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
3.1.2*	Lahir Tenkes	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	
3.3.3*	Malaria	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	

Code	Shortname	Province Code																																				
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4			
3.4.1.(a)	Merokok 10-30	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	
3.4.1.(b)	Darah Tinggi	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3.7.1*	KB Modern	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3.7.2.(a)	TFR	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	
3.8.1.(a)	Unmet Need Kesehatan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3.8.2.(a)	JKN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3.A.1*	Merokok >15	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
3.B.1*	Vaksin	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
3.B.3*	Faskes Obat Esensial	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.C.1*	Dokter gigi	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

Code	Shortname	Province Code																																				
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4			
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0		
3.C.1*	Dokter Umum	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
3.C.1*	Tenaga Kebidanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
3.C.1*	Perawat	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0		
3.C.1*	Tenaga Gizi	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0		
3.C.1*	Tenaga Kefarmasian	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
4.1.1.(d)	APK SD	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	
4.1.1.(e)	APK SMP	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4.1.1.(f)	APK SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4.1.1.(g)	Lama Sekolah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	

Code	Shortname	Province Code																																			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	
4.1.2.(a)	Out of School SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0		
4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4.2.2.(a)	APK PAUD	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	
4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
4.3.1.(a)	APK PT	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.5.1*	GGAP_APKP T	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
4.5.1*	QGAP_GERP T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Code	Shortname	Province Code																																											
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4										
4.5.1*	GGAP_GERS D	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1			
4.5.1*	QGAP_GERS D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4.5.1*	GGAP_GERS MA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.5.1*	QGAP_GERS MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4.5.1*	GGAP_GERS MP	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4.5.1*	QGAP_GERS MP	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4.5.1*	GGAP_NERP T	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4.5.1*	QGAP_NERP T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.5.1*	GGAP_NERS D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.5.1*	QGAP_NERS D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4.5.1*	GGAP_NERS MA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
4.5.1*	QGAP_NERS MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Code	Shortname	Province Code																																			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4		
5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0		
5.B.1*	HP	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0		
6.1.1*	Air Minum Aman	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0		
6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0		
6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
7.1.2.(b)	Gas RT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0		
8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
8.3.1.(a)	TK Formal (%)	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Code	Shortname	Province Code																																					
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4				
8.5.1*	Upah Rata-Rata	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
8.5.2*	Pengangguran Terbuka	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
8.5.2	Setengah Pengangguran	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.6.1*	NEET	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0		
8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8.9.1.(b)	Wisnus	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
10.1.1*	GINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
10.1.1	Desa Tertinggal	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
10.1.1	Desa Mandiri	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
11.1.1.(a)	Hunian Layak	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
11.2.1.(a)	Akses Nyaman	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	

Code	Shortname	Province Code																																			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	9	9		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	1	4		
	Transportasi Publik																																				
11.2.1.(b)	Terlayani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0		
	Transportasi Umum																																				
11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0			
16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16.3.1.(a)	Korban Kejahatan	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1		
	Lapor																																				
16.7.2.(a)	Indeks KLD	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0		
16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
16.7.2.(c)	Indeks Kesetaraan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
16.9.1*	Akta Balita	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
16.9.1.(b)	Akta Anak	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
17.8.1*	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Catatan: daftar kode dan nama provinsi tersedia di lampiran. Warna merah untuk RCA=0 dan hijau untuk RCA=1.

Tabel 4-2 Ringkasan Persentase Provinsi dengan RCA=1

No	Code	Shortname	RCA	No	Code	Shortname	RCA	No	Code	Shortname	RCA
1	1.2.1*	Kemiskinan	32%	43	3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	35%	85	5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	35%
2	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	53%	44	3.C.1*	Tenaga Kebidanan	68%	86	5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	62%
3	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	50%	45	3.C.1*	Perawat	44%	87	5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	35%
4	1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	24%	46	3.C.1*	Tenaga Gizi	41%	88	5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	56%
5	1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	41%	47	3.C.1*	Tenaga Kefarmasian	59%	89	5.B.1*	HP	47%
6	1.4.1.(d)	Air Minum Layak (B40)	50%	48	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	35%	90	6.1.1*	Air Minum Aman	41%
7	1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	47%	49	4.1.1.(d)	APK SD	53%	91	6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	50%
8	1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	18%	50	4.1.1.(e)	APK SMP	41%	92	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	35%
9	1.4.1.(g)	APM SD (B40)	76%	51	4.1.1.(f)	APK SMA	74%	93	6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	74%
10	1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	65%	52	4.1.1.(g)	Lama Sekolah	41%	94	6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6%
11	1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59%	53	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	74%	95	6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	44%
12	1.4.1.(k)	Listrik (B40)	74%	54	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	35%	96	7.1.2(b)	Gas RT	65%
13	1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	29%	55	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	71%	97	8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	38%
14	1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53%	56	4.1.2.(a)	<i>Out of School</i> SMA	53%	98	8.3.1.(a)	TK Formal (%)	35%
15	2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	35%	57	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	85%	99	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	29%
16	2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	15%	58	4.2.2.(a)	APK PAUD	50%	100	8.5.1*	Upah Rata-Rata	44%
17	2.1.2*	Kerawanan Pangan	56%	59	4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	29%	101	8.5.2*	Pengangguran Terbuka	65%
18	2.1.2.(a)	Kalori Minimum	50%	60	4.3.1.(a)	APK PT	56%	102	8.5.2	Setengah Pengangguran	68%
19	2.2.1*	Pendek	59%	61	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	100%	103	8.6.1*	NEET	47%
20	2.2.2*	Kurus	79%	62	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	100%	104	8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	35%
21	2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	35%	63	4.5.1*	GGAP_APKPT	53%	105	8.9.1.(b)	Wisnus	29%
22	2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	68%	64	4.5.1*	QGAP_APKPT	91%	106	9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	41%
23	2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	44%	65	4.5.1*	GGAP_APKSD	85%	107	10.1.1*	GINI	53%
24	3.1.2*	Lahir Tenkes	56%	66	4.5.1*	QGAP_APKSD	91%	108	10.1.1	Desa Tertinggal	32%

No	Code	Shortname	RCA	No	Code	Shortname	RCA	No	Code	Shortname	RCA
25	3.1.2*	Lahir Faskes	56%	67	4.5.1*	GGAP_APKSMA	26%	109	10.1.1	Desa Mandiri	24%
26	3.3.3*	Malaria	68%	68	4.5.1*	QGAP_APKSMA	79%	110	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	35%
27	3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	50%	69	4.5.1*	GGAP_APKSMP	65%	111	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	32%
28	3.4.1.(a)	Merokok 10-30	38%	70	4.5.1*	QGAP_APKSMP	71%	112	11.1.1.(a)	Hunian Layak	44%
29	3.4.1.(b)	Darah Tinggi	15%	71	4.5.1*	GGAP_APMPPT	41%	113	11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	26%
30	3.7.1*	KB Modern	26%	72	4.5.1*	QGAP_APMPPT	88%	114	11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	38%
31	3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	35%	73	4.5.1*	GGAP_APMSD	97%	115	11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara	6%
32	3.7.2.(a)	TFR	38%	74	4.5.1*	QGAP_APMSD	97%	116	16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	29%
33	3.8.1.(a)	<i>Unmet Need</i> Kesehatan	41%	75	4.5.1*	GGAP_APMSMA	50%	117	16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	6%
34	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	32%	76	4.5.1*	QGAP_APMSMA	88%	118	16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Lapor	65%
35	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	32%	77	4.5.1*	GGAP_APMSMP	68%	119	16.7.2.(a)	Indeks KLD	53%
36	3.8.2.(a)	JKN	71%	78	4.5.1*	QGAP_APMSMP	68%	120	16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	35%
37	3.A.1*	Merokok >15	47%	79	4.6.1.(a)	Melek Huruf ≥ 15	68%	121	16.7.2.(c)	<i>Equality</i>	32%
38	3.B.1*	Vaksin	26%	80	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	62%	122	16.9.1*	Akta Balita	47%
39	3.B.3*	Faskes Obat Esensial	91%	81	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	71%	123	16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	65%
40	3.C.1*	Dokter Gigi	38%	82	5.3.1*	Pernah Kawin <15	44%	124	16.9.1.(b)	Akta Anak	56%
41	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	38%	83	5.3.1*	Pernah Kawin <18	32%	125	17.8.1*	Internet	88%
42	3.C.1*	Dokter Umum	32%	84	5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	59%				

Catatan: gradasi warna berdasarkan nilai rata-rata RCA tertinggi (hijau) sampai nilai rata-rata RCA terendah (merah).

4.2 Proximities

Kapasitas untuk mencapai indikator SDGs bergantung pada *proximity* satu indikator SDGs dengan indikator SDGs lainnya. Tabel 4-4 menunjukkan *proximity matrix* (rata-rata berdasarkan tujuan) dari indikator-indikator yang dihitung. Nilai *proximity* yang tinggi antara kedua indikator SDGs menunjukkan bahwa untuk mencapai/memenuhi kedua indikator tersebut dibutuhkan kapasitas yang sama. Kedekatan antara kedua indikator tersebut juga menunjukkan tingkat kesamaan kapasitas yang dibutuhkan untuk mencapai indikator tersebut.

Sebagai gambaran, nilai *proximity* fasilitas pelayanan kesehatan dengan prevalensi *wasting*/kurus adalah 0.8 (lihat Tabel A-3 *column* I39-*row* I20). Hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara kedua indikator tersebut cukup tinggi. Kedua indikator tersebut memiliki kesamaan yang tinggi di mana kapasitas yang dibutuhkan untuk mencapai kedua indikator ini relatif sama sehingga kedua indikator ini bergerak secara bersama-sama/tandem. Sebaliknya, kesamaan antara fasilitas pelayanan kesehatan dan kualitas air permukaan sesuai dengan ekspektasi, sangat rendah dengan nilai kedekatan sebesar 0.041 (lihat Tabel A-3 *column* I39-*row* I94). Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme implementasi SDG kedua indikator ini cukup berbeda. Mereka menggunakan serangkaian kapasitas yang berbeda sehingga probabilitas indikator tersebut untuk bergerak bersama cukup rendah.

Tabel 4-3 Matriks *Proximity* (125 x 125) Indikator



Catatan: gradasi warna berdasarkan nilai *proximity* tertinggi (hijau) sampai dengan nilai *proximity* terendah (merah).

Tabel 4-4 Ringkasan *Proximity by Tujuan/Goal*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17
1		0.398	0.392	0.459	0.395	0.372	0.496	0.371	0.345	0.335	0.292	0.371	0.479
2	0.398		0.389	0.455	0.418	0.361	0.495	0.369	0.377	0.313	0.285	0.355	0.507
3	0.392	0.389		0.432	0.378	0.367	0.472	0.374	0.302	0.330	0.285	0.375	0.444
4	0.459	0.455	0.432		0.454	0.403	0.580	0.415	0.398	0.364	0.300	0.404	0.667
5	0.395	0.418	0.378	0.454		0.348	0.500	0.394	0.494	0.368	0.272	0.364	0.508
6	0.372	0.361	0.367	0.403	0.348		0.401	0.311	0.285	0.271	0.270	0.330	0.422
7	0.496	0.495	0.472	0.580	0.500	0.401		0.482	0.455	0.409	0.318	0.505	0.700
8	0.371	0.369	0.374	0.415	0.394	0.311	0.482		0.434	0.339	0.286	0.363	0.456
9	0.345	0.377	0.302	0.398	0.494	0.285	0.455	0.434		0.417	0.261	0.354	0.467
10	0.335	0.313	0.330	0.364	0.368	0.271	0.409	0.339	0.417		0.241	0.326	0.360
11	0.292	0.285	0.285	0.300	0.272	0.270	0.318	0.286	0.261	0.241		0.239	0.292
16	0.371	0.355	0.375	0.404	0.364	0.330	0.505	0.363	0.354	0.326	0.239		0.448
17	0.479	0.507	0.444	0.667	0.508	0.422	0.700	0.456	0.467	0.360	0.292	0.448	

Catatan: gradasi warna berdasarkan nilai rata-rata *proximity* tertinggi (hijau) sampai nilai rata-rata *proximity* terendah (merah).

4.3 Centrality

SDG centrality adalah jumlah semua *proximity* yang terhubung ke indikator. Dengan demikian, *centrality* digunakan sebagai ukuran keterkaitan. Tabel 4-5 mengurutkan 125 indikator yang dianalisis berdasarkan nilai *centrality*. Informasi dalam tabel ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator prioritas, terutama pada tingkat nasional ataupun pada tingkat provinsi.

Sebagian besar indikator dengan *centrality* tertinggi berasal dari SDG 4 (pendidikan berkualitas). Keberhasilan indikator ini terkait dengan keberhasilan indikator lain dalam jaringan. Indikator dengan nilai *centrality* tertinggi adalah 4.1.2* penyelesaian pendidikan SMP, diikuti oleh 4.1.1.(f) angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat, 4.2.2* tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisasi (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), 4.5.1 rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMA/SMK/ sederajat untuk kuintil terbawah/teratas, dan 4.1.2*

tingkat penyelesaian SD. Selain itu, dari sepuluh indikator dengan *centrality* teratas, terdapat tiga indikator yang tidak terkait dengan pendidikan, termasuk 6.2.1.(b) sanitasi layak, 1.4.1.(k) listrik (B40), dan 17.8.1* internet. Ini menyiratkan bahwa pemenuhan akses ke pendidikan yang inklusif menghasilkan probabilitas keberhasilan yang lebih tinggi dan memungkinkan keberhasilan ini juga dapat ditunjukkan dalam indikator lainnya. Selain itu, akses terhadap sanitasi yang lebih baik, listrik untuk masyarakat miskin, dan internet juga menawarkan cakupan untuk diversifikasi lebih lanjut.

Tabel 4-5 SDGs *Centrality*

No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality
1	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	65.3	43	4.1.2.(a)	<i>Out of School</i> SMA	57.8	85	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	46.040
2	4.1.1.(f)	APK SMA	65.2	44	3.1.2*	Lahir Tenkes	57.6	86	3.C.1*	Dokter Gigi	45.989
3	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	65.0	45	8.5.2*	Pengangguran Terbuka	57.5	87	11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	45.811
4	4.5.1*	QGAP_GERSMA	64.7	46	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	57.5	88	9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	45.701
5	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	64.5	47	6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	57.1	89	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	45.7
6	6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	64.3	48	3.1.2*	Lahir Faskes	56.8	90	8.3.1.(a)	TK Formal (%)	44.9
7	1.4.1.(k)	Listrik (B40)	63.4	49	2.2.1*	Pendek	56.7	91	1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	44.6
8	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	63.3	50	2.1.2*	Kerawanan Pangan	56.5	92	2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	44.4
9	4.5.1*	QGAP_NERSD	63.3	51	1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	56.0	93	3.C.1*	Tenaga kesehatan masyarakat	44.1
10	17.8.1*	Internet	63.2	52	4.5.1*	GGAP_GERSMP	55.5	94	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	43.8
11	4.5.1*	QGAP_GERSD	63.2	53	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	55.4	95	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	43.7
12	4.5.1*	QGAP_NERSMA	63.1	54	10.1.1*	GINI	55.3	96	4.5.1*	GGAP_NERPT	43.6
13	3.8.2.(a)	JKN	63.0	55	16.9.1*	Akta Balita	54.9	97	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	43.3
14	3.B.3*	Faskes Obat Esensial	62.9	56	3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	54.8	98	3.C.1*	Dokter Umum	43.0
15	4.5.1*	QGAP_NERSMP	62.5	57	16.7.2.(a)	Indeks KLD	54.6	99	16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	42.2
16	1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	62.4	58	4.2.2.(a)	APK PAUD	54.3	10	8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	41.9

No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality
17	2.2.2*	Kurus	62.4	59	1.4.1.(d)	Air Minum Layak (B40)	54.2	10	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	41.2
18	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	62.3	60	11.1.1.(a)	Hunian Layak)	54.0	10	5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	40.4
19	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	62.3	61	1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53.7	10	2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	40.1
20	4.5.1*	QGAP_GERSMP	62.2	62	2.1.2.(a)	Kalori Minimum	53.7	10	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	39.8
21	1.4.1.(g)	APM SD (B40)	62.1	63	4.1.1.(d)	APK SD	53.6	10	4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	38.8
22	7.1.2(b)	Gas RT	62.1	64	3.C.1*	Perawat	53.6	10	1.2.1*	Kemiskinan	38.6
23	16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	61.8	65	4.5.1*	GGAP_APKPT	53.5	10	8.9.1.(b)	Wisnus	38.0
24	4.5.1*	GGAP_NERSD	61.6	66	4.5.1*	GGAP_NERSMA	52.9	10	16.7.2.(c)	Indeks Kesenjangan	37.3
25	4.5.1*	QGAP_NERPT	61.6	67	4.1.1.(g)	Lama Sekolah	52.8	10	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	37.2
26	3.C.1*	Tenaga kebidanan	61.6	68	2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	52.3	11	10.1.1	Desa Tertinggal	36.6
27	4.5.1*	QGAP_GERPT	61.6	69	5.B.1*	HP	52.2	11	1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	36.2
28	4.5.1*	GGAP_GERSD	61.3	70	8.6.1*	NEET	51.2	11	5.3.1*	Pernah Kawin <18	35.7
29	16.9.1.(b)	Akta Anak	61.0	71	4.1.1.(e)	APK SMP	51.1	11	16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	35.5
30	3.C.1*	Tenaga Kefarmasian	60.7	72	3.A.1*	Merokok >15	50.7	11	3.B.1*	Vaksin	33.3

No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality	No	Code	Name	Centrality
31	5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	60.7	73	6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	50.1	11	10.1.1	Desa Mandiri	32.9
32	3.3.3*	Malaria	60.5	74	5.3.1*	Pernah Kawin <15	49.7	5			
33	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	60.4	75	3.C.1*	Tenaga gizi	49.1	11	11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	32.8
34	2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	60.1	76	3.4.1.(a)	Merokok 10-30	48.7	6	4.5.1*	GGAP_GERSMA	32.4
35	1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59.8	77	8.5.1*	Upah Rata-Rata	48.3	7			
36	4.6.1.(a)	Melek Huruf \geq 15	59.8	78	3.8.1.(a)	<i>Unmet Need</i> Kesehatan	47.9	11	3.7.1*	KB Modern	31.0
37	8.5.2	Setengah Pengangguran	59.3	79	3.7.2.(a)	TFR	47.1	8			
38	4.3.1.(a)	APK PT	59.1	80	3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	46.7	11	1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	30.1
39	4.5.1*	GGAP_NERSMP	58.6	81	3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	46.5	9	1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	23.3
40	5.5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	58.4	82	5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	46.5	0			
41	16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Laporan	57.9	83	8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	46.2	12	3.4.1.(b)	Darah Tinggi	20.8
42	5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	57.8	84	6.1.1*	Air Minum Aman	46.1	1	2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	19.0
								2	16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	8.8
								3			
								12	11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara	6.9
								4)		
								12	6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6.1
								5			

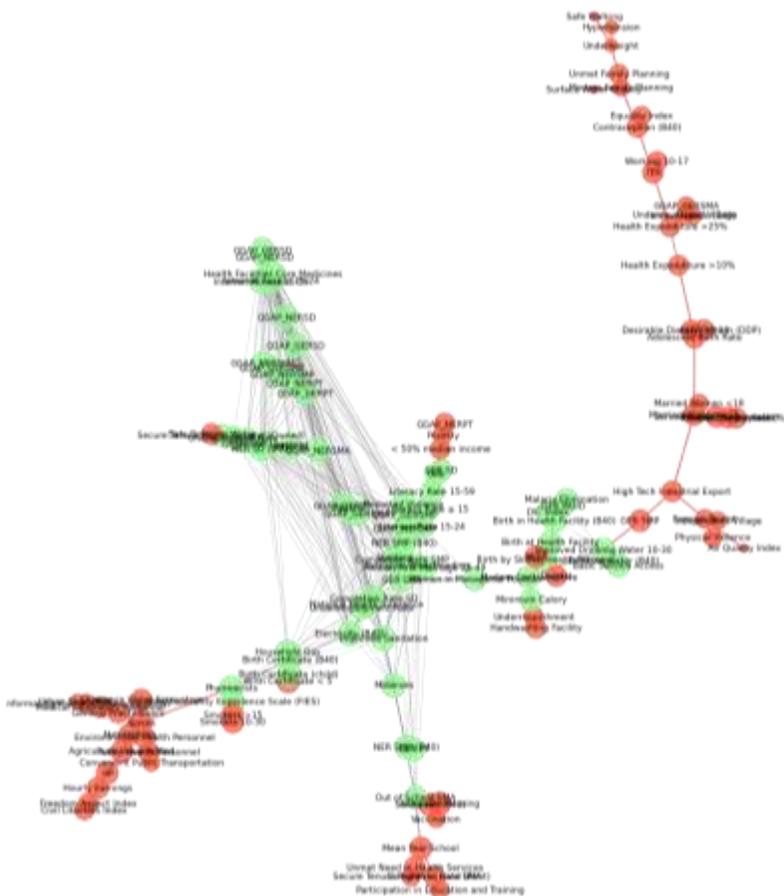
Catatan: tabel diurutkan berdasarkan nilai *centrality*. Gradasi warna berdasarkan nilai *centrality* tertinggi (hijau) sampai dengan nilai *centrality* terendah (merah).

Di sisi lain, indikator 16.1.4* aman jalan sendiri, 11.6.2.(b) indeks kualitas udara, dan 6.3.2.(a) kualitas air permukaan adalah tiga indikator yang memiliki hubungan paling kecil dengan indikator lainnya. Ini menunjukkan bahwa persyaratan untuk mencapai SDG dari indikator-indikator ini bersifat spesifik dan cenderung tidak dapat dialihkan. Sebagai contoh, mekanisme pelaksanaan SDG untuk meningkatkan keselamatan (indikator 16.1.4* aman jalan sendiri) seperti undang-undang yang lebih ketat dan patroli polisi yang lebih efisien, tidak dapat digunakan dan diterapkan kembali untuk mencapai indikator SDG lainnya seperti peningkatan akses untuk pendidikan dan listrik.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keterkaitan indikator SDGs, kita dapat membangun jaringan SDGs/*SDGs network*. Dengan mengikuti UNESCAP (2016), setiap indikator terhubung satu sama lain berdasarkan nilai *proximity* sebagai bobot dari hubungannya/*link weight*. Penyusunan jaringan terlebih dahulu dilakukan dengan membangun rangka (*skeleton*) jaringan dengan menggunakan algoritma *Maximum Spanning Tree* (MST). Algoritma tersebut menghubungkan semua indikator dalam jaringan dengan “mitra indikator” yang paling dekat (penjelasan rinci dapat diperoleh dari UNESCAP (2016) dan Hidalgo *et al.* (2007). Selanjutnya, semua *link* dengan *proximity* di atas ambang (0.7) ditambahkan ke kerangka MST ini. Terakhir, algoritma *Force Atlas* digunakan untuk memvisualisasikan jaringan tersebut.

Representasi grafis dari jaringan indikator SDGs ini ditunjukkan pada Gambar 4-4. Bulatan (*node*) warna merah mewakili indikator yang kurang dari 50% provinsinya diklasifikasikan sebagai *over-performed* atau $RCA=1$. *Node* hijau mewakili indikator yang setidaknya 50% dari provinsinya diklasifikasikan sebagai *over-performed*. Ukuran dari *node* proporsional dengan nilai *centrality* dari indikator tersebut. Garis

merah merepresentasikan nilai *proximity* kurang dari 0.7, sedangkan garis hijau merepresentasikan nilai *proximity* setidaknya 0.7. Gambar 4-4 menunjukkan bahwa inti jaringan ditempati oleh indikator-indikator yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan. Indikator-indikator tersebut merepresentasikan kebutuhan esensial yang menjadi dasar pencapaian yang lebih tinggi pada indikator-indikator lainnya. Temuan ini relatif konsisten dengan UNESCAP (2016).



Gambar 4-4 Jaringan Indikator SDGs

Catatan: (a) *link* merah mewakili nilai *proximity* yang kurang dari 0.7; (b) ukuran *node* didasarkan pada nilai *centrality* dari indikator; dan (c) *node* merah untuk indikator yang kinerjanya kurang dari 50% provinsi yang *over-performed* (RCA=1).

4.4 Density

Walaupun *centrality* adalah konsep yang spesifik untuk SDG, *density* adalah metrik yang spesifik untuk provinsi dan SDG. Namun, *density* dapat difokuskan pada indikator-indikator yang terklasifikasi sebagai *under-performing*. Makin tinggi nilai *density* sebuah indikator yang *under-performing*, makin tinggi juga kemungkinan keberhasilan indikator tersebut mengingat kapasitas yang dimiliki provinsi pada saat ini. Indikator yang kinerjanya *over-performing* memberikan kapasitas yang dibutuhkan untuk indikator-indikator yang masih *under-performing* ini untuk menjadi indikator yang *over-performing*. Namun, Indikator prioritas dapat dipilih di antara indikator dengan *centrality* yang tinggi dan/atau *density* yang tinggi.

4.4.1 Sumatera Barat

Provinsi Sumatera Barat memiliki 70 (56%) indikator yang tergolong *over-performing*, sedangkan 55 indikator lainnya memiliki kinerja di bawah ekspektasi berdasarkan kapasitas provinsi tersebut dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya (lihat Tabel 4-6). Indikator-indikator yang *under-performing* terletak pada bagian yang relatif padat dalam jaringan SDGs dengan *density* rata-rata 0,577.

Tabel 4-6 Ringkasan *Centrality* dan *Density* dari Indikator SDGS di Sumatera Barat

		RCA=0	RCA=1	Total
	n	55	70	125
<i>Centrality</i>	<i>max</i>	64.46	65.35	65.35
	<i>mean</i>	45.43	54.15	50.31
	<i>min</i>	6.14	20.84	6.14
<i>Density</i>	<i>max</i>	0.621	0.650	0.650
	<i>mean</i>	0.577	0.615	0.598
	<i>min</i>	0.497	0.569	0.497

Tabel 4-7 mengurutkan tingkat *density* pada provinsi Sumatera Barat berdasarkan kinerjanya. Di antara indikator-indikator yang tidak berhasil, provinsi Sumatera Barat dapat memprioritaskan indikator-indikator dengan *density* tertinggi yang dapat memperoleh probabilitas yang lebih tinggi untuk menjadi indikator *over-performing*. Rupanya, lima *density* teratas di antara indikator yang memiliki kinerja *under-performing* juga memiliki *centrality* yang relatif tinggi. Indikator-indikator ini dapat diprioritaskan oleh provinsi Sumatera Barat, tidak hanya karena provinsi tersebut telah memiliki kapasitas yang dibutuhkan, indikator-indikator tersebut juga memiliki mekanisme pelaksanaan SDGs yang relatif sama yang dapat berkontribusi pada keberhasilan agenda SDG secara keseluruhan di provinsi tersebut. Oleh karena itu, di antara indikator yang tidak berhasil, provinsi Sumatera Barat dapat memprioritaskan 4.5.1* GGAP_GERSD, 4.5.1* QGAP_NERSMP, 4.1.2* penyelesaian pendidikan SD, 6.2.1.(b) sanitasi layak, dan 1.4.1.(k) listrik (B40).

Tabel 4-7 SDGs *Density of West Sumatera*

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
4.5.1*	GGAP_GERSD	61.31	0.621	1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	44.61	0.558	4.1.1.(f)	APK SMA	65.20	0.620
4.5.1*	QGAP_NERSMP	62.52	0.619	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	37.21	0.557	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	43.84	0.619
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	64.46	0.618	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	41.25	0.555	1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	62.45	0.618
6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	64.30	0.617	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	43.26	0.554	3.8.2.(a)	JKN	63.04	0.617
1.4.1.(k)	Listrik (B40)	63.38	0.616	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	39.79	0.553	3.C.1*	Tenaga kebidanan	61.59	0.617
5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	57.84	0.614	4.5.1*	GGAP_GERSMA	32.41	0.551	2.2.2*	Kurus	62.36	0.617
4.5.1*	GGAP_NERSMP	58.65	0.613	3.B.1*	Vaksin	33.25	0.550	3.3.3*	Malaria	60.49	0.616
8.5.2	Setengah Pengangguran	59.32	0.612	16.7.2.(c)	Indeks Kesetaraan	37.29	0.548	4.5.1*	GGAP_APKPT	53.47	0.615
4.2.2.(a)	APK PAUD	54.27	0.610	2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	18.98	0.545	4.1.1.(d)	APK SD	53.61	0.615
6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	57.05	0.607	16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	35.48	0.541	5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	46.49	0.614
8.5.2*	Pengangguran Terbuka	57.50	0.601	1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	23.34	0.525	3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	46.49	0.614
4.5.1*	GGAP_GERSMP	55.52	0.599	3.7.1*	KB Modern	30.99	0.521	4.5.1*	GGAP_NERPT	43.56	0.614
9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	45.70	0.598	6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6.14	0.497	3.8.1.(a)	<i>Unmet Need</i> Kesehatan	47.93	0.614
2.1.2*	Kerawanan Pangan	56.50	0.598	5.3.1*	Pernah Kawin <18	35.73	0.650	3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	54.84	0.613
7.1.2(b)	Gas RT	62.10	0.597	3.4.1.(b)	Darah Tinggi	20.84	0.645	4.1.1.(e)	APK SMP	51.11	0.613
2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	52.34	0.594	4.5.1*	QGAP_GERPT	61.58	0.635	5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	60.70	0.613
1.4.1.(d)	Air Minum Layak (B40)	54.25	0.590	4.5.1*	QGAP_NERPT	61.63	0.634	16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Lapor	57.93	0.613

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	46.21	0.589	4.5.1*	QGAP_NERSMA	63.07	0.632	8.6.1*	NEET	51.20	0.612
2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	44.38	0.588	3.B.3*	Faskes Obat Esensial	62.87	0.631	4.5.1*	QGAP_GERSMP	62.21	0.612
1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53.73	0.588	4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	38.79	0.630	2.1.2.(a)	Kalori Minimum	53.66	0.612
1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	56.04	0.588	4.5.1*	GGAP_NERSD	61.64	0.629	2.2.1*	Pendek	56.73	0.612
16.9.1*	Akta Balita	54.87	0.581	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	62.32	0.629	10.1.1*	GINI	55.30	0.611
3.C.1*	Perawat	53.58	0.581	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	62.32	0.629	3.C.1*	Tenaga kefarmasian	60.74	0.610
3.A.1*	Merokok >15	50.68	0.581	17.8.1*	Internet	63.24	0.628	4.1.1.(g)	Lama Sekolah	52.81	0.610
3.C.1*	Dokter umum	43.03	0.579	4.6.1.(a)	Melek Huruf ≥ 15	59.79	0.628	11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	45.81	0.609
11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara	6.86	0.579	4.5.1*	QGAP_NERSD	63.30	0.628	3.1.2*	Lahir Faskes	56.78	0.608
8.5.1*	Upah Rata-Rata	48.32	0.578	2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	60.09	0.627	16.7.2.(a)	Indeks KLD	54.64	0.606
4.5.1*	GGAP_NERSMA	52.93	0.577	1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	36.21	0.626	16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	61.77	0.604
16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	42.21	0.574	4.5.1*	QGAP_GERSD	63.22	0.624	6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	50.12	0.604
8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	41.93	0.573	4.3.1.(a)	APK PT	59.15	0.624	2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	40.06	0.603
5.B.1*	HP	52.18	0.573	3.1.2*	Lahir Tenkes	57.65	0.624	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	57.48	0.603
11.1.1.(a)	Hunian Layak	54.04	0.568	4.1.2.(a)	Out of School/SMA	57.78	0.624	10.1.1	Desa Tertinggal	36.59	0.602
8.9.1.(b)	Wisnus	37.98	0.568	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	65.35	0.623	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	55.35	0.598
6.1.1*	Air Minum Aman	46.14	0.567	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	45.69	0.623	16.9.1.(b)	Akta Anak	60.95	0.597
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	44.06	0.567	5.3.1*	Pernah Kawin <15	49.66	0.623	3.C.1*	Dokter gigi	45.99	0.593

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
8.3.1.(a)	TK Formal (%)	44.86	0.566	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	63.35	0.622	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	43.68	0.591
3.4.1.(a)	Merokok 10-30	48.74	0.566	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	64.96	0.622	3.C.1*	Tenaga gizi	49.06	0.590
1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	30.10	0.566	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	60.44	0.621	10.1.1	Desa Mandiri	32.93	0.590
16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	8.78	0.565	1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59.85	0.621	5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	40.42	0.579
3.7.2.(a)	TFR	47.11	0.560	4.5.1*	QGAP_GERSMA	64.75	0.621	3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	46.67	0.575
11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	32.75	0.559	1.4.1.(g)	APM SD (B40)	62.15	0.620	1.2.1*	Kemiskinan	38.62	0.569
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	46.04	0.558	5.5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	58.44	0.620				

Catatan: kode & nama dengan warna abu-abu memiliki RCA=0, sedangkan kode & nama dengan warna biru memiliki RCA=1. Tabel diurutkan berdasarkan RCA dan nilai *density*. Gradasi warna pada kolom *centrality* dan *density* berdasarkan nilai *centrality* dan *density* tertinggi (hijau) sampai nilai *centrality* dan *density* terendah (merah).

4.4.2 Nusa Tenggara Timur

Di antara empat provinsi percontohan lainnya, Nusa Tenggara Timur adalah provinsi yang paling tidak berhasil dengan 75 (60%) indikator diidentifikasi memiliki kinerja *under-performing*. Selain itu, semua indikator di provinsi ini juga memiliki nilai *density* yang relatif rendah (lihat Tabel 4-8), mengindikasikan kapasitas yang tersedia cukup terbatas. Dengan kata lain, mengingat kapasitas yang dimiliki saat ini, provinsi ini memiliki kemungkinan keberhasilan yang relatif rendah dalam pencapaian 75 indikator tersebut. Hal ini membuat pilihan menjadi terbatas. Oleh karena itu, provinsi ini dapat fokus pada indikator yang memiliki *centrality* yang tinggi.

Salah satu opsi yang dipilih oleh provinsi Nusa Tenggara Timur adalah pada akses pendidikan, kesehatan, dan energi. Sektor pendidikan ini termasuk 4.1.2* penyelesaian pendidikan SMP, 4.5.1* QGAP_GERSMA, dan 4.6.1.(b) melek huruf 15-24. Dari segi kesehatan, provinsi dapat fokus pada 3.8.2.(a) JKN dan 3.B.3* faskes obat esensial. Selain itu, 7.1.2(b) gas RT disarankan untuk diprioritaskan karena memiliki *centrality* dan *density* yang relatif tinggi.

Tabel 4-8 Ringkasan *Centrality* dan *Density* dari Indikator SDGS di Nusa Tenggara Timur

	RCA=0	RCA=1	Total	
n	75	50	125	
<i>Centrality</i>	<i>max</i>	65.35	65.20	65.35
	<i>mean</i>	46.41	56.16	50.31
	<i>min</i>	6.14	35.48	6.14
<i>Density</i>	<i>max</i>	0.492	0.494	0.494
	<i>mean</i>	0.419	0.471	0.440
	<i>min</i>	0.349	0.405	0.349

Tabel 4-9 SDGs *Density* di Nusa Tenggara Timur

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	65.35	0.470	3.C.1*	Dokter gigi	45.99	0.421	4.5.1*	QGAP_NERSMP	62.52	0.468
4.5.1*	QGAP_GERSMA	64.75	0.483	11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	45.81	0.402	1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	62.45	0.468
4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	63.35	0.470	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	45.69	0.398	2.2.2*	Kurus	62.36	0.484
3.8.2.(a)	JKN	63.04	0.482	8.3.1.(a)	TK Formal (%)	44.86	0.380	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	62.32	0.491
3.B.3*	Faskes Obat Esensial	62.87	0.492	1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	44.61	0.399	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	62.32	0.491
7.1.2.(b)	Gas RT	62.10	0.463	2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	44.38	0.446	4.5.1*	QGAP_GERSMP	62.21	0.475
16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	61.77	0.455	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	44.06	0.384	1.4.1.(g)	APM SD (B40)	62.15	0.481
16.9.1.(b)	Akta Anak	60.95	0.432	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	43.84	0.388	4.5.1*	GGAP_NERSD	61.64	0.494
3.C.1*	Tenaga Kefarmasian	60.74	0.446	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	43.68	0.424	4.5.1*	QGAP_NERPT	61.63	0.484
3.3.3*	Malaria	60.49	0.474	4.5.1*	GGAP_NERPT	43.56	0.415	3.C.1*	Tenaga Kebidanan	61.59	0.461
4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	60.44	0.432	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	43.26	0.409	4.5.1*	QGAP_GERPT	61.58	0.489
1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59.85	0.439	3.C.1*	Dokter Umum	43.03	0.366	4.5.1*	GGAP_GERSD	61.31	0.494
4.6.1.(a)	Melek Huruf ≥ 15	59.79	0.443	8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	41.93	0.411	5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	60.70	0.460
4.3.1.(a)	APK PT	59.15	0.442	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	41.25	0.442	2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	60.09	0.477
4.5.1*	GGAP_NERSMP	58.65	0.468	5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	40.42	0.421	8.5.2	Setengah Pengangguran	59.32	0.480
5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	57.84	0.474	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	39.79	0.402	5.5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	58.44	0.478

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
4.1.2.(a)	Out of School/SMA	57.78	0.425	4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	38.79	0.400	16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Laporan)	57.93	0.467
6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	57.05	0.457	1.2.1*	Kemiskinan	38.62	0.383	3.1.2*	Lahir Tenkes	57.65	0.483
2.2.1*	Pendek	56.73	0.442	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	37.21	0.371	8.5.2*	Pengangguran Terbuka	57.50	0.485
1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	56.04	0.412	10.1.1	Desa Tertinggal	36.59	0.439	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	57.48	0.452
4.5.1*	GGAP_GERSMP	55.52	0.475	1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	36.21	0.381	3.1.2*	Lahir Faskes	56.78	0.478
10.1.1*	GINI	55.30	0.423	3.B.1*	Vaksin	33.25	0.397	2.1.2*	Kerawanan Pangan	56.50	0.465
16.9.1*	Akta Balita	54.87	0.421	10.1.1	Desa Mandiri	32.93	0.437	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	55.35	0.474
11.1.1.(a)	Hunian Layak	54.04	0.409	11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	32.75	0.388	3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	54.84	0.470
3.C.1*	Perawat	53.58	0.399	4.5.1*	GGAP_GERSMA	32.41	0.423	16.7.2.(a)	Indeks KLD)	54.64	0.474
4.5.1*	GGAP_APKPT	53.47	0.454	3.7.1*	KB Modern	30.99	0.391	4.2.2.(a)	APK PAUD	54.27	0.472
4.5.1*	GGAP_NERSMA	52.93	0.439	1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	30.10	0.431	1.4.1.(d)	Air minum layak (B40)	54.25	0.454
4.1.1.(g)	Lama Sekolah	52.81	0.386	1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	23.34	0.355	1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53.73	0.481
2.3.1.(A)	Nilai Tambah Pertanian	52.34	0.415	3.4.1.(b)	Darah Tinggi	20.84	0.372	2.1.2.(a)	Kalori Minimum	53.66	0.467
5.B.1*	HP	52.18	0.414	2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	18.98	0.349	4.1.1.(d)	APK SD	53.61	0.440
4.1.1.(e)	APK SMP	51.11	0.442	16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	8.78	0.404	8.6.1*	NEET	51.20	0.470
6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	50.12	0.406	11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara)	6.86	0.415	3.A.1*	Merokok >15	50.68	0.452
3.C.1*	Tenaga gizi	49.06	0.394	6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6.14	0.356	5.3.1*	Pernah Kawin <15	49.66	0.455
3.4.1.(a)	Merokok 10-30	48.74	0.409	4.1.1.(f)	APK SMA	65.20	0.476	6.1.1*	Air Minum Aman	46.14	0.460
8.5.1*	Upah Rata-Rata	48.32	0.412	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	64.96	0.484	9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	45.70	0.472
3.8.1.(a)	Unmet Need Kesehatan	47.93	0.401	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	64.46	0.477	16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan)	42.21	0.405
3.7.2.(a)	TFR	47.11	0.418	6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	64.30	0.471	2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	40.06	0.452

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	46.67	0.388	1.4.1.(k)	Listrik (B40)	63.38	0.477	8.9.1.(b)	Wisnus	37.98	0.459
3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	46.49	0.423	4.5.1*	QGAP_NERSD	63.30	0.489	16.7.2.(c)	Indeks Kesenjangan	37.29	0.444
5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	46.49	0.423	17.8.1*	Internet	63.24	0.488	5.3.1*	Pernah Kawin <18	35.73	0.454
8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	46.21	0.396	4.5.1*	QGAP_GERSD	63.22	0.486	16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	35.48	0.456
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	46.04	0.396	4.5.1*	QGAP_NERSMA	63.07	0.490				

Catatan: kode & nama dengan warna abu-abu memiliki RCA=0, sedangkan kode & nama dengan warna biru memiliki RCA=1. Tabel diurutkan berdasarkan RCA dan nilai *centrality*. Gradasi warna pada kolom *centrality* dan *density* berdasarkan nilai *centrality* dan *density* tertinggi (hijau) sampai nilai *centrality* dan *density* terendah (merah).

4.4.3 Kalimantan Utara

Dibandingkan dengan tiga provinsi percontohan lainnya, Kalimantan Utara relatif berhasil dalam sebagian besar indikatornya, (84 atau 68%) indikator memiliki kinerja *over-performing* dengan nilai *density* yang relatif tinggi (lihat Tabel 4-10). Situasi ini menunjukkan bahwa kapasitas dasar yang dibutuhkan untuk mencapai SDGs di provinsi ini relatif sudah tersedia.

Namun, terdapat beberapa indikator yang saat ini tertinggal meskipun dengan *density* dan *centrality* yang relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai indikator-indikator ini relatif mudah karena, pertama, kapasitas dasar yang dibutuhkan sudah tersedia sehingga meningkatkan kemungkinan keberhasilan. Kedua, peningkatan indikator tersebut dapat memengaruhi pencapaian indikator lainnya. Dalam situasi ini, Kalimantan Utara memiliki pilihan yang relatif banyak untuk diprioritaskan.

Indikator yang masih tertinggal, terutama terkait dalam akses pendidikan dasar bagi masyarakat miskin dan mempersempit kesenjangan gender dalam akses pendidikan tinggi. Selain itu, upaya peningkatan partisipasi dalam pendidikan dan pelatihan juga memiliki *density* yang tinggi dan dapat diprioritaskan.

Tabel 4-10 Ringkasan *Centrality* dan *Density* dari Indikator SDGS di Kalimantan Utara

	RCA=0	RCA=1	Total
n	41	84	125
<i>Centrality</i>			
<i>max</i>	63.35	65.35	65.35
<i>mean</i>	42.20	54.27	50.31
<i>min</i>	6.14	32.41	6.14
<i>Density</i>			
<i>max</i>	0.742	0.763	0.763
<i>mean</i>	0.696	0.732	0.720
<i>min</i>	0.605	0.694	0.605

Tabel 4-11 SDGs *Density of Kalimantan Utara*

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
4.3.1.(a)	APK PT	59.15	0.742	6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	50.12	0.759	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	62.32	0.732
4.5.1*	GGAP_NERSMP	58.65	0.739	3.8.1.(a)	<i>Unmet Need</i> Kesehatan	47.93	0.755	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	62.32	0.732
4.5.1*	GGAP_GERSMP	55.52	0.738	2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	52.34	0.751	16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Laporan	57.93	0.732
4.5.1*	GGAP_NERSD	61.64	0.737	4.1.1.(g)	Lama Sekolah	52.81	0.751	11.1.1.(a)	Hunian Layak	54.04	0.732
4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	63.35	0.730	16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	42.21	0.749	3.C.1*	Tenaga gizi	49.06	0.732
4.5.1*	GGAP_GERSD	61.31	0.730	3.C.1*	Perawat	53.58	0.747	16.7.2.(a)	Indeks KLD	54.64	0.732
4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	38.79	0.724	8.5.1*	Upah Rata-Rata	48.32	0.745	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	65.35	0.732
1.4.1.(g)	APM SD (B40)	62.15	0.724	1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59.85	0.745	4.5.1*	QGAP_NERSD	63.30	0.731
4.1.1.(d)	APK SD	53.61	0.724	5.B.1*	HP	52.18	0.743	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	64.96	0.731
5.5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	58.44	0.723	4.1.2.(a)	<i>Out of School</i> SMA	57.78	0.742	3.1.2*	Lahir Tenkes	57.65	0.730
11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	45.81	0.721	1.4.1.(d)	Air minum layak (B40)	54.25	0.742	5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	60.70	0.730
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	46.04	0.721	3.C.1*	Tenaga kebidanan	61.59	0.741	4.5.1*	GGAP_NERSMA	52.93	0.729
4.5.1*	QGAP_GERSMP	62.21	0.720	1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	56.04	0.741	4.2.2.(a)	APK PAUD	54.27	0.729
5.3.1*	Pernah Kawin <15	49.66	0.719	4.1.1.(f)	APK SMA	65.20	0.741	4.5.1*	GGAP_NERPT	43.56	0.728
1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	23.34	0.715	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	37.21	0.740	2.2.1*	Pendek	56.73	0.728
3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	44.06	0.715	4.5.1*	QGAP_NERSMA	63.07	0.739	3.1.2*	Lahir Faskes	56.78	0.728
4.5.1*	GGAP_APKPT	53.47	0.714	2.1.2*	Kerawanan Pangan	56.50	0.739	1.4.1.(k)	Listrik (B40)	63.38	0.728
5.3.1*	Pernah Kawin <18	35.73	0.708	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	57.48	0.738	2.2.2*	Kurus	62.36	0.727

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	45.70	0.703	3.A.1*	Merokok >15	50.68	0.738	16.9.1*	Akta Balita	54.87	0.727
2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	44.38	0.700	4.5.1*	QGAP_GERSMA	64.75	0.738	8.6.1*	NEET	51.20	0.727
2.1.2.(a)	Kalori Minimum	53.66	0.700	4.6.1.(a)	Melek Huruf \geq 15	59.79	0.738	7.1.2(b)	Gas RT	62.10	0.725
1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53.73	0.698	3.C.1*	Tenaga kefarmasian	60.74	0.738	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	45.69	0.724
2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	40.06	0.695	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	60.44	0.738	6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	57.05	0.724
1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	44.61	0.690	3.8.2.(a)	JKN	63.04	0.738	1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	62.45	0.724
6.1.1*	Air Minum Aman	46.14	0.689	4.5.1*	QGAP_GERPT	61.58	0.737	3.C.1*	Dokter gigi	45.99	0.723
16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	35.48	0.688	8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	46.21	0.737	4.5.1*	QGAP_NERSMP	62.52	0.722
8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	41.93	0.686	16.9.1.(b)	Akta Anak	60.95	0.736	3.3.3*	Malaria	60.49	0.720
3.4.1.(b)	Darah Tinggi	20.84	0.682	16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	61.77	0.736	3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	46.67	0.719
5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	40.42	0.682	4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	64.46	0.736	5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	57.84	0.719
11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	32.75	0.680	2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	60.09	0.736	8.5.2*	Pengangguran Terbuka	57.50	0.718
10.1.1	Desa Tertinggal	36.59	0.678	8.5.2	Setengah Pengangguran	59.32	0.736	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	43.84	0.718
3.7.2.(a)	TFR	47.11	0.677	17.8.1*	Internet	63.24	0.736	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	55.35	0.716
10.1.1	Desa Mandiri	32.93	0.673	10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	39.79	0.735	3.B.1*	Vaksin	33.25	0.715
3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	41.25	0.672	6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	64.30	0.735	4.1.1.(e)	APK SMP	51.11	0.714
8.9.1.(b)	Wisnus	37.98	0.670	4.5.1*	QGAP_NERPT	61.63	0.735	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	43.68	0.714

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	30.10	0.669	8.3.1.(a)	TK Formal (%)	44.86	0.735	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	43.26	0.713
3.7.1*	KB Modern	30.99	0.663	3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	54.84	0.735	5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	46.49	0.710
2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	18.98	0.638	3.B.3*	Faskes Obat Esensial	62.87	0.735	3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	46.49	0.710
11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara)	6.86	0.628	3.4.1.(a)	Merokok 10-30	48.74	0.734	1.2.1*	Kemiskinan	38.62	0.697
16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	8.78	0.628	4.5.1*	QGAP_GERSD	63.22	0.734	16.7.2.(c)	Indeks Kesetaraan	37.29	0.696
6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6.14	0.605	3.C.1*	Dokter umum	43.03	0.733	4.5.1*	GGAP_GERSMA	32.41	0.694
1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	36.21	0.763	10.1.1*	GINI	55.30	0.733				

Catatan: kode & nama dengan warna abu-abu memiliki RCA=0, sedangkan kode & nama dengan warna biru memiliki RCA=1. Tabel diurutkan berdasarkan RCA dan nilai *density*. Gradasi warna pada kolom *centrality* dan *density* berdasarkan nilai *centrality* dan *density* tertinggi (hijau) sampai nilai *centrality* dan *density* terendah (merah).

4.4.4 Gorontalo

Hampir separuh indikator SDGs yang dianalisis di provinsi Gorontalo masih memiliki kinerja *under-performing* (lihat Tabel 4-12). Selain itu, indikator-indikator tersebut juga memiliki rentang *density* yang rendah dan lebar (0,463 hingga 0,605) serta rentang *centrality* yang luas (6,14 hingga 65,35).

Di antara 60 indikator yang memiliki kinerja *under-performing*, Gorontalo dapat memprioritaskan indikator dengan *density* dan *centrality* tinggi yang mencakup indikator 4.5.1* khususnya kesenjangan kuintil akses ke sekolah dasar dan ke pendidikan tinggi, 4.1.2* penyelesaian SD dan SMP, 2.2.2.(b) ASI eksklusif, 11.2.1.(a) akses nyaman transportasi publik, 2.1.2* kerawanan pangan, 8.6.1* NEET, 16.3.1.(a) korban kejahatan lapor, 5.3.1.(a) median kawin pertama 25-49, dan 2.2.1* pendek.

Tabel 4-12 Summary of Centrality and Density of SDGs Indicators of Gorontalo

	RCA=0	RCA=1	Total	
n	60	65	125	
Centrality	<i>max</i>	65.35	65.20	65.35
	<i>mean</i>	44.70	55.50	50.31
	<i>min</i>	6.14	30.10	6.14
Density	<i>max</i>	0.605	0.610	0.610
	<i>mean</i>	0.546	0.588	0.568
	<i>min</i>	0.463	0.531	0.463

Opsi pertama yang dapat diprioritaskan, dengan kemungkinan keberhasilan yang relatif tinggi untuk menjadi indikator *over-performing* adalah mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin dalam akses ke pendidikan dasar dan

tinggi. Selain itu, tingkat penyelesaian SD dan SMP juga bisa dipertimbangkan untuk diprioritaskan. Indikator di luar pendidikan yang memiliki *density* yang cukup tinggi antara lain ASI eksklusif dan FIES, keduanya juga memiliki *centrality* yang cukup baik. Di sisi lain, Gorontalo juga dapat mengembangkan transportasi umum yang nyaman, meski memiliki *centrality* yang relatif rendah.

Tabel 4-13 SDGs *Density* di Gorontalo

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
4.5.1*	QGAP_GERPT	61.58	0.605	9.B.1(a)	Ekspor Teknologi Tinggi	45.70	0.528	4.3.1.(a)	APK PT	59.15	0.594
4.5.1*	QGAP_GERSD	63.22	0.601	4.5.1*	GGAP_GERSMA	32.41	0.523	3.C.1*	Tenaga Gizi	49.06	0.593
4.5.1*	QGAP_NERPT	61.63	0.601	2.1.1.(a)	Kekurangan Gizi	18.98	0.522	3.C.1*	Dokter Gigi	45.99	0.592
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SD	64.46	0.597	1.4.1.(f)	RT Kumuh Kota (B40)	23.34	0.521	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Masyarakat	44.06	0.592
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMP	65.35	0.592	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >25%	41.25	0.521	4.5.1*	QGAP_GERSMP	62.21	0.592
2.2.2.(b)	ASI Eksklusif	60.09	0.589	16.1.4*	Aman Jalan Sendiri	8.78	0.519	16.7.2.(a)	Indeks KLD	54.64	0.591
4.5.1*	GGAP_NERSMP	58.65	0.588	5.3.1.(b)	Kelahiran Perempuan 15-19	46.49	0.515	3.1.2*	Lahir Faskes	56.78	0.591
11.2.1.(a)	Akses Nyaman Transportasi Publik	32.75	0.588	3.7.2*	Angka Kelahiran Remaja	46.49	0.515	8.5.2	Setengah Pengangguran	59.32	0.591
2.1.2*	FIES	56.50	0.581	1.2.1*	Kemiskinan	38.62	0.515	4.2.2.(a)	APK PAUD	54.27	0.590
1.4.1.(h)	APM SMP (B40)	62.45	0.581	10.2.1*	< 50% Median Pendapatan	43.84	0.513	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-24	63.35	0.590
8.6.1*	NEET	51.20	0.578	8.3.1.(a)	TK Formal (%)	44.86	0.508	5.6.1.(b)	Pengetahuan Kontrasepsi Modern	57.84	0.590
16.3.1.(a)	Korban Kejahatan Laporan	57.93	0.577	1.4.2*	Hak Tanah Kontrak/Sewa	36.21	0.504	7.1.2(b)	Gas RT	62.10	0.590
4.1.2.(a)	<i>Out of School</i> SMA	57.78	0.576	3.8.2*	Pengeluaran Kesehatan >10%	43.26	0.503	1.4.1.(i)	APM SMA (B40)	59.85	0.589
5.3.1.(a)	Median Kawin Pertama 25-49	60.70	0.576	8.3.1.(b)	Informal Pertanian (%)	37.21	0.502	16.9.1.(b)	Akta Anak)	60.95	0.589
4.5.1*	GGAP_APKPT	53.47	0.573	5.3.1*	Pernah Kawin <18	35.73	0.501	1.4.1.(b)	Imunisasi (B40)	30.10	0.589
2.2.1*	Pendek	56.73	0.571	8.9.1.(b)	Wisnus	37.98	0.497	3.3.3*	Malaria	60.49	0.589
4.5.1*	GGAP_NERSMA	52.93	0.571	10.1.1	Desa Mandiri	32.93	0.482	3.C.1*	Perawat	53.58	0.588

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
6.1.1*	Air Minum Aman	46.14	0.566	11.6.2.(b)	Indeks Kualitas Udara)	6.86	0.463	6.2.1.(a)	Fasilitas Cuci Tangan	43.68	0.588
10.1.1*	GINI	55.30	0.565	8.5.2*	Pengangguran Terbuka	57.50	0.610	4.5.1*	QGAP_NERSMP	62.52	0.588
1.4.1.(e)	Sanitasi (B40)	56.04	0.562	1.4.1.(k)	Listrik (B40)	63.38	0.605	3.C.1*	Tenaga Kesehatan Lingkungan	46.04	0.587
3.3.3.(a)	Eliminasi Malaria	54.84	0.560	4.5.1*	GGAP_GERSD	61.31	0.605	4.6.1.(a)	Melek Huruf ≥ 15	59.79	0.587
2.2.2.(a)	Pola Pangan Harapan (PPH)	44.38	0.557	3.C.1*	Tenaga Kebidanan	61.59	0.604	1.4.1.(a)	Lahir Faskes (B40)	55.35	0.584
5.6.1.(a)	KB Tidak Terpenuhi	40.42	0.556	2.2.2*	Kurus	62.36	0.604	4.6.1.(b)	Melek Huruf 15-59	60.44	0.582
3.A.1*	Merokok >15	50.68	0.555	3.C.1*	Tenaga Kefarmasian	60.74	0.603	2.1.2.(a)	Kalori Minimum	53.66	0.580
2.1.1*	Ketidakcukupan Pangan	40.06	0.555	4.2.2*	Pembelajaran yang Terorganisasi	64.96	0.603	16.9.1*	Akta Balita	54.87	0.580
8.5.1*	Upah Rata-Rata	48.32	0.555	4.5.1*	QGAP_GERSMA	64.75	0.603	1.4.1.(d)	Air minum layak (B40)	54.25	0.579
11.1.1.(a)	Hunian Layak	54.04	0.554	4.5.1*	GGAP_NERSD	61.64	0.602	4.1.1.(d)	APK SD	53.61	0.578
6.3.2.(a)	Kualitas Air Permukaan	6.14	0.552	1.4.2*	Hak Tanah Milik Sendiri	53.73	0.602	1.4.1*	Akses Pelayanan Dasar	57.48	0.578
4.1.1.(g)	Lama Sekolah	52.81	0.548	6.2.1.(b)	Sanitasi Layak	64.30	0.602	6.1.1.(a)	Air Minum Layak 10-30	57.05	0.576
4.1.2*	Penyelesaian Pendidikan SMA	45.69	0.547	4.5.1*	QGAP_NERSD	63.30	0.602	2.3.1.(a)	Nilai Tambah Pertanian	52.34	0.575
3.4.1.(a)	Merokok 10-30	48.74	0.547	4.5.1*	QGAP_NERSMA	63.07	0.601	10.1.1	Desa Tertinggal	36.59	0.573
5.3.1*	Pernah kawin <15	49.66	0.541	4.5.1*	GGAP_GERSMP	55.52	0.601	5.B.1*	HP	52.18	0.573
3.C.1*	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	46.67	0.539	4.1.1.(f)	APK SMA	65.20	0.601	6.6.1*	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air	50.12	0.573
10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil	39.79	0.538	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-24	62.32	0.600	1.4.1.(c)	Kontrasepsi (B40)	44.61	0.571
3.8.1.(a)	Unmet need kesehatan	47.93	0.538	4.4.1.(a)	Akses Internet 15-59	62.32	0.600	3.C.1*	Dokter Umum	43.03	0.567
4.1.1.(e)	APK SMP	51.11	0.536	16.9.1.(a)	Akta Lahir (B40)	61.77	0.599	16.7.2.(c)	Indeks Kesetaraan	37.29	0.560
16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan	42.21	0.535	5.5.2*	Perempuan Posisi Manajerial	58.44	0.598	4.5.1*	GGAP_NERPT	43.56	0.555

Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.	Code	Name	Cent.	Dens.
3.7.1*	KB Modern	30.99	0.533	3.B.3*	Faskes Obat Esensial	62.87	0.598	4.3.1*	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan	38.79	0.553
3.B.1*	Vaksin	33.25	0.533	17.8.1*	Internet	63.24	0.597	3.7.2.(a)	TFR	47.11	0.552
16.1.3.(a)	Korban Kekerasan	35.48	0.533	3.8.2.(a)	JKN	63.04	0.597	11.2.1.(b)	Terlayani Transportasi Umum	45.81	0.549
3.4.1.(b)	Darah Tinggi	20.84	0.531	3.1.2*	Lahir Tenkes	57.65	0.596	8.3.1*	Informal Nonpertanian (%)	46.21	0.531
8.7.1.(a)	Bekerja 10-17	41.93	0.529	1.4.1.(g)	APM SD (B40)	62.15	0.595				

Catatan: Kode & nama dengan warna abu-abu memiliki RCA=0, sedangkan kode & nama dengan warna biru memiliki RCA=1. Tabel diurutkan berdasarkan RCA dan nilai *centrality*. Gradasi warna pada kolom *centrality* dan *density* berdasarkan nilai *centrality* dan *density* tertinggi (hijau) sampai nilai *centrality* dan *density* terendah (merah).

Bab 5 Penutup

Pencapaian suatu indikator SDGs membutuhkan ketersediaan kapasitas yang spesifik terkait dengan efektivitas implementasi kebijakan yang ada. Namun, kapasitas ini sering kali sulit atau bahkan tidak mungkin untuk diamati dan diukur karena ukuran efektivitas dari kebijakan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan pemerintah untuk merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta kontribusi dari pihak lain dalam pencapaian indikator SDGs (UNESCAP, 2016). Oleh karena itu, kapasitas untuk mencapai SDGs di suatu provinsi diukur dari informasi yang terdapat dalam jaringan SDGs (mengikuti UNESCAP (2016) and El-Maghrabi *et al.* (2018)).

Dalam analisis keterkaitan SDGs ini, pendekatan data level indikator memungkinkan untuk menghasilkan analisis yang lebih spesifik dengan mengidentifikasi indikator-indikator prioritas. Dengan menganalisis data pada level indikator, terlihat hubungan dan interaksi yang lebih terperinci antara indikator-indikator SDGs daripada hanya menggunakan satu atau beberapa indikator untuk mewakili tujuan atau target tertentu.

Terdapat 131 indikator data yang terkumpul dan berhasil ditentukan kinerja masing-masing di setiap provinsi. Informasi ini kemudian digunakan untuk menghitung *proximity*, *centrality*, dan *density* pada setiap indikator SDGs. Selanjutnya, dibangun juga visualisasi jaringan yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan prioritas indikator, baik di tingkat nasional maupun di tingkat provinsi. Idealnya, prioritas dapat diambil dari indikator dengan *centrality* tinggi dan *density* tinggi. Namun, *trade-off* antara dua metrik ini sering terjadi sehingga penentuan prioritas menjadi

kurang jelas. Dalam situasi ini, nilai *centrality* dan *density* yang dihitung dapat digunakan untuk pembagian beban atau *burden sharing* antara pemerintah pusat dan provinsi. Pendapatan asli daerah (PAD) provinsi dapat dialokasikan untuk meningkatkan pencapaian indikator yang memiliki nilai *density* tinggi tetapi dengan *centrality* yang rendah. Selain itu, pencapaian indikator dengan *density* rendah, tetapi memiliki *centrality* yang tinggi dapat didukung oleh pemerintah pusat.

Keterkaitan antar indikator hanya berdasarkan pada analisis data empiris (*data driven*) tanpa ada proses penentuan secara kualitatif berdasarkan teori ataupun literatur. Meskipun demikian, mengingat keterkaitan antar indikator SDGs dapat bersifat *context specific*, penentuan keterkaitan berdasarkan data capaian terbaru Indonesia diharapkan dapat menangkap kekhasan dan kompleksitas pencapaian SDGs di Indonesia. Selanjutnya, seperti analisis *interlinkages* lainnya yang berbasis data empiris, kesempurnaan keterkaitan antar indikator akan sangat bergantung pada kelengkapan indikator. Idealnya, ketika mengikutsertakan seluruh indikator SDGs, maka dapat memberikan SDGs *network* yang lengkap. Namun, pada kenyataannya, hal ini sangat sulit untuk direalisasikan. Dengan hanya menggunakan 131 indikator-dimensi dari 13 tujuan tentu akan memberikan gambaran SDGs *network* yang kurang lengkap.

Daftar Pustaka

- Allen, C., Metternicht, G., & Wiedmann, T. (2019). Prioritising SDG targets: assessing baselines, gaps and interlinkages. *Sustainability Science*, *14*(2), 421–438. <https://doi.org/10.1007/s11625-018-0596-8>
- Bali Swain, R., & Ranganathan, S. (2021). Modeling interlinkages between sustainable development goals using network analysis. *World Development*, *138*, 105136. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105136>
- Bappenas. (2019). Roadmap of SDGs Indonesia: A Highlight. *Ministry of National Development Planning*.
- Breuer, A., Janetschek, H., & Malerba, D. (2019). Translating Sustainable Development Goal (SDG) Interdependencies into Policy Advice. *Sustainability 2019, Vol. 11, Page 2092*, *11*(7), 2092. <https://doi.org/10.3390/SU11072092>
- El-Maghrabi, M. H., Gable, S., Osorio-Rodarte, I., & Verbeek, J. (2018). Sustainable Development Goals Diagnostics: An Application of Network Theory and Complexity Measures to Set Country Priorities. *Sustainable Development Goals Diagnostics: An Application of Network Theory and Complexity Measures to Set Country Priorities*, June. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8481>
- Hartmann, D., Guevara, M. R., Jara-Figueroa, C., Aristarán, M., & Hidalgo, C. A. (2017). Linking Economic Complexity, Institutions, and Income Inequality. *World Development*, *93*(September), 75–93. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.12.020>

- Hausmann, R., & Klinger, B. (2006). Structural Transformation and Patterns of Comparative Advantage in the Product Space. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.939646>
- Hidalgo, C. A., Klinger, B., Barabási, A.-L., & Hausmann, R. (2007). The Product Space Conditions the Development of Nations. *Science*, *317*(5837), 482–487. <https://doi.org/10.1126/SCIENCE.1144581>
- ICSU. (2017). *A Guide To SDG Interactions : From Science to Implementation*.
- Komarulzaman, A., Anna, Z., Yusuf, A. A., Andoyo, R., Napitupulu, H., Ghina, A. A., & Halim, P. R. (2020). *Studi SDGs Interlinkages Kabupaten Cirebon*. Unpad Press.
- Le Blanc, D. (2015). Towards Integration at Last? The Sustainable Development Goals as a Network of Targets. *W*, *23*(3), 176–187. <https://doi.org/10.1002/sd.1582>
- Nilsson, M., Chisholm, E., Griggs, D., Howden-Chapman, P., McCollum, D., Messerli, P., Neumann, B., Stevance, A.-S., Visbeck, M., & Stafford-Smith, M. (2018). Mapping interactions between the sustainable development goals: lessons learned and ways forward. *Sustainability Science* *2018* *13*:6, *13*(6), 1489–1503. <https://doi.org/10.1007/S11625-018-0604-Z>
- Nilsson, M., Griggs, D., & Visbeck, M. (2016). Map the interactions between Sustainable Development Goals. *Nature* *2016* *534*:7607, *534*(7607), 320–322. <https://doi.org/10.1038/534320a>
- Ospina-Forero, L., Castañeda, G., & Guerrero, O. A. (2020). Estimating networks of sustainable development goals. *Information and Management*, *June*.

<https://doi.org/10.1016/j.im.2020.103342>

Pradhan, P., Costa, L., Rybski, D., Lucht, W., & Kropp, J. P. (2017). A Systematic Study of Sustainable Development Goal (SDG) Interactions. *Earth's Future*, 5(11), 1169–1179. <https://doi.org/10.1002/2017EF000632>

UNESCAP. (2016). Asia-Pacific Countries with Special Needs Development Report 2016. *United Nations*.

United Nations Statistic Division. (2016). *SDG Indicators Global Database*. <https://unstats.un.org/sdgs/indicators/database/>

Weitz, N., Carlsen, H., Nilsson, M., & Skånberg, K. (2018). Towards systemic and contextual priority setting for implementing the 2030 agenda. *Sustainability Science*, 13(2), 531–548. <https://doi.org/10.1007/s11625-017-0470-0>

Zhou, X., & Moinuddin, M. (2017). Sustainable Development Goals Interlinkages and Network Analysis: A practical tool for SDG integration and policy coherence. *The Institute for Global Environmental Strategies (IGES)*, June, 140. [https://sdginterlinkages.iges.jp/files/IGES_Research Report_SDG Interlinkages_Printing Version.pdf](https://sdginterlinkages.iges.jp/files/IGES_Research_Report_SDG%20Interlinkages_Printing%20Version.pdf)

Lampiran

Tabel A-1 Daftar Indikator SDGs

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
1	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan	Kemiskinan	10.1.1.(a)	BPS; Susenas Konsumsi dan Pengeluaran (BPS)	2010-2019 (10)	I & II
2	1.4.1*	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar	Akses Pelayanan Dasar		VNR SDGs 2021; Susenas, BPS - Statistics Indonesia	2015-2019 (5)	II
3	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan (B40) (%)	Lahir Faskes (B40)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I
4	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap pada penduduk 40% terbawah	Imunisasi (B40)		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (9)	I
5	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin (penduduk 40% terbawah/ pendapatan terendah)	Kontrasepsi (B40)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
6	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan (penduduk 40% terbawah/pendapatan terendah)	Air Minum Layak (B40)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I
7	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan (B40)	Sanitasi (B40)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I
8	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan (B40)	RT Kumuh Kota (B40)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2019 (5)	I
9	1.4.1.(g)	Angka partisipasi murni (APM) SD/MI/ sederajat pada penduduk 40% terbawah	APM SD (B40)		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
10	1.4.1.(h)	Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs/ sederajat pada penduduk 40% terbawah	APM SMP (B40)		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
11	1.4.1.(i)	Angka partisipasi murni (APM) SMA/MA/ sederajat pada penduduk 40% terbawah	APM SMA (B40)		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
12	1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga yang sumber penerangan utamanya listrik PLN dan bukan PLN pada penduduk 40% terbawah	Listrik (B40)		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
13	1.4.2*	Proporsi rumah tangga yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan	Hak Tanah Kontrak/Sewa		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
14	1.4.2*	Proporsi rumah tangga yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan	Hak Tanah Milik Sendiri		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
15	2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (<i>prevalence of undernourishment</i>)	Ketidakcukupan Pangan		BPS; Susenas Konsumsi dan Pengeluaran (BPS)	2017-2019 (3)	I & II
16	2.1.1.(a)	Prevelansi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita	Kekurangan Gizi		SDGs Center Unpad; Pemantauan Status Gizi, Profil Kesehatan Indonesia, KEMENKES	2013-2017 (4)	I
17	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat berdasarkan pada skala pengalaman kerawanan pangan	Kerawanan Pangan		BPS; Susenas Kor (BPS)	2017-2019 (3)	I & II
18	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1.400 kkal/kapita/hari	Kalori Minimum		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I
19	2.2.1*	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Pendek		VNR SDGs 2021; Basic Health Research (Risikesdas) 2013 and 2018 and Indonesian Nutrition Survey (SSGI) 2019 (Ministry of Health)	2013-2019 (3)	I & II
20	2.2.2*	Prevalensi <i>wasting</i> (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari lima	Kurus		VNR SDGs 2021; Risikesdas (Ministry of Health)	2013-2019 (3)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
21	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor pola pangan harapan (PPH).	Pola Pangan Harapan (PPH)		VNR SDGs 2021; Food Security Agency (BKP), Ministry of Agriculture	2015-2019 (5)	II
22	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	ASI Eksklusif		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (9)	I
23	2.3.1.(a)	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/peternakan/perikanan/kehutanan	Nilai Tambah Pertanian		VNR SDGs 2021; National Labor Force Survey (Sakernas), BPS – Statistics Indonesia	2015-2019 (5)	II
24	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkannya (b) di fasilitas kesehatan	Lahir Faskes		VNR SDGs 2021; Susenas, BPS - Statistics Indonesia	2015-2019 (5)	II
25	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkannya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Lahir Tenkes		VNR SDGs 2021; Susenas, BPS - Statistics Indonesia	2015-2019 (5)	II
26	3.3.3*	Kejadian Malaria per 1.000 orang	Malaria		VNR SDGs 2021; Indonesia Health Profile (Ministry of Health)	2015-2019 (5)	I & II
27	3.3.3.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	Eliminasi Malaria		VNR SDGs 2021; Indonesia Health Profile (Ministry of Health)	2016-2019 (4)	I & II
28	3.4.1.(a)	Persentase merokok pada kelompok usia 10-30 tahun	Merokok 10-30		VNR SDGs Youth 2021; TPB Pemuda dan Remaja di Indonesia 2015-2019, Statistik Pemuda, Susenas	2015-2019 (4)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
					2020 (diolah oleh UI) dan Statistical Annex VNR 2021		
29	3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	Darah Tinggi		VNR SDGs 2021; Riskesdas 2013 and 2018, Sirkesnas 2016 (Ministry of Health)	2013-2018 (3)	I & II
30	3.7.1*	Proporsi perempuan berumur 15-49 tahun yang menggunakan alat kontrasepsi modern	KB Modern		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
31	3.7.2*	Angka kelahiran remaja (umur 10-14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1.000 perempuan di kelompok umur yang sama	Angka Kelahiran Remaja		VNR SDGs 2021; IDHS (BPS and BKKBN)	2012-2017 (2)	II
32	3.7.2.(a)	<i>Total fertility rate</i> (TFR)	TFR		VNR SDGs 2021; IDHS (BPS and BKKBN)	2012-2017 (2)	I & II
33	3.8.1.(a)	Proporsi penduduk yang sakit, tetapi tidak berobat jalan	<i>Unmet Need</i> Kesehatan		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
34	3.8.2*	Persentase penduduk dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga	Pengeluaran Kesehatan >10%		BPS; Susenas KOR	2018-2019 (2)	II
35	3.8.2*	Persentase penduduk dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga	Pengeluaran Kesehatan >25%		BPS; Susenas KOR	2018-2019 (2)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
36	3.8.2.(a)	Cakupan jaminan kesehatan nasional (JKN)	JKN		VNR SDGs 2021; Indonesia Health Profile (Ministry of Health)	2015-2019 (5)	I & II
37	3.A.1*	Proporsi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah merokok tembakau	Merokok >15		BPS; Susenas KOR	2015-2019 (4)	I & II
38	3.B.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional	Vaksin		VNR SDGs 2021; Riskesdas (Ministry of Health)	2013-2018 (2)	II
39	3.B.3*	Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan	Faskes Obat Esensial		VNR SDGs 2021; Routine reports from Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices, Ministry of Health	2015-2019 (5)	II
40	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Dokter Gigi		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II
41	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Tenaga Kesehatan Lingkungan		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health	2016-2018 (3)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
					(BPPSDMK), Ministry of Health		
42	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Dokter Umum		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II
43	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Tenaga Ahli Laboratorium Medis		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2017 (2)	I & II
44	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Tenaga Kebidanan		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
45	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Perawat		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II
46	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Tenaga Gizi		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II
47	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	Tenaga Kefarmasian		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BPPSDMK), Ministry of Health	2016-2018 (3)	I & II
48	3.C.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan Masyarakat		VNR SDGs 2021; Human resource information from Board for Development and Empowerment Human Resources of Health	2016-2018 (3)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
					(BPPSDMK), Ministry of Health		
49	4.1.1.(d)	Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/ sederajat	APK SD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
50	4.1.1.(e)	Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat	APK SMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
51	4.1.1.(f)	Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat	APK SMA	5.3.1.(c)	BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
52	4.1.1.(g)	Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥ 15 tahun	Lama Sekolah		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I
53	4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat	Penyelesaian Pendidikan SD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
54	4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat	Penyelesaian Pendidikan SMA		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
55	4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat	Penyelesaian Pendidikan SMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
56	4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat	<i>Out of School</i> SMA		VNR SDGs 2021; Susenas, BPS - Statistics Indonesia	2015-2019 (5)	II
57	4.2.2*	Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisasi (satu tahun sebelum usia sekolah dasar)	Pembelajaran yang Terorganisasi		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
58	4.2.2.(a)	Angka partisipasi kasar (APK) pendidikan anak usia dini (PAUD)	APK PAUD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I
59	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal dalam 12 bulan terakhir menurut jenis kelamin	Partisipasi Pendidikan dan Pelatihan		VNR SDGs 2021; Susenas, Social, Culture and Education Module (MSBP), BPS-Statistics Indonesia	2018-2018 (1)	I & II
60	4.3.1.(a)	Angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi (PT)	APK PT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
61	4.4.1.(a)	Proporsi penduduk berumur 15-24 tahun dan 15-59 tahun yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir	Akses Internet 15-24		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
62	4.4.1.(a)	Proporsi penduduk berumur 15-24 tahun dan 15-59 tahun yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir	Akses Internet 15-59		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
63	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APKPT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
64	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APKPT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
65	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APKSD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
66	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APKSD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
67	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APKSMA		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
68	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APKSMA		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
69	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APKSMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
70	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APKSMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
71	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APMPT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
72	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki- laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APMPT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
73	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat SMA/ SMK/ sederajat dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APMSD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
74	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APMSD		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
75	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APMSMA		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
76	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APMSMA		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
77	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	GGAP_APMSMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
78	4.5.1*	Rasio angka partisipasi murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat dan (ii) rasio angka partisipasi kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan perguruan tinggi untuk perempuan/ laki-laki kuintil terbawah/ teratas	QGAP_APMSMP		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
79	4.6.1.(a)	Proporsi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin/ arab/ lainnya	Melek Huruf \geq 15		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
80	4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk 15-59 tahun (%)	Melek Huruf 15-59		SDGs Center Unpad; BPS Susenas	2010-2019 (10)	I
81	4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun (%)	Melek Huruf 15-24		SDGs Center Unpad; BPS Susenas	2010-2019 (10)	I
82	5.3.1*	Proporsi perempuan berumur 20-24 tahun yang pernah kawin sebelum berumur 15 tahun	Pernah Kawin <15		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
83	5.3.1*	Proporsi perempuan berumur 20-24 tahun yang pernah kawin sebelum berumur 18 tahun	Pernah Kawin <18		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
84	5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun	Median Kawin Pertama 25-49		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2012-2017 (2)	I
85	5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (<i>age specific fertility rate/ASFR</i>)	Kelahiran Perempuan 15-19		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2012-2017 (2)	I
86	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial	Perempuan Posisi Manajerial		BPS; BPS Sakernas	2010-2019 (10)	I & II
87	5.6.1.(a)	Kebutuhan keluarga berencana (KB) yang tidak terpenuhi	KB Tidak Terpenuhi		SDGs Dashboard Bappenas; BKKBN SDKI	2012-2017 (2)	I
88	5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman pasangan usia subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	Pengetahuan Kontrasepsi Modern		SDGs Dashboard Bappenas; BKKBN SDKI	2012-2017 (2)	I
89	5.B.1*	Proporsi penduduk yang menguasai/memiliki telepon seluler dalam tiga bulan terakhir	HP	9.c.1.(a)	BPS; Susenas KOR	2015-2019 (5)	I & II
90	6.1.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	Air Minum Aman		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	II
91	6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga dengan ART 10-30 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber utama air minum layak	Air Minum Layak 10-30		VNR SDGs Youth 2021; TPB Pemuda dan Remaja di Indonesia 2015-2019 dan Susenas 2020 (diolah oleh UI)	2015-2019 (5)	I
92	6.2.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air	Fasilitas Cuci Tangan		BPS; Susenas KOR	2017-2019 (3)	I & II
93	6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak	Sanitasi Layak		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
94	6.3.2.(a)	Kualitas air permukaan sebagai air baku	Kualitas Air Permukaan		VNR SDGs 2021; Ministry of Environment and Forestry, 2021a	2015-2019 (5)	II
95	6.6.1*	Perubahan tingkat kualitas dan kuantitas sumber daya air pada ekosistem perairan dari waktu ke waktu	Perubahan Kualitas dan Kuantitas Air		VNR SDGs 2021; Ministry of Environment and Forestry, 2021a	2015-2019 (5)	II
96	7.1.2(b)	Rasio penggunaan gas rumah tangga	Gas RT		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
97	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal	Informal Nonpertanian (%)		BPS; BPS Sakernas	2010-2019 (10)	I & II
98	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	TK Formal (%)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Sakernas	2015-2018 (4)	I
99	8.3.1.(b)	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	Informal Pertanian (%)		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Sakernas	2015-2018 (4)	I
100	8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	Upah Rata-Rata		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Sakernas	2015-2018 (4)	I & II
101	8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka	Pengangguran Terbuka		BPS; BPS Sakernas	2010-2019 (10)	I & II
102	8.5.2.(a)	Tingkat setengah pengangguran	Setengah Pengangguran		BPS; BPS Sakernas	2010-2019 (10)	I & II
103	8.6.1*	Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)	NEET		BPS; BPS Sakernas	2017-2019 (3)	I & II
104	8.7.1.(a)	Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	Bekerja 10-17		VNR SDGs 2021; BPS – Statistics Indonesia	2018-2019 (2)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
105	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (dalam juta)	Wisnus		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Survei Wisatawan Nusantara	2015-2018 (4)	I & II
106	9.B.1(a)	<i>Proportion of exports of high-tech industrial products</i>	Ekspor Teknologi Tinggi		VNR SDGs 2021; BPS – Statistics Indonesia	2017-2019 (3)	I & II
107	10.1.1*	Koefisien Gini	Gini		BPS; Susenas Konsumsi dan Pengeluaran (BPS)	2010-2019 (10)	I & II
108	10.1.1.(b)	Jumlah desa tertinggal	Desa Tertinggal		VNR SDGs 2021; Village Development Index, 2018, BPS – Statistics Indonesia	2018-2018 (1)	I & II
109	10.1.1.(c)	Jumlah desa mandiri	Desa Mandiri		VNR SDGs 2021; Village Development Index, 2018, BPS – Statistics Indonesia	2018-2018 (1)	I & II
110	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan	<50% Median Pendapatan		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
111	10.3.1.(a)	Indeks kebebasan	Indeks Kebebasan Sipil		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I & II
112	11.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Hunian Layak		SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I & II
113	11.2.1.(a)	Persentase penduduk yang memiliki akses nyaman (jarak 5 km) ke transportasi umum	Akses Nyaman Transportasi Publik		BPS; Susenas Modul Susenas Modul Hansos 2017 dan 2020	2017-2017 (1)	II
114	11.2.1.(b)	Persentase penduduk terlayani transportasi umum	Terlayani Transportasi Umum		BPS; Susenas Modul Hansos 2017 dan 2020	2014-2017 (2)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
115	11.6.2.(b)	Indeks kualitas udara	Indeks Kualitas Udara		VNR SDGs 2021; Ministry of Environment and Forestry, 2021a	2015-2019 (5)	II
116	16.1.3.(a)	Proporsi penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan	Korban Kekerasan	11.7.2.(a)	BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
117	16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya	Aman Jalan Sendiri		BPS; Susenas Modul Hansos 2014, 2017, dan 2020	2014-2017 (2)	I & II
118	16.3.1.(a)	Proporsi penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan dan melapor ke polisi	Korban Kejahatan Lapori		BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
119	16.7.2.(a)	Indeks kapasitas lembaga demokrasi	Indeks KLD		VNR SDGs 2021; Indonesia Democracy Index (IDI), BPS – Statistics Indonesia (BPS) and Coordinating Ministry for Political, Legal, Defense and Security Affairs	2015-2019 (5)	I & II
120	16.7.2.(b)	Indeks aspek kebebasan	Indeks Aspek Kebebasan		VNR SDGs 2021; Indonesia Democracy Index (IDI), BPS – Statistics Indonesia (BPS) and Coordinating Ministry for Political, Legal, Defense and Security Affairs	2015-2019 (5)	I & II
121	16.7.2.(c)	Indeks kesetaraan	Indeks Kesetaraan		VNR SDGs 2021; Indonesia Democracy Index (IDI), BPS – Statistics Indonesia (BPS)	2015-2019 (5)	II

No.	Kode	Nama	Nama Pendek	Duplikat	Sumber	Tahun (frek.)	Metadata
					and Coordinating Ministry for Political, Legal, Defense and Security Affairs		
122	16.9.1*	Proporsi penduduk berumur 0-4 tahun yang memiliki akta kelahiran	Akta Balita	1.4.1.(j)	BPS; Susenas KOR	2010-2019 (10)	I & II
123	16.9.1.(a)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 40% terbawah	Akta Lahir (B40)	1.4.1.(j)	BPS; Susenas KOR	2011-2019 (9)	I & II
124	16.9.1.(b)	Proporsi penduduk yang memiliki akta kelahiran (0-17)	Akta Anak		BPS; Susenas KOR	2011-2019 (9)	I & II
125	17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet	Internet	9.C.1.(b)	SDGs Dashboard Bappenas; BPS Susenas	2015-2018 (4)	I & II

Tabel A-2 Daftar Nama dan Kode Provinsi

Kode Provinsi	Nama Provinsi	
11	Aceh	Aceh
12	Sumatera Utara	North Sumatera
13	Sumatera Barat	West Sumatera
14	Riau	Riau
15	Jambi	Jambi
16	Sumatera Selatan	South Sumatera
17	Bengkulu	Bengkulu
18	Lampung	Lampung
19	Kep. Bangka Belitung	Bangka Belitung Islands
21	Kepulauan Riau	Riau Islands
31	DKI Jakarta	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	West Java
33	Jawa Tengah	Central Java
34	D. I. Yogyakarta	D. I. Yogyakarta
35	Jawa Timur	East Java
36	Banten	Banten
51	Bali	Bali
52	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara
53	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara
61	Kalimantan Barat	West Kalimantan
62	Kalimantan Tengah	Central Kalimantan
63	Kalimantan Selatan	South Kalimantan
64	Kalimantan Timur	East Kalimantan
65	Kalimantan Utara	North Kalimantan
71	Sulawesi Utara	North Sulawesi
72	Sulawesi Tengah	Central Sulawesi
73	Sulawesi Selatan	South Sulawesi
74	Sulawesi Tenggara	Southeast Sulawesi
75	Gorontalo	Gorontalo
76	Sulawesi Barat	West Sulawesi
81	Maluku	Maluku
82	Maluku Utara	North Maluku

91

Papua Barat

West Papua

94

Papua

Papua

Tabel A-3 Matriks *Proximity* dari (125 x 125) Indikator

Goal	ID	1														2									
		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	
1	I1	-	0.3	0.3	0.1	0.6	0.1	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.1	0.3	0.1	
	I2	0.3	-	0.6	0.2	0.3	0.7	0.6	0.2	0.6	0.6	0.6	0.5	0.3	0.6	0.3	0.1	0.7	0.5	0.5	0.6	0.4	0.5	0.5	
	I3	0.3	0.6	-	0.4	0.4	0.6	0.4	0.1	0.5	0.5	0.4	0.6	0.2	0.7	0.5	0.1	0.5	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	
	I4	0.1	0.2	0.4	-	0.3	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3	-	0.4	0.3	0.1	0.2	0.4	0.3	0.3	0.5	0.2	0.3	
	I5	0.6	0.3	0.4	0.3	-	0.2	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.2	0.3	0.3	
	I6	0.1	0.7	0.6	0.3	0.2	-	0.6	0.2	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	-	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.6	
	I7	0.3	0.6	0.4	0.3	0.3	0.6	-	0.3	0.5	0.5	0.6	0.6	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.6	
	I8	0.3	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	-	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.1	0.3	0.2	0.1	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	
	I9	0.3	0.6	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	-	0.8	0.5	0.8	0.3	0.6	0.3	0.2	0.6	0.6	0.5	0.8	0.3	0.7	0.4	
	I10	0.4	0.6	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	-	0.6	0.7	0.4	0.5	0.4	0.2	0.5	0.6	0.6	0.7	0.4	0.7	0.4	
	I11	0.3	0.6	0.4	0.3	0.3	0.6	0.6	0.3	0.5	0.6	-	0.6	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.6	0.6	0.3	0.6	0.6	
	I12	0.3	0.5	0.6	0.3	0.4	0.5	0.6	0.2	0.8	0.7	0.6	-	0.2	0.6	0.4	0.2	0.6	0.6	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4	
	I13	0.4	0.3	0.2	-	0.1	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.2	-	-	0.3	0.1	0.3	0.2	0.4	0.2	0.3	0.4	0.3	
	I14	0.3	0.6	0.7	0.4	0.4	0.5	0.4	0.2	0.6	0.5	0.4	0.6	-	-	0.4	0.2	0.6	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	
2	I15	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.1	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.1	0.3	0.6	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	
	I16	0.3	0.1	0.1	0.1	0.4	-	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.2	0.1	-	0.1	0.2	0.2	0.1	-	0.2	0.1	
	I17	0.3	0.7	0.5	0.2	0.3	0.5	0.5	0.2	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3	0.6	0.3	0.1	-	0.4	0.4	0.6	0.4	0.7	0.5	
	I18	0.3	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.4	0.1	0.6	0.6	0.5	0.6	0.2	0.6	0.6	0.2	0.4	-	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	

Goal	1														2										
	ID	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	
3	I19	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.5	0.6	0.6	0.6	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.4	-	0.6	0.3	0.5	0.4	
	I20	0.4	0.6	0.6	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.8	0.7	0.6	0.8	0.2	0.6	0.4	0.1	0.6	0.5	0.6	-	0.4	0.7	0.4	
	I21	0.1	0.4	0.5	0.5	0.2	0.5	0.4	0.1	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5	-	0.4	0.5	0.3	0.4	-	0.4	0.5	
	I22	0.3	0.5	0.5	0.2	0.3	0.4	0.5	0.2	0.7	0.7	0.6	0.7	0.4	0.5	0.3	0.2	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4	-	0.5	
	I23	0.1	0.5	0.5	0.3	0.3	0.6	0.6	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.3	0.4	0.3	0.1	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	-	
	I24	0.3	0.6	0.9	0.4	0.4	0.6	0.4	0.1	0.5	0.5	0.5	0.6	0.2	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	
	I25	0.2	0.7	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.6	0.6	0.2	0.7	0.4	0.1	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5	0.6	0.5	
	I26	0.4	0.6	0.6	0.2	0.5	0.4	0.4	0.2	0.7	0.7	0.6	0.6	0.3	0.6	0.3	0.2	0.6	0.5	0.6	0.7	0.3	0.7	0.4	
	I27	0.3	0.5	0.6	0.2	0.2	0.5	0.5	0.1	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.4	0.4	0.1	0.6	0.5	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	
	I28	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.2	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.6	
	I29	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.4	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1
	I30	0.5	0.2	0.2	0.2	0.6	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	-	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.2	0.1	
	I31	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.4	-	0.3	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.4	0.5	0.4	0.4	0.7	0.4	0.4	
I32	0.5	0.3	0.5	0.4	0.6	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.5	0.2	0.6	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3		
I33	0.4	0.3	0.4	0.1	0.3	0.4	0.6	0.2	0.3	0.4	0.6	0.4	0.6	0.2	0.4	0.2	0.4	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.6		
I34	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4		
I35	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.4	0.2	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3		
I36	0.3	0.6	0.6	0.3	0.3	0.5	0.5	0.1	0.7	0.7	0.7	0.8	0.3	0.5	0.4	0.1	0.5	0.6	0.6	0.7	0.5	0.7	0.5		
I37	0.3	0.4	0.5	0.2	0.3	0.6	0.6	0.3	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.1	0.7	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5		
I38	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.4	0.5	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3		
I39	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.2	0.7	0.6	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.1	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5		
I40	0.2	0.4	0.5	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.3	0.2	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5		
I41	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.6	0.2	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5		
I42	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5		
I43	0.5	0.5	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1	0.2	0.6	0.2	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3		

Goal	1														2									
	ID	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23
	I44	0.3	0.7	0.5	0.2	0.4	0.5	0.6	0.2	0.7	0.7	0.7	0.7	0.3	0.6	0.4	0.2	0.6	0.5	0.5	0.7	0.3	0.7	0.6
	I45	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.6	0.7	0.2	0.4	0.4	0.6	0.5	0.3	0.4	0.3	0.1	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.7
	I46	0.4	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.6	0.2	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4
	I47	0.3	0.7	0.6	0.3	0.4	0.6	0.6	0.2	0.6	0.6	0.6	0.7	0.3	0.6	0.3	0.2	0.7	0.5	0.6	0.7	0.4	0.6	0.5
	I48	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5
4	I49	0.4	0.6	0.3	0.2	0.5	0.4	0.5	0.2	0.7	0.5	0.6	0.5	0.3	0.5	0.3	0.2	0.6	0.6	0.5	0.5	0.2	0.5	0.4
	I50	0.3	0.6	0.6	0.3	0.3	0.5	0.4	0.1	0.4	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.1	0.3	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4
	I51	0.2	0.7	0.6	0.3	0.3	0.6	0.6	0.2	0.8	0.7	0.7	0.8	0.3	0.6	0.3	0.1	0.6	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.6
	I52	0.3	0.6	0.3	0.1	0.3	0.5	0.7	0.4	0.4	0.5	0.7	0.4	0.6	0.2	0.4	0.2	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4	0.4	0.7
	I53	0.3	0.6	0.5	0.2	0.4	0.6	0.6	0.2	0.7	0.8	0.7	0.8	0.3	0.6	0.4	0.2	0.6	0.5	0.6	0.7	0.4	0.7	0.5
	I54	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.5	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4
	I55	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.5	0.6	0.2	0.7	0.8	0.7	0.8	0.4	0.5	0.4	0.2	0.5	0.6	0.7	0.7	0.5	0.8	0.5
	I56	0.2	0.6	0.4	0.2	0.3	0.6	0.7	0.3	0.5	0.6	0.9	0.5	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.6	0.6
	I57	0.3	0.6	0.6	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.7	0.6	0.8	0.3	0.6	0.4	0.1	0.6	0.6	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4
	I58	0.2	0.6	0.7	0.4	0.3	0.6	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.6	0.3	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.4	0.5	0.5	0.6	0.5
	I59	0.1	0.4	0.3	0.2	0.1	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.2	0.2	0.1	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.4
	I60	0.2	0.6	0.5	0.3	0.3	0.6	0.6	0.3	0.6	0.6	0.8	0.6	0.4	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.6	0.4	0.6	0.6
	I61	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.6	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.1	0.6	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4
	I62	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.6	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.1	0.6	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4
	I63	0.4	0.4	0.6	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.5	0.5	0.5	0.2	0.6	0.4	0.2	0.5	0.4	0.6	0.6	0.4	0.5	0.5
	I64	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.7	0.7	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5
	I65	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.2	0.8	0.7	0.5	0.8	0.2	0.6	0.4	0.2	0.6	0.6	0.5	0.8	0.4	0.7	0.4
	I66	0.4	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.7	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5
	I67	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.1	0.3	0.3	0.1	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.1
	I68	0.3	0.6	0.6	0.3	0.4	0.6	0.6	0.2	0.7	0.7	0.7	0.7	0.3	0.6	0.3	0.2	0.6	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5
I69	0.4	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.6	0.6	0.6	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.4	0.5	0.6	0.3	0.6	0.4	
I70	0.3	0.5	0.6	0.3	0.5	0.5	0.5	0.2	0.8	0.8	0.5	0.8	0.3	0.6	0.4	0.2	0.5	0.6	0.5	0.7	0.4	0.6	0.4	
I71	0.5	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.1	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	0.5	0.4	0.4	0.1	0.4	0.3	
I72	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.7	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4	

Goal	1														2									
	ID	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23
5	I73	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.6	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.4
	I74	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.7	0.6	0.8	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5
	I75	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.6	0.3	0.4	0.4	0.2	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4
	I76	0.2	0.5	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.2	0.7	0.7	0.7	0.7	0.3	0.5	0.3	0.2	0.5	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5
	I77	0.4	0.6	0.3	0.1	0.4	0.5	0.5	0.3	0.7	0.7	0.6	0.6	0.3	0.5	0.3	0.2	0.6	0.4	0.6	0.6	0.3	0.6	0.4
	I78	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.6	0.6	0.2	0.7	0.9	0.7	0.8	0.3	0.6	0.3	0.2	0.5	0.7	0.6	0.7	0.4	0.7	0.4
	I79	0.4	0.5	0.3	0.1	0.5	0.4	0.5	0.2	0.7	0.7	0.7	0.6	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.5	0.7	0.6	0.3	0.7	0.5
	I80	0.4	0.6	0.4	0.1	0.5	0.4	0.6	0.2	0.7	0.7	0.7	0.6	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.5	0.7	0.6	0.3	0.6	0.5
	I81	0.3	0.6	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.3	0.8	0.8	0.7	0.7	0.3	0.5	0.3	0.2	0.5	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.5
I82	0.2	0.5	0.5	0.3	0.1	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	-	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	
I83	0.2	0.3	0.3	0.2	-	0.3	0.3	0.1	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.2	0.3	-	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	
I84	0.3	0.6	0.6	0.3	0.3	0.6	0.6	0.2	0.6	0.7	0.6	0.6	0.3	0.6	0.3	0.2	0.6	0.6	0.6	0.6	0.4	0.7	0.5	
I85	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.4	-	0.3	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.4	0.5	0.4	0.4	0.7	0.4	0.4	
I86	0.2	0.5	0.6	0.3	0.4	0.5	0.4	0.1	0.7	0.7	0.6	0.6	0.2	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.7	0.5	
I87	0.5	0.4	0.4	0.2	0.6	0.2	0.2	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1	0.5	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	
I88	0.2	0.6	0.7	0.4	0.4	0.5	0.5	0.1	0.5	0.6	0.7	0.6	0.2	0.6	0.4	0.2	0.5	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	
I89	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.1	0.5	0.4	0.6	0.4	0.4	0.4	0.7	
I90	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.1	0.6	0.4	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	
I91	0.2	0.6	0.7	0.4	0.3	0.7	0.6	0.2	0.5	0.6	0.6	0.6	0.4	0.5	0.4	0.1	0.4	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	
I92	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.1	0.3	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.6	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	
I93	0.2	0.6	0.6	0.3	0.4	0.6	0.6	0.2	0.7	0.7	0.7	0.8	0.3	0.6	0.3	0.2	0.6	0.5	0.6	0.7	0.4	0.7	0.6	
I94	0.1	0.1	-	-	0.1	-	0.1	-	0.1	0.0	0.1	0.1	-	0.1	-	0.2	0.1	0.1	0.1	0.0	-	0.0	-	
I95	0.3	0.5	0.4	0.1	0.3	0.5	0.6	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.5	0.3	0.2	0.1	0.5	0.2	0.5	0.5	0.3	0.4	0.7	
7	I96	0.4	0.6	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.2	0.7	0.7	0.5	0.7	0.2	0.6	0.3	0.1	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4	0.7	0.5
8	I97	0.5	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.2	0.2	0.1	0.4	0.3	0.4	0.4	0.2	0.3	0.5
I98	0.5	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.3	0.1	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.5	

Goal	ID	1													2									
		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23
	I99	0.5	0.4	0.2	-	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.2	0.1	0.1	0.4	0.1	0.3	0.3	0.1	0.3	0.4
	I100	0.3	0.4	0.3	0.1	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.1	0.5	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.5
	I101	0.4	0.5	0.6	0.3	0.5	0.5	0.4	0.2	0.7	0.6	0.5	0.7	0.1	0.8	0.3	0.2	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4	0.7	0.4
	I102	0.3	0.5	0.6	0.3	0.3	0.6	0.4	0.2	0.6	0.6	0.6	0.7	0.3	0.5	0.4	0.1	0.6	0.4	0.7	0.7	0.4	0.6	0.5
	I103	0.3	0.7	0.6	0.3	0.3	0.6	0.4	0.1	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.6	0.4	0.1	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.5	0.4
	I104	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.2	0.3	0.2	0.4	0.5	0.3	0.4	0.2	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3
	I105	0.3	0.3	0.5	0.2	0.2	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4	0.1	0.3	0.2	0.4	0.3	-	0.4	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	
9	I106	0.2	0.4	0.5	0.1	0.2	0.5	0.3	0.1	0.5	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	-	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	
10	I107	0.4	0.6	0.3	0.1	0.5	0.4	0.6	0.3	0.6	0.6	0.6	0.4	0.4	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.6	0.5	0.2	0.6	0.5
	I108	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	0.2	0.2	-	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.4	0.1	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2
	I109	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.1	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	-	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2
	I110	0.6	0.3	0.2	0.1	0.4	0.2	0.5	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4
	I111	0.4	0.4	0.4	0.1	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3
11	I112	0.4	0.6	0.5	0.3	0.4	0.5	0.8	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.2	0.1	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	0.6
	I113	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.1	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3
	I114	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.2	0.4	0.1	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5
	I115	0.2	-	0.1	-	0.1	-	-	-	0.1	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.2	-	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	-
16	I116	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3	0.2	0.3	-	0.4	0.3	0.1	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2
	I117	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.1	-	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-
	I118	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.1	0.6	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.1	0.5	0.5	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5
	I119	0.3	0.7	0.7	0.3	0.3	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.5	0.6	0.2	0.6	0.4	0.1	0.5	0.6	0.4	0.6	0.3	0.6	0.5
	I120	0.3	0.5	0.4	0.1	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.3	0.1	0.4	0.2	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4
	I121	0.5	0.4	0.4	0.1	0.5	0.3	0.1	0.1	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2
	I122	0.3	0.6	0.5	0.3	0.5	0.4	0.6	0.3	0.5	0.5	0.6	0.6	0.3	0.6	0.1	0.3	0.6	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.6

Goal		1														2									
	ID	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	
	I123	0.3	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.6	0.2	0.7	0.6	0.6	0.8	0.3	0.5	0.2	0.2	0.6	0.5	0.6	0.6	0.3	0.7	0.5	
	I124	0.3	0.6	0.5	0.3	0.5	0.5	0.7	0.3	0.6	0.5	0.7	0.7	0.3	0.6	0.2	0.2	0.6	0.4	0.6	0.6	0.3	0.6	0.6	
17	I125	0.3	0.5	0.5	0.2	0.4	0.5	0.5	0.2	0.8	0.7	0.6	0.7	0.3	0.5	0.3	0.1	0.6	0.5	0.6	0.8	0.4	0.7	0.5	

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
	I1	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.2	0.5	0.3	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3
	I2	0.6	0.7	0.6	0.5	0.3	0.2	0.2	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.6	0.4	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.6	0.5	0.7	0.4
	I3	0.9	0.7	0.6	0.6	0.4	0.2	0.2	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.6	0.5	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.6	0.3
	I4	0.4	0.4	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.3	0.4	0.1	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3
	I5	0.4	0.3	0.5	0.2	0.4	0.1	0.6	0.2	0.6	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5
1	I6	0.6	0.6	0.4	0.5	0.5	0.1	0.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4
	I7	0.4	0.4	0.4	0.5	0.6	0.2	0.2	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.7	0.6	0.6	0.5
	I8	0.1	0.1	0.2	0.1	0.3	0.2	0.2	-	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.3	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3
	I9	0.5	0.5	0.7	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.7	0.4	0.2	0.7	0.4	0.5	0.3	0.4	0.7	0.4	0.5	0.6	0.4
	I10	0.5	0.6	0.7	0.6	0.4	0.2	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.4	0.6	0.3
	I11	0.5	0.6	0.6	0.5	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.6	0.3	0.3	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.4	0.4	0.3	0.7	0.6	0.5	0.6	0.4

Goa		3																									
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48	
1	I12	0.6	0.6	0.6	0.6	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.8	0.5	0.3	0.7	0.4	0.5	0.4	0.4	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4	
	I13	0.2	0.2	0.3	0.5	0.3	0.2	-	0.4	0.2	0.6	0.5	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	
	I14	0.6	0.7	0.6	0.4	0.3	0.1	0.4	0.3	0.6	0.2	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.4	0.3	0.6	0.4	
2	I15	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.2	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.2	0.1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	
	I16	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.4	0.4	-	0.3	0.2	0.2	0.3	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.3	
	I17	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.1	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.3	0.5	0.5	0.4	0.4	0.6	0.6	0.5	0.4	0.7	0.4	
	I18	0.6	0.6	0.5	0.5	0.4	0.2	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.4	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	
	I19	0.5	0.4	0.6	0.6	0.3	0.2	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.6	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.5	0.4	0.4	0.6	0.3
	I20	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.3	0.8	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.4	0.7	0.4	
	I21	0.5	0.5	0.3	0.5	0.3	0.1	0.1	0.7	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3
	I22	0.6	0.6	0.7	0.6	0.3	0.2	0.2	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.7	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.3	0.3	0.6	0.3	
	I23	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.1	0.1	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.7	0.4	0.5	0.5	
	3	I24	-	0.8	0.6	0.6	0.4	0.2	0.2	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.6	0.3
I25		0.8	-	0.6	0.7	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.2	0.6	0.6	0.3	0.4	0.4	0.7	0.5	0.4	0.6	0.3	
I26		0.6	0.6	-	0.5	0.3	0.2	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.4	0.7	0.4	0.2	0.7	0.4	0.3	0.3	0.5	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
	I27	0.6	0.7	0.5	-	0.5	0.2	0.1	0.5	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.6	0.3	0.5	0.4	0.2	0.2	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2
	I28	0.4	0.4	0.3	0.5	-	0.1	0.3	0.3	0.4	0.6	0.5	0.4	0.4	0.8	0.4	0.4	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4
	I29	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	-	0.1	0.2	0.2	0.2	-	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3
	I30	0.2	0.2	0.3	0.1	0.3	0.1	-	0.1	0.4	0.1	0.4	0.5	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
	I31	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.2	0.1	-	0.5	0.4	0.6	0.4	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.2
	I32	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.2	0.4	0.5	-	0.3	0.5	0.6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4
	I33	0.4	0.4	0.3	0.6	0.6	0.2	0.1	0.4	0.3	-	0.4	0.3	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3
	I34	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	-	0.4	0.6	0.5	0.4	-	0.7	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1	0.3	0.1
	I35	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.4	0.6	0.3	0.7	-	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.3	0.1
	I36	0.6	0.7	0.7	0.6	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	-	0.5	0.3	0.7	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.5	0.6	0.4
	I37	0.5	0.5	0.4	0.6	0.8	0.1	0.3	0.3	0.3	0.6	0.4	0.4	0.5	-	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3
	I38	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	-	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3
	I39	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	-	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3
	I40	0.5	0.6	0.4	0.4	0.5	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.6	0.4
	I41	0.3	0.3	0.3	0.2	0.6	0.2	0.4	0.2	0.3	0.4	0.2	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	-	0.5	0.5	0.5	0.7	0.7	0.6	0.7

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
	I57	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.8	0.4	0.3	0.8	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4
	I58	0.7	0.7	0.4	0.7	0.4	0.2	0.1	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.5	0.4	0.6	0.3
	I59	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.1	0.3	0.2	0.4	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4
	I60	0.5	0.6	0.6	0.5	0.5	0.3	0.1	0.4	0.4	0.5	0.2	0.3	0.6	0.4	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.7	0.6	0.5	0.7	0.5
	I61	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.1	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.4	0.6	0.4
	I62	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.1	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.4	0.6	0.4
	I63	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.2	0.6	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.5	0.3
	I64	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	0.7	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I65	0.6	0.6	0.7	0.4	0.4	0.1	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.5	0.2	0.8	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.4	0.4	0.6	0.4
	I66	0.5	0.5	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I67	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.3	0.4	0.3	0.1	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4	0.2	0.2	0.2	0.3	0.1
	I68	0.6	0.7	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.8	0.5	0.3	0.8	0.5	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.4	0.7	0.4
	I69	0.5	0.5	0.7	0.5	0.4	0.1	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.5	0.2	0.2	0.7	0.5	0.4	0.5	0.4
	I70	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.7	0.4	0.5	0.3	0.4	0.6	0.4	0.4	0.6	0.4
	I71	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.1	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4	0.1	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
1	I72	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.7	0.4	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I73	0.5	0.5	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.2	0.9	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.4	0.4	0.6	0.4
	I74	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.2	0.9	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I75	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	0.2	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.5	0.6	0.4
	I76	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	0.2	0.2	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.8	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I77	0.4	0.5	0.7	0.5	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.2	0.7	0.3	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4
	I78	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.2	0.2	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.7	0.4	0.4	0.4	0.3	0.7	0.4	0.4	0.6	0.3
	I79	0.4	0.4	0.7	0.4	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.2	0.7	0.3	0.2	0.7	0.3	0.4	0.4	0.3	0.7	0.5	0.5	0.6	0.4
	I80	0.4	0.4	0.7	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.2	0.7	0.3	0.2	0.6	0.3	0.5	0.4	0.4	0.7	0.6	0.5	0.7	0.5
	I81	0.5	0.5	0.7	0.5	0.3	0.2	0.2	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.8	0.3	0.3	0.7	0.4	0.4	0.4	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4
	5	I82	0.5	0.5	0.4	0.6	0.3	0.1	-	0.7	0.3	0.5	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4
I83		0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	-	0.5	0.2	0.4	0.2	0.2	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1
I84		0.7	0.6	0.6	0.6	0.4	0.2	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.3	0.6	0.3
I85		0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.2	0.1	1.0	0.5	0.4	0.6	0.4	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.2
I86		0.6	0.6	0.7	0.5	0.3	0.1	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.4	0.2	0.3	0.6	0.4	0.4	0.6	0.4

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
1	187	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.2	0.7	0.3	0.4	0.1	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4
	188	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.3	0.6	0.4	0.3	0.6	0.4
	189	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	-	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.4	0.6	0.4	0.4	0.5	0.6	0.6	0.5
6	190	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.1	0.4	0.2	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3
	191	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.2	0.1	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	0.5	0.6	0.4
	192	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.6	0.5	0.5
	193	0.6	0.6	0.7	0.5	0.5	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.7	0.4	0.4	0.4	0.4	0.8	0.6	0.4	0.6	0.4
	194	-	-	0.1	-	-	-	0.2	-	-	-	-	-	0.0	-	0.1	0.0	-	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
	195	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.1	0.3	0.3	0.7	0.3	0.1	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.7	0.6	0.6	0.5
	196	0.5	0.5	0.7	0.5	0.5	0.1	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.5	0.4	0.5	0.7	0.5	0.5	0.6	0.5
8	197	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.2	0.2	0.5	0.4	0.6	0.5	0.2	0.4	0.4	0.2	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.3	0.4
	198	0.3	0.2	0.3	0.3	0.5	0.1	0.3	0.6	0.4	0.6	0.6	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3
	199	0.2	0.2	0.4	0.2	0.5	0.1	0.4	0.3	0.2	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3
	1100	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.5	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.6	0.5	0.4	0.4
	1101	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.1	0.4	0.2	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
1	I10																									
	2	0.6	0.6	0.6	0.7	0.4	0.0	0.2	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.8	0.5	0.3	0.7	0.3	0.3	0.2	0.3	0.6	0.4	0.4	0.5	0.3
	I10																									
	3	0.6	0.8	0.5	0.6	0.3	0.2	0.2	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.6	0.3
	I10																									
	4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3
9	I10																									
	6	0.4	0.4	0.3	0.5	0.3	0.1	0.2	0.6	0.5	0.1	0.5	0.5	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.2	0.1	0.3	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2
10	I10																									
	7	0.3	0.4	0.6	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	0.5	0.3	0.4	0.3	0.5	0.7	0.5	0.5	0.6	0.4
	I10																									
	8	0.5	0.5	0.4	0.4	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.5	0.3	0.3	0.2	0.4	0.5	0.2	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2
	I10																									
	9	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.6	0.4	0.2	0.5	0.5	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.1	0.1	0.3	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1
	I11																									
	0	0.2	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.5	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3
11	I11																									
	1	0.3	0.2	0.4	0.2	0.5	0.1	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5
	I11																									
	2	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.3	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.3	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4
	I11																									
	3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.1	0.3	0.1	-	0.2	0.3	0.1	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	0.7
16	I11																									
	4	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	-	0.5	0.5	0.6	0.4	0.2	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4
	I11																									
	5	0.1	-	0.1	0.1	-	-	-	0.2	0.2	-	0.1	0.1	0.1	-	-	0.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	

Goa		3																								
1	ID	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48
	I11																									
	7	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.2	0.1	0.1	0.2	-	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.1	0.2	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1
	I11																									
	8	0.6	0.5	0.6	0.6	0.5	0.1	0.2	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.7	0.5	0.3	0.6	0.3	0.4	0.3	0.3	0.6	0.4	0.4	0.5	0.3
	I11																									
	9	0.7	0.7	0.6	0.6	0.4	0.2	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.6	0.5	0.2	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.4	0.6	0.3
	I12																									
	0	0.3	0.3	0.3	0.3	0.5	0.2	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.5	0.3	0.5	0.4	0.3	0.5
	I12																									
	1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.1	0.5	0.3	0.4	0.1	0.4	0.5	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3
	I12																									
	2	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5
	I12																									
	3	0.6	0.6	0.7	0.5	0.5	0.2	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.7	0.5	0.3	0.7	0.5	0.5	0.4	0.5	0.7	0.5	0.5	0.7	0.5
	I12																									
	4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.2	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.6	0.6	0.7	0.5
	I12																									
17	5	0.5	0.5	0.7	0.5	0.4	0.1	0.2	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.7	0.5	0.3	0.9	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.4	0.4	0.6	0.4

Goa		4																							
1	ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72
	I1																								
	I1	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3
	I2	0.6	0.6	0.7	0.6	0.6	0.3	0.5	0.6	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5
	I3	0.3	0.6	0.6	0.3	0.5	0.4	0.5	0.4	0.6	0.7	0.3	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4	0.4
	I4	0.2	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.4	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.4	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2
	I5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.1	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4
	I6	0.4	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.3	0.5
	I7	0.5	0.4	0.6	0.7	0.6	0.5	0.6	0.7	0.5	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.2	0.6	0.5	0.5	0.3	0.5
	I8	0.2	0.1	0.2	0.4	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.3	0.2	0.1	0.2

Goa		4																								
1	ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72	
	1	I9	0.7	0.4	0.8	0.4	0.7	0.3	0.7	0.5	0.8	0.5	0.4	0.6	0.8	0.8	0.5	0.7	0.8	0.8	0.3	0.7	0.6	0.8	0.4	0.8
I10		0.5	0.6	0.7	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.7	0.5	0.4	0.6	0.6	0.6	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.7	0.6	0.8	0.4	0.7	
I11		0.6	0.5	0.7	0.7	0.7	0.4	0.7	0.9	0.6	0.5	0.4	0.8	0.6	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.1	0.7	0.6	0.5	0.3	0.6	
I12		0.5	0.4	0.8	0.4	0.8	0.4	0.8	0.5	0.8	0.6	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.8	0.7	0.2	0.7	0.6	0.8	0.4	0.7	
I13		0.3	0.4	0.3	0.6	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	
I14		0.5	0.4	0.6	0.2	0.6	0.2	0.5	0.4	0.6	0.6	0.2	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.6	0.3	0.5	
I15		0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	
2	I16	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	-	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	
	I17	0.6	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.6	0.5	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	
	I18	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.6	0.5	0.6	0.6	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.5	0.2	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	
	I19	0.5	0.5	0.6	0.6	0.6	0.3	0.7	0.6	0.6	0.4	0.2	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	0.6	
	I20	0.5	0.4	0.8	0.4	0.7	0.3	0.7	0.5	0.8	0.5	0.3	0.6	0.8	0.8	0.6	0.8	0.8	0.8	0.3	0.8	0.6	0.7	0.4	0.8	
	I21	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	
	I22	0.5	0.5	0.7	0.4	0.7	0.3	0.8	0.6	0.7	0.6	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.7	0.6	0.6	0.4	0.7	
	I23	0.4	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.6	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.1	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	
	I24	0.4	0.5	0.6	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.7	0.3	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5	
	I25	0.5	0.6	0.7	0.4	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.7	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6	0.5	0.3	0.7	0.5	0.6	0.4	0.5	
3	I26	0.5	0.5	0.7	0.4	0.7	0.4	0.7	0.5	0.7	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.7	0.3	0.7	0.7	0.7	0.5	0.6	
	I27	0.4	0.6	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5	0.7	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	
	I28	0.4	0.4	0.4	0.6	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I29	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.1	0.1	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2
	I30	0.4	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3	0.1	0.1	0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3
	I31	0.3	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4
	I32	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.2	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	
	I33	0.4	0.4	0.4	0.7	0.4	0.5	0.5	0.6	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.4	0.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
	I34	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3
	I35	0.2	0.6	0.4	0.2	0.4	0.2	0.4	0.2	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.1	0.3
	I36	0.4	0.5	0.8	0.5	0.8	0.4	0.8	0.5	0.8	0.5	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.8	0.7	0.7	0.4	0.7	
	I37	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	

Goa		4																							
1	ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72
	I38	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3	
	I39	0.5	0.5	0.7	0.5	0.7	0.4	0.7	0.5	0.8	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.6	0.9	0.8	0.9	0.3	0.8	0.6	0.7	0.5	0.9
	I40	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4
	I41	0.5	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4
	I42	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.4	0.3
	I43	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.3
	I44	0.6	0.4	0.8	0.5	0.8	0.3	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.7	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.2	0.7	0.7	0.6	0.4	0.7
	I45	0.5	0.4	0.6	0.7	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.6	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5	0.2	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5
	I46	0.5	0.4	0.5	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
	I47	0.6	0.4	0.7	0.6	0.6	0.4	0.7	0.6	0.7	0.6	0.3	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.3	0.7	0.5	0.6	0.4	0.6
	I48	0.4	0.2	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.1	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4
	I49	-	0.3	0.6	0.5	0.4	0.4	0.5	0.7	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	
	I50	0.3	-	0.5	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4
	I51	0.6	0.5	-	0.6	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.6	0.4	0.7	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.9	0.6	0.7	0.3	0.7
	I52	0.5	0.6	0.6	-	0.5	0.6	0.6	0.8	0.4	0.4	0.5	0.7	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.5	0.1	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5
4	I53	0.4	0.5	0.8	0.5	-	0.4	0.9	0.6	0.8	0.6	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.8	0.8	0.8	0.2	0.8	0.7	0.7	0.3	0.8
	I54	0.4	0.4	0.4	0.6	0.4	-	0.5	0.6	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4
	I55	0.5	0.6	0.8	0.6	0.9	0.5	-	0.7	0.8	0.5	0.4	0.7	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.8	0.6	0.8	0.4	0.8
	I56	0.7	0.5	0.6	0.8	0.6	0.6	0.7	-	0.6	0.5	0.4	0.8	0.5	0.5	0.5	0.6	0.4	0.5	0.2	0.6	0.5	0.5	0.3	0.6
	I57	0.6	0.4	0.8	0.4	0.8	0.4	0.8	0.6	-	0.6	0.3	0.6	0.9	0.9	0.5	0.8	0.9	0.9	0.3	0.8	0.6	0.8	0.3	0.8

Goa

4

1

ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72
I58	0.5	0.5	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.6	-	0.2	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5
I59	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.6	0.4	0.4	0.3	0.2	-	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.4	0.2	0.3	0.4	0.3
I60	0.6	0.4	0.7	0.7	0.6	0.5	0.7	0.8	0.6	0.5	0.5	-	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5	0.1	0.7	0.6	0.6	0.4	0.6
I61	0.5	0.4	0.7	0.4	0.7	0.4	0.7	0.5	0.9	0.5	0.3	0.6	-	1.0	0.5	0.9	0.9	0.9	0.3	0.8	0.6	0.7	0.4	0.9
I62	0.5	0.4	0.7	0.4	0.7	0.4	0.7	0.5	0.9	0.5	0.3	0.6	1.0	-	0.5	0.9	0.9	0.9	0.3	0.8	0.6	0.7	0.4	0.9
I63	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.6	0.5	0.5	-	0.5	0.6	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5
I64	0.5	0.4	0.7	0.5	0.8	0.4	0.7	0.6	0.8	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.5	-	0.8	0.9	0.2	0.8	0.6	0.7	0.4	1.0
I65	0.5	0.4	0.7	0.3	0.8	0.3	0.7	0.4	0.9	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.6	0.8	-	0.8	0.3	0.8	0.7	0.8	0.4	0.8
I66	0.5	0.5	0.7	0.5	0.8	0.4	0.7	0.5	0.9	0.5	0.3	0.5	0.9	0.9	0.5	0.9	0.8	-	0.3	0.8	0.6	0.7	0.4	0.9
I67	0.2	0.4	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4	0.1	0.1	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	-	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2
I68	0.5	0.5	0.9	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.5	0.4	0.7	0.8	0.8	0.6	0.8	0.8	0.8	0.3	-	0.7	0.7	0.3	0.8
I69	0.5	0.3	0.6	0.4	0.7	0.2	0.6	0.5	0.6	0.5	0.2	0.6	0.6	0.6	0.4	0.6	0.7	0.6	0.2	0.7	-	0.6	0.4	0.6
I70	0.5	0.4	0.7	0.4	0.7	0.4	0.8	0.5	0.8	0.5	0.3	0.6	0.7	0.7	0.6	0.7	0.8	0.7	0.3	0.7	0.6	-	0.4	0.7
I71	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	-	0.4
I72	0.5	0.4	0.7	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.5	1.0	0.8	0.9	0.2	0.8	0.6	0.7	0.4	-

Goa		4																							
1	ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72
	I73	0.5	0.4	0.7	0.4	0.7	0.3	0.7	0.5	0.8	0.5	0.3	0.6	1.0	1.0	0.5	0.9	0.9	0.9	0.2	0.8	0.7	0.7	0.4	0.9
	I74	0.5	0.4	0.8	0.4	0.8	0.4	0.7	0.5	0.9	0.5	0.3	0.6	1.0	1.0	0.5	0.9	0.8	0.9	0.3	0.8	0.6	0.7	0.4	0.9
	I75	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5
	I76	0.5	0.5	0.8	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.5	0.9	0.8	0.9	0.3	0.9	0.6	0.7	0.4	0.9
	I77	0.5	0.4	0.6	0.5	0.7	0.3	0.7	0.5	0.7	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.2	0.7	0.8	0.7	0.4	0.7
	I78	0.5	0.5	0.7	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.7	0.6	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.7	0.6	0.8	0.4	0.7
	I79	0.6	0.4	0.6	0.6	0.7	0.4	0.7	0.7	0.7	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.5	0.7	0.6	0.7	0.2	0.7	0.6	0.6	0.5	0.7
	I80	0.6	0.5	0.6	0.6	0.7	0.4	0.7	0.7	0.7	0.5	0.4	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.2	0.6	0.6	0.6	0.5	0.7
	I81	0.6	0.5	0.8	0.5	0.8	0.4	0.9	0.7	0.8	0.5	0.4	0.7	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.3	0.8	0.6	0.8	0.3	0.7
	I82	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.2	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5
	I83	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3
	I84	0.6	0.6	0.7	0.5	0.7	0.4	0.7	0.6	0.7	0.6	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.3	0.7	0.5	0.6	0.3	0.6
	I85	0.3	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4
	I86	0.6	0.5	0.7	0.4	0.7	0.4	0.7	0.6	0.7	0.5	0.4	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.2	0.7	0.5	0.6	0.2	0.6
	I87	0.5	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4
	I88	0.4	0.6	0.6	0.4	0.6	0.4	0.7	0.6	0.6	0.6	0.3	0.6	0.6	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5
	I89	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.4	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5
	I90	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.2	0.4
	I91	0.4	0.6	0.6	0.5	0.6	0.5	0.7	0.6	0.5	0.7	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.6	0.4	0.5
	I92	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3
	I93	0.6	0.4	0.9	0.5	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.6	0.4	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.8	0.7	0.2	0.9	0.6	0.8	0.3	0.7
	I94	0.1	-	-	-	0.0	-	0.0	0.1	0.1	-	-	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1
	I95	0.6	0.3	0.5	0.7	0.4	0.5	0.5	0.6	0.4	0.5	0.4	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.1	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5
	I96	0.5	0.4	0.7	0.4	0.7	0.3	0.7	0.5	0.7	0.5	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	0.6	0.7	0.7	0.3	0.7	0.6	0.7	0.4	0.6
	I97	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
	I98	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4
	I99	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3
	I100	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5

Goa		4																								
1	ID	I49	I50	I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72	
16	I116	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.2	0.1	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2	
	I117	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.0	-	0.0	
	I118	0.5	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4	0.7	0.5	0.6	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	0.7	0.6	0.7	0.2	0.6	0.6	0.8	0.5	0.7	
	I119	0.3	0.6	0.6	0.3	0.6	0.2	0.5	0.4	0.6	0.6	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	
	I120	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	
	I121	0.4	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.2	0.2	0.4	0.4	0.2	0.2	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3
	I122	0.6	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.6	0.6	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.3	0.6	0.4	0.5	0.4	0.4	
	I123	0.6	0.4	0.7	0.5	0.6	0.5	0.7	0.5	0.7	0.5	0.3	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.7	0.2	0.7	0.6	0.7	0.4	0.6	
	I124	0.6	0.4	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.7	0.5	0.4	0.7	0.6	0.6	0.6	0.5	0.5	0.6	0.2	0.7	0.5	0.6	0.3	0.5	
	17	I125	0.6	0.4	0.8	0.5	0.8	0.4	0.7	0.6	0.9	0.5	0.3	0.6	0.9	0.9	0.5	0.9	0.8	0.9	0.2	0.8	0.6	0.7	0.4	0.9

Goa		4										5							6					7	
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
1	I11	0.3	0.3	0.5	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.5	0.2	0.4	0.4	0.2	0.3	0.2	0.1	0.3	0.4
	I12	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.5	0.3	0.6	0.4	0.5	0.4	0.6	0.4	0.3	0.6	0.4	0.6	0.1	0.5	0.6
	I13	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.6	0.4	0.7	0.4	0.5	0.7	0.5	0.6	-	0.4	0.5
	I14	0.2	0.2	0.2	0.3	0.1	0.3	0.1	0.1	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	-	0.1	0.2

Goa		4									5							6					7		
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
	I25	0.5	0.6	0.4	0.6	0.5	0.6	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.6	0.3	0.7	0.3	0.4	0.6	0.5	0.6	-	0.4	0.5
	I26	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.7	0.4	0.6	0.3	0.4	0.6	0.4	0.7	0.1	0.4	0.7
	I27	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.2	0.5	0.4	0.5	0.6	0.4	0.5	-	0.5	0.5
	I28	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	0.2	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	-	0.5	0.5
	I29	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	-	0.1	0.2	0.2	0.2	-	0.2	0.1
	I30	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	-	-	0.3	0.1	0.2	0.7	0.2	0.3	0.4	0.1	0.3	0.3	0.2	0.1	0.4
	I31	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.5	0.5	1.0	0.4	0.3	0.5	0.3	0.2	0.5	0.3	0.3	-	0.3	0.4
	I32	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	-	0.3	0.5
	I33	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	-	0.7	0.3
	I34	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.4	0.6	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.3	0.4
	I35	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.1	0.4
	I36	0.7	0.7	0.5	0.8	0.7	0.7	0.7	0.7	0.8	0.5	0.3	0.6	0.5	0.7	0.3	0.7	0.5	0.3	0.6	0.5	0.7	0.0	0.5	0.7
	I37	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.2	0.4	0.5	0.6	0.5	0.4	0.5	-	0.5	0.5
	I38	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3
	I39	0.9	0.9	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.3	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.0	0.5	0.6
	I40	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	-	0.5	0.4
	I41	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.2	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.5
	I42	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	0.4

Goa		4									5							6					7		
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
	I43	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.6	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.1	0.5	0.5	
	I44	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.6	0.3	0.2	0.6	0.3	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.8	0.1	0.5	0.7
	I45	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.5	0.3	0.1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.6	0.3	0.5	0.5	0.6	0.1	0.7	0.5
	I46	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.1	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.6	0.4	0.5	0.6	0.4	0.1	0.6	0.5
	I47	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	0.2	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.6	0.1	0.6	0.6
	I48	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.2	0.1	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.2	0.5	0.5
	I49	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3	0.6	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.6	0.1	0.6	0.5
	I50	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.6	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3	0.4	0.6	0.4	0.4	-	0.3	0.4
	I51	0.7	0.8	0.4	0.8	0.6	0.7	0.6	0.6	0.8	0.5	0.3	0.7	0.4	0.7	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.9	-	0.5	0.7
	I52	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.5	0.4	0.5	-	0.7	0.4
	I53	0.7	0.8	0.6	0.8	0.7	0.8	0.7	0.7	0.8	0.5	0.3	0.7	0.4	0.7	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.8	0.0	0.4	0.7
	I54	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	-	0.5	0.3
	I55	0.7	0.7	0.5	0.8	0.7	0.8	0.7	0.7	0.9	0.5	0.3	0.7	0.5	0.7	0.3	0.7	0.5	0.5	0.7	0.4	0.8	0.0	0.5	0.7
	I56	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3	0.6	0.1	0.6	0.5
4	I57	0.8	0.9	0.5	0.8	0.7	0.7	0.7	0.7	0.8	0.4	0.3	0.7	0.4	0.7	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.8	0.1	0.4	0.7
	I58	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.7	0.4	0.6	-	0.5	0.5
	I59	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	-	0.4	0.3
	I60	0.6	0.6	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.7	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4	0.6	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.7	-	0.6	0.5
	I61	1.0	1.0	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.1	0.4	0.6
	I62	1.0	1.0	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.1	0.4	0.6
	I63	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.6	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5	0.4	0.6	0.1	0.4	0.5
	I64	0.9	0.9	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.7	0.1	0.5	0.6
	I65	0.9	0.8	0.5	0.8	0.7	0.7	0.6	0.6	0.7	0.4	0.3	0.6	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.4	0.5	0.3	0.8	0.1	0.3	0.7

Goa		4									5									6					7
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
	I66	0.9	0.9	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.1	0.4	0.7
	I67	0.2	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	-	0.1	0.3
	I68	0.8	0.8	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.8	0.4	0.3	0.7	0.4	0.7	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.9	0.0	0.5	0.7
	I69	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	0.6	0.6	0.6	0.6	0.3	0.2	0.5	0.2	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.0	0.5	0.6
	I70	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.8	0.6	0.6	0.8	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.3	0.5	0.4	0.5	0.6	0.3	0.8	0.1	0.4	0.7
	I71	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.3	0.1	0.4	0.4
	I72	0.9	0.9	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.7	0.1	0.5	0.6
	I73	-	1.0	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.3	0.6	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.7	0.1	0.4	0.6
	I74	1.0	-	0.5	0.9	0.7	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.8	0.1	0.4	0.7
	I75	0.5	0.5	-	0.5	0.6	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.1	0.4	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.4	0.1	0.4	0.5
	I76	0.9	0.9	0.5	-	0.6	0.7	0.7	0.6	0.7	0.5	0.3	0.6	0.4	0.7	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.8	0.0	0.5	0.6
	I77	0.7	0.7	0.6	0.6	-	0.7	0.7	0.7	0.7	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	0.3	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.6	0.0	0.5	0.7
	I78	0.7	0.7	0.6	0.7	0.7	-	0.7	0.7	0.8	0.5	0.3	0.7	0.4	0.7	0.3	0.7	0.4	0.5	0.7	0.3	0.8	0.0	0.3	0.7
	I79	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	-	0.9	0.8	0.4	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.6	0.2	0.4	0.3	0.6	0.1	0.5	0.7
	I80	0.6	0.6	0.5	0.6	0.7	0.7	0.9	-	0.7	0.4	0.3	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.6	0.2	0.5	0.3	0.6	0.1	0.5	0.7
	I81	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.8	0.8	0.7	-	0.6	0.4	0.7	0.5	0.7	0.4	0.7	0.5	0.4	0.6	0.3	0.8	0.0	0.5	0.7
	I82	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.6	-	0.7	0.6	0.7	0.6	0.2	0.5	0.4	0.4	0.6	0.3	0.4	-	0.4	0.4
5	I83	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.7	-	0.4	0.5	0.4	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.2	0.3	-	0.3	0.2

Goa		4									5							6					7		
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
	184	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5	0.7	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	-	0.5	0.7	0.3	0.6	0.5	0.4	0.6	0.3	0.7	0.1	0.3	0.6
	185	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.5	0.5	-	0.4	0.3	0.5	0.3	0.2	0.5	0.3	0.3	-	0.3	0.4
	186	0.6	0.6	0.3	0.7	0.5	0.7	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	0.7	0.4	-	0.4	0.7	0.5	0.4	0.6	0.4	0.6	0.0	0.4	0.7
	187	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.2	0.3	0.3	0.4	-	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4
	188	0.5	0.6	0.5	0.6	0.4	0.7	0.5	0.5	0.7	0.5	0.3	0.6	0.5	0.7	0.3	-	0.4	0.4	0.7	0.5	0.6	0.1	0.3	0.6
	189	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.6	0.6	0.5	0.4	0.2	0.5	0.3	0.5	0.3	0.4	-	0.4	0.5	0.4	0.5	-	0.6	0.6
	190	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	-	0.5	0.4	0.5	0.1	0.3	0.4
	191	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.7	0.4	0.5	0.6	0.6	0.4	0.6	0.5	0.6	0.2	0.7	0.5	0.5	-	0.5	0.6	-	0.5	0.5
	192	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	-	0.4	-	0.4	0.4
6	193	0.7	0.8	0.4	0.8	0.6	0.8	0.6	0.6	0.8	0.4	0.3	0.7	0.3	0.6	0.3	0.6	0.5	0.5	0.6	0.4	-	0.1	0.4	0.7
	194	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.1	0.1	0.0	-	-	0.1	-	0.0	0.2	0.1	-	0.1	-	-	0.1	-	-	0.1
	195	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.6	0.3	0.5	0.4	0.4	-	-	0.4
7	196	0.6	0.7	0.5	0.6	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.4	0.2	0.6	0.4	0.7	0.4	0.6	0.6	0.4	0.5	0.4	0.7	0.1	0.4	-
	197	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.3	0.2	0.3	0.6	0.2	0.4	0.2	0.4	-	0.6	0.4
8	198	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.3	0.6	0.1	0.3	0.2	0.3	-	0.5	0.5

Goa		4										5							6					7	
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96
	I99	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.4	0.1	0.2	0.1	0.3	0.1	0.3	0.4
	I100	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.8	0.3	0.4	0.3	0.4	-	0.6	0.5
	I101	0.6	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.5	0.5	0.2	0.2	0.5	0.2	0.6	0.5	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.7	0.1	0.4	0.7
	I102	0.7	0.7	0.5	0.7	0.7	0.7	0.6	0.6	0.7	0.5	0.3	0.5	0.4	0.7	0.2	0.6	0.6	0.4	0.6	0.4	0.7	-	0.5	0.7
	I103	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.4	0.5	0.3	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.5	0.6	0.5	0.5	-	0.4	0.4
	I104	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.1	0.3	0.5
	I105	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.5	0.5	0.4	0.6	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.2	0.3	-	0.1	0.4
9	I106	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.6	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	0.2	0.4	-	0.3	0.5
	I107	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.5	0.7	0.8	0.6	0.3	0.3	0.6	0.3	0.5	0.6	0.5	0.6	0.3	0.4	0.3	0.6	0.1	0.6	0.6
	I108	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.4	0.4	0.3	0.1	0.1	0.3
10	I109	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4	0.3	0.6	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.2	0.2	-	0.1	0.3
	I110	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.6	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1	0.4	0.4
	I111	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.1	0.3	0.3	0.4	0.1	0.3	0.5
11	I112	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	0.2	0.6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.5	0.5	0.3	0.6	0.1	0.5	0.5
	I113	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	-	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.3

Goal	4										5								6						7	
1	ID	I73	I74	I75	I76	I77	I78	I79	I80	I81	I82	I83	I84	I85	I86	I87	I88	I89	I90	I91	I92	I93	I94	I95	I96	
	I11	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.1	0.3	0.5	0.3	0.5	0.4	0.4	-	-	0.5	0.4
4	I11	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.0	-	0.1	0.1	-	0.1	-	-	-	-	0.1	
5	I11	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.1	0.1	0.4	
6	I11	0.1	0.1	-	0.1	0.0	0.1	0.0	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	-	0.1	0.1	0.2	0.1	-	-	0.1	
7	I11	0.6	0.6	0.6	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.6	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.6	0.1	0.5	0.6	
8	I11	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5	0.3	0.6	0.4	0.4	0.6	0.5	0.5	-	0.4	0.6	
9	I12	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	-	0.5	0.4	
10	I12	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.3	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.1	0.2	0.5	
11	I12	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.2	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.6	0.1	0.5	0.6	
12	I12	0.6	0.7	0.5	0.6	0.6	0.7	0.7	0.7	0.7	0.4	0.2	0.6	0.4	0.6	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.1	0.5	0.8	
13	I12	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	0.2	0.7	0.4	0.6	0.4	0.5	0.6	0.4	0.5	0.5	0.7	0.1	0.6	0.7	
14	I12	0.9	0.9	0.5	0.9	0.6	0.7	0.7	0.7	0.8	0.5	0.4	0.6	0.4	0.7	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.0	0.5	0.7	
15	I12	0.9	0.9	0.5	0.9	0.6	0.7	0.7	0.7	0.8	0.5	0.4	0.6	0.4	0.7	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.7	0.0	0.5	0.7	

Goal	8										9	10					11			
1	ID	I97	I98	I99	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115
	I1	0.5	0.5	0.5	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.3	0.6	0.4	0.4	0.2	0.3	0.2
	I2	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.7	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	-

Goal	ID	8									9	10					11				
		I97	I98	I99	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115	
1	I3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.6	0.6	0.6	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.5	0.2	0.4	0.1	
	I4	0.1	0.1	-	0.1	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.1	0.5	0.3	0.1	0.1	0.3	0.3	0.2	-	
	I5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.1	
	I6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.6	0.6	0.2	0.4	0.5	0.4	0.2	0.2	0.2	0.4	0.5	0.3	0.5	-	
	I7	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.6	0.2	0.2	0.5	0.4	0.8	0.4	0.5	-	
	I8	0.2	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1	0.1	0.3	-	0.1	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	-	
	I9	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1	
	I10	0.4	0.4	0.3	0.4	0.6	0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.6	0.3	0.3	0.5	0.3	0.5	0.2	0.4	0.1	
	I11	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.6	0.4	0.3	0.1	0.3	0.6	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	-	
	I12	0.4	0.3	0.2	0.4	0.7	0.7	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1	
	I13	0.5	0.4	0.4	0.5	0.1	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.2	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1	0.5	0.1	
	I14	0.2	0.2	0.2	0.3	0.8	0.5	0.6	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.2	0.3	0.4	0.4	0.2	0.1	
	2	I15	0.2	0.3	0.1	0.3	0.3	0.4	0.4	0.2	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.4	0.2
		I16	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.3	-	-	0.2	0.1	-	0.2	0.1	0.1	0.3	0.1	-
I17		0.4	0.4	0.4	0.5	0.7	0.6	0.6	0.3	0.4	0.4	0.5	0.2	0.3	0.3	0.3	0.5	0.2	0.3	-	
I18		0.3	0.3	0.1	0.3	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.1	
I19		0.4	0.4	0.3	0.6	0.5	0.7	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.6	0.3	0.4	0.1	
I20		0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1	
I21		0.2	0.3	0.1	0.3	0.4	0.4	0.6	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.4	0.2	0.2	0.5	0.4	0.5	0.1	
I22		0.3	0.3	0.3	0.4	0.7	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.2	0.4	0.0	
I23		0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.2	0.2	0.4	0.5	0.6	0.3	0.5	-	
3		I24	0.3	0.3	0.2	0.3	0.6	0.6	0.6	0.3	0.4	0.5	0.3	0.5	0.4	0.2	0.3	0.5	0.2	0.4	0.1
	I25	0.3	0.2	0.2	0.3	0.6	0.6	0.8	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	-	
	I26	0.4	0.3	0.4	0.3	0.7	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1	
	I27	0.4	0.3	0.2	0.4	0.5	0.7	0.6	0.3	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.5	0.2	0.5	0.1	
	I28	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.2	0.3	0.4	0.4	0.2	0.2	0.5	0.5	0.5	0.2	0.4	-	
	I29	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3	0.2	-	
	I30	0.2	0.3	0.4	0.2	0.4	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	-	-	
	I31	0.5	0.6	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.5	0.6	0.5	0.3	0.4	0.6	0.5	0.3	0.4	0.1	0.5	0.2	
	I32	0.4	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.3	0.5	0.2	

Goal	ID	8									9	10					11			
		I97	I98	I99	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115
4	I33	0.6	0.6	0.4	0.5	0.3	0.5	0.3	0.3	0.1	0.4	0.5	0.2	0.2	0.5	0.4	0.4	0.1	0.6	-
	I34	0.5	0.6	0.5	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.5	-	0.4	0.1
	I35	0.2	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.3	0.2	0.4	0.2	0.2	0.1
	I36	0.4	0.4	0.2	0.5	0.6	0.8	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.5	0.1
	I37	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.1	0.3	-
	I38	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.2	0.1	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	-
	I39	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1
	I40	0.2	0.2	0.3	0.3	0.5	0.3	0.6	0.4	0.2	0.1	0.3	0.5	0.2	0.2	0.2	0.4	0.3	0.3	-
	I41	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.4	0.2	0.1	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	-
	I42	0.4	0.5	0.5	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.1	0.1	0.3	0.4	0.1	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	-
	I43	0.4	0.5	0.6	0.4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.5	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	-
	I44	0.3	0.3	0.3	0.3	0.7	0.6	0.5	0.4	0.2	0.3	0.7	0.3	0.2	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	-
	I45	0.5	0.5	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.3	0.1	0.2	0.5	0.2	0.1	0.3	0.4	0.6	0.5	0.4	-
	I46	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	0.4	0.1	0.1	0.1	0.5	0.3	0.1	0.4	0.3	0.5	0.5	0.5	-
	I47	0.3	0.3	0.3	0.4	0.7	0.5	0.6	0.3	0.2	0.2	0.6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.6	0.4	0.4	-
	I48	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.4	0.2	0.1	0.3	0.5	0.4	0.7	0.4	-
	I49	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.2	0.3	0.7	0.2	0.2	0.4	0.2	0.4	0.3	0.4	-
	I50	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.5	0.5	0.3	0.5	0.2	0.4	0.1
I51	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.7	0.6	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	-	
I52	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.1	0.4	0.6	0.1	0.2	0.6	0.4	0.5	0.4	0.5	-	
I53	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.8	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.2	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.1	
I54	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.4	0.5	-	
I55	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	0.1	
I56	0.4	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	0.3	0.1	0.3	0.7	0.2	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	-	
I57	0.4	0.4	0.3	0.4	0.7	0.7	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1	
I58	0.4	0.2	0.1	0.3	0.6	0.6	0.5	0.3	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.5	0.2	0.4	0.1	
I59	0.4	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.5	-	
I60	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.2	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.1	
I61	0.4	0.4	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1	
I62	0.4	0.4	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1	

Goal		8									9	10					11			
	ID	I97	I98	I99	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115
	I63	0.3	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.6	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1
	I64	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1
	I65	0.3	0.3	0.3	0.4	0.7	0.7	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.1
	I66	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.1
	I67	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.3	0.2	0.5	0.4	0.2	0.3	0.4	0.1	0.2	0.1
	I68	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.7	0.6	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	-
	I69	0.4	0.3	0.3	0.5	0.7	0.7	0.4	0.3	0.2	0.4	0.5	0.3	0.1	0.3	0.4	0.5	0.3	0.4	0.1
	I70	0.4	0.3	0.3	0.3	0.6	0.7	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	0.1
	I71	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.2	0.5	0.4	0.4	0.1	0.4	0.1
	I72	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.3	0.2	0.4	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1
	I73	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.1
	I74	0.4	0.4	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1
	I75	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.3	0.5	0.5	0.3	0.4	0.1
	I76	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.4	0.0
	I77	0.4	0.4	0.4	0.5	0.6	0.7	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.2	0.2	0.4	0.3	0.5	0.3	0.3	0.1
	I78	0.4	0.3	0.3	0.4	0.6	0.7	0.5	0.5	0.3	0.4	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	0.1
	I79	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.6	0.3	0.4	0.2	0.4	0.7	0.3	0.2	0.5	0.4	0.4	0.3	0.5	0.1
	I80	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.6	0.3	0.4	0.2	0.4	0.8	0.2	0.2	0.6	0.4	0.5	0.3	0.5	0.1
	I81	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.7	0.4	0.5	0.3	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	0.1
	I82	0.5	0.5	0.2	0.5	0.2	0.5	0.5	0.4	0.5	0.7	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.1	0.6	0.1
	I83	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.5	0.3	0.2	-	0.5	0.1
	I84	0.3	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.4	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.6	0.3	0.4	0.1
5	I85	0.5	0.6	0.3	0.3	0.2	0.4	0.4	0.5	0.6	0.5	0.3	0.4	0.6	0.5	0.3	0.4	0.1	0.5	0.2
	I86	0.3	0.3	0.2	0.4	0.6	0.7	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.0
	I87	0.2	0.3	0.3	0.2	0.5	0.2	0.4	0.4	0.3	0.3	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.1	-
	I88	0.3	0.3	0.2	0.4	0.6	0.6	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1
	I89	0.6	0.6	0.4	0.8	0.4	0.6	0.3	0.3	0.3	0.4	0.6	0.2	0.2	0.4	0.4	0.6	0.2	0.5	0.1
	I90	0.2	0.1	0.1	0.3	0.6	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.1	0.5	0.4	0.3	-
6	I91	0.4	0.3	0.2	0.4	0.5	0.6	0.6	0.2	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5	0.1
	I92	0.2	0.2	0.1	0.3	0.5	0.4	0.5	0.2	0.2	0.2	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	-

Goal	ID	8									9	10					11			
		I97	I98	I99	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115
	I93	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.7	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.2	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4	-
	I94	-	-	0.1	-	0.1	-	-	0.1	-	-	0.1	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.2	-	-
	I95	0.6	0.5	0.3	0.6	0.4	0.5	0.4	0.3	0.1	0.3	0.6	0.1	0.1	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	-
7	I96	0.4	0.5	0.4	0.5	0.7	0.7	0.4	0.5	0.4	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.5	0.5	0.3	0.4	0.1
8	I97	-	0.8	0.5	0.6	0.2	0.5	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.3	0.5	0.5	0.5	0.1	0.7	0.2
	I98	0.8	-	0.6	0.6	0.2	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.1	0.3	0.4	0.6	0.5	0.1	0.5	0.2
	I99	0.5	0.6	-	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.5	0.2	0.3	0.5	0.5	0.5	0.1	0.2	-
	I100	0.6	0.6	0.3	-	0.3	0.6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.1	0.1	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.1
	I101	0.2	0.2	0.2	0.3	-	0.7	0.5	0.3	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	-
	I102	0.5	0.4	0.2	0.6	0.7	-	0.5	0.3	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.5	0.1
	I103	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	0.5	-	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.4	0.3	0.3	-
	I104	0.4	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	-	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.2
	I105	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	-	0.6	0.2	0.3	0.7	0.3	0.3	0.4	0.1	0.4	0.2
9	I106	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.5	0.6	-	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.1	0.4	0.1
10	I107	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	-	0.2	0.3	0.6	0.4	0.5	0.3	0.3	-
	I108	0.2	0.1	0.2	0.1	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	-	0.4	0.3	0.1	0.3	0.2	0.3	0.1
	I109	0.3	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.7	0.5	0.3	0.4	-	0.3	0.2	0.3	-	0.3	0.1
	I110	0.5	0.4	0.5	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.6	0.3	0.3	-	0.3	0.5	0.2	0.4	0.1
	I111	0.5	0.6	0.5	0.5	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4	0.1	0.2	0.3	-	0.3	0.3	0.2	0.1
11	I112	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.5	0.3	-	0.3	0.4	0.1
	I113	0.1	0.1	0.1	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.1	0.1	0.3	0.2	-	0.2	0.3	0.3	-	0.2	-
	I114	0.7	0.5	0.2	0.5	0.2	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.4	0.2	-	0.2
	I115	0.2	0.2	-	0.1	-	0.1	-	0.2	0.2	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	0.2
16	I116	0.2	0.3	0.4	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.4	0.2	0.5	0.3	0.2	0.2	-
	I117	-	-	-	0.1	0.1	0.0	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	-	0.1	0.1	0.1	-
	I118	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.7	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.2	0.5	0.1
	I119	0.3	0.3	0.3	0.3	0.6	0.6	0.6	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.1
	I120	0.5	0.5	0.5	0.6	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.5	-	0.2	0.3	0.7	0.3	0.3	0.2	-
	I121	0.4	0.3	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.5	0.2	0.2	0.2	0.1
	I122	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.4	0.7	0.3	0.3	-

Goal	ID	8									9	10					11			
		I197	I198	I199	I100	I101	I102	I103	I104	I105	I106	I107	I108	I109	I110	I111	I112	I113	I114	I115
	I123	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	0.6	0.4	0.4	0.3	0.3	0.6	0.3	0.3	0.4	0.3	0.5	0.3	0.4	-
	I124	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.4	0.4	0.3	0.3	0.6	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6	0.4	0.5	-
17	I125	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.7	0.4	0.4	0.3	0.5	0.6	0.2	0.3	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.1

Goal	ID	16										17			
		I116	I117	I118	I119	I120	I121	I122	I123	I124	I125				
1	I1	0.4	-	0.3	0.3	0.3	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
	I2	0.4	0.1	0.5	0.7	0.5	0.4	0.6	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	I3	0.5	0.1	0.5	0.7	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	I4	0.3	0.1	0.2	0.3	0.1	0.1	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2
	I5	0.4	0.1	0.4	0.3	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4
	I6	0.3	0.1	0.5	0.6	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	I7	0.3	0.1	0.5	0.4	0.4	0.1	0.6	0.6	0.7	0.6	0.7	0.6	0.7	0.5
	I8	0.1	-	0.1	0.1	0.3	0.1	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2
	I9	0.3	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.8
	I10	0.3	0.1	0.6	0.6	0.4	0.3	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.6	0.5	0.7
	I11	0.2	0.1	0.5	0.5	0.4	0.3	0.6	0.6	0.7	0.6	0.7	0.6	0.7	0.6
	I12	0.3	0.1	0.6	0.6	0.3	0.4	0.6	0.8	0.7	0.6	0.7	0.6	0.7	0.7
	I13	-	-	0.4	0.2	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
	I14	0.4	0.1	0.5	0.6	0.2	0.4	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.5
2	I15	0.3	-	0.4	0.4	0.3	0.3	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	
	I16	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	
	I17	0.4	0.1	0.5	0.5	0.4	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	
	I18	0.3	0.1	0.5	0.6	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5	
	I19	0.3	0.1	0.6	0.4	0.4	0.2	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	
	I20	0.4	0.1	0.6	0.6	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.8	
	I21	0.3	0.1	0.4	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	
	I22	0.2	0.1	0.6	0.6	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.6	0.6	0.6	0.7	

Goal		16									17	
ID	I116	I117	I118	I119	I120	I121	I122	I123	I124	I125		
3	I23	0.2	-	0.5	0.5	0.4	0.2	0.6	0.5	0.6	0.5	
	I24	0.4	0.1	0.6	0.7	0.3	0.4	0.5	0.6	0.6	0.5	
	I25	0.3	0.1	0.5	0.7	0.3	0.3	0.5	0.6	0.6	0.5	
	I26	0.3	0.1	0.6	0.6	0.3	0.4	0.5	0.7	0.6	0.7	
	I27	0.4	0.1	0.6	0.6	0.3	0.3	0.5	0.5	0.6	0.5	
	I28	0.4	-	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	
	I29	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	
	I30	0.4	0.1	0.2	0.2	0.3	0.5	0.4	0.3	0.3	0.2	
	I31	0.3	0.1	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I32	0.4	0.2	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	
	I33	0.3	-	0.5	0.3	0.4	0.1	0.4	0.5	0.5	0.4	
	I34	0.4	0.1	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	
	I35	0.5	0.2	0.3	0.3	0.2	0.5	0.4	0.3	0.3	0.3	
	I36	0.3	0.1	0.7	0.6	0.4	0.3	0.5	0.7	0.6	0.7	
	I37	0.4	0.1	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	
	I38	0.2	0.1	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	
	I39	0.3	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.9	
	I40	0.2	0.1	0.3	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	
	I41	0.3	-	0.4	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.5	0.4	
	I42	0.3	0.1	0.3	0.3	0.4	0.3	0.6	0.4	0.5	0.3	
	I43	0.4	0.2	0.3	0.4	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.4	
	I44	0.3	0.0	0.6	0.7	0.3	0.3	0.6	0.7	0.7	0.7	
	I45	0.3	0.1	0.4	0.4	0.5	0.3	0.6	0.5	0.6	0.4	
	I46	0.2	0.1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.6	0.4	
	I47	0.3	0.1	0.5	0.6	0.3	0.3	0.6	0.7	0.7	0.6	
	I48	0.3	0.1	0.3	0.3	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.4	
	4	I49	0.3	0.1	0.5	0.3	0.3	0.4	0.6	0.6	0.6	0.6
		I50	0.3	0.1	0.4	0.6	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4
I51		0.3	0.1	0.6	0.6	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.8	
I52		0.1	0.1	0.4	0.3	0.6	0.1	0.5	0.5	0.6	0.5	

Goal	16										17
ID	I116	I117	I118	I119	I120	I121	I122	I123	I124	I125	
I53	0.3	0.1	0.6	0.6	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.8	
I54	0.2	0.1	0.4	0.2	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.4	
I55	0.2	0.1	0.7	0.5	0.3	0.2	0.5	0.7	0.6	0.7	
I56	0.1	0.1	0.5	0.4	0.4	0.2	0.6	0.5	0.6	0.6	
I57	0.3	0.1	0.6	0.6	0.3	0.4	0.6	0.7	0.7	0.9	
I58	0.3	0.1	0.4	0.6	0.3	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	
I59	0.1	0.1	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	
I60	0.2	0.1	0.5	0.5	0.4	0.2	0.5	0.6	0.7	0.6	
I61	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.9	
I62	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.9	
I63	0.4	0.1	0.5	0.5	0.2	0.1	0.5	0.5	0.6	0.5	
I64	0.3	0.0	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.5	0.9	
I65	0.3	0.1	0.6	0.6	0.3	0.3	0.5	0.6	0.5	0.8	
I66	0.3	0.1	0.7	0.5	0.4	0.3	0.5	0.7	0.6	0.9	
I67	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	
I68	0.3	0.1	0.6	0.6	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.8	
I69	0.2	-	0.6	0.5	0.3	0.4	0.4	0.6	0.5	0.6	
I70	0.3	0.0	0.8	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.7	
I71	0.2	-	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	
I72	0.2	0.0	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.5	0.9	
I73	0.3	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.6	0.5	0.9	
I74	0.3	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.9	
I75	0.4	-	0.6	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	
I76	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.5	0.6	0.6	0.9	
I77	0.3	0.0	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	0.5	0.6	
I78	0.3	0.1	0.7	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.7	
I79	0.2	0.0	0.7	0.5	0.4	0.3	0.5	0.7	0.6	0.7	
I80	0.2	0.0	0.6	0.5	0.4	0.3	0.5	0.7	0.7	0.7	
I81	0.2	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.8	
5 I82	0.3	0.1	0.5	0.4	0.3	0.2	0.3	0.4	0.4	0.5	

Goal	ID	16									17	
		I116	I117	I118	I119	I120	I121	I122	I123	I124	I125	
	I83	0.3	0.1	0.4	0.3	0.4	0.1	0.2	0.2	0.2	0.4	
	I84	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.6	0.6	0.7	0.6	
	I85	0.3	0.1	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I86	0.3	0.1	0.5	0.5	0.3	0.4	0.4	0.6	0.6	0.7	
	I87	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I88	0.3	0.1	0.5	0.6	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6	
	I89	0.2	-	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.6	0.5	
	6	I90	0.4	0.1	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4
		I91	0.3	0.1	0.5	0.6	0.4	0.2	0.4	0.5	0.5	0.5
I92		0.3	0.2	0.3	0.5	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4	
I93		0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.6	0.7	0.7	0.7	
I94		0.1	-	0.1	-	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	
I95		0.1	-	0.5	0.4	0.5	0.2	0.5	0.5	0.6	0.5	
7	I96	0.4	0.1	0.6	0.6	0.4	0.5	0.6	0.8	0.7	0.7	
8	I97	0.2	-	0.5	0.3	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I98	0.3	-	0.5	0.3	0.5	0.3	0.4	0.3	0.4	0.4	
	I99	0.4	-	0.3	0.3	0.5	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	
	I100	0.2	0.1	0.5	0.3	0.6	0.3	0.4	0.4	0.5	0.5	
	I101	0.4	0.1	0.5	0.6	0.3	0.5	0.6	0.7	0.6	0.6	
	I102	0.3	0.0	0.7	0.6	0.4	0.3	0.4	0.6	0.6	0.7	
	I103	0.3	0.1	0.5	0.6	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I104	0.3	0.2	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I105	0.5	0.1	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	
9	I106	0.4	0.1	0.5	0.5	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.5	
10	I107	0.2	0.1	0.5	0.5	0.5	0.3	0.6	0.6	0.6	0.6	
	I108	0.4	0.1	0.3	0.4	-	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	
	I109	0.4	0.1	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	
	I110	0.2	-	0.4	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.4	
	I111	0.5	-	0.3	0.4	0.7	0.5	0.4	0.3	0.4	0.4	
	11	I112	0.3	0.1	0.5	0.4	0.3	0.2	0.7	0.5	0.6	0.4
I113		0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.2	
I114		0.2	0.1	0.5	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4	0.5	0.4	

Goal		16										17
	ID	I116	I117	I118	I119	I120	I121	I122	I123	I124	I125	
	I115	-	-	0.1	0.1	-	0.1	-	-	-	0.1	
	I116	-	0.1	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.3	0.3	
	I117	0.1	-	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	
	I118	0.3	-	-	0.5	0.4	0.3	0.4	0.7	0.6	0.6	
	I119	0.4	0.1	0.5	-	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	
16	I120	0.4	0.1	0.4	0.4	-	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	
	I121	0.5	0.1	0.3	0.4	0.4	-	0.4	0.4	0.3	0.4	
	I122	0.3	0.1	0.4	0.4	0.3	0.4	-	0.7	0.8	0.5	
	I123	0.3	0.1	0.7	0.5	0.3	0.4	0.7	-	0.9	0.7	
	I124	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.3	0.8	0.9	-	0.6	
17	I125	0.3	0.1	0.6	0.5	0.4	0.4	0.5	0.7	0.6	-	

Catatan: gradasi warna berdasarkan nilai *proximity* tertinggi (hijau) sampai dengan nilai *proximity* terendah (merah).

